

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 123/Ilmu Komputer

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN PEMULA**



**ANALISIS PENERIMAAN PENGGUNA AKHIR DENGAN
MENGUNAKAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* DAN
END USER COMPUTING SATISFACTION TERHADAP PENERAPAN
E-LEARNING PADA UNIVERSITAS BINA DARMA PALEMBANG**

TIM PENGUSUL

Ade Putra, M.Kom

NIDN : 0220057902

Nia Oktaviani, M.Kom.

NIDN : 0224048601

**Dibiayai Oleh :
Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Sesuai dengan
Surat Perjanjian Pelaksanaan Penugasan Penelitian Dosen Pemula
Bagi Dosen Perguruan Tinggi Swasta
Nomor : 221/SP2H/PL/DIT.LITABMAS/V/2013/tanggal 27 Juni 2013**

UNIVERSITAS BINA DARMA

NOVEMBER 2014

PRAKATA

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah S.W.T yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua sehingga Penulis dapat menyelesaikan Laporan Kemajuan Penelitian Dosen Pemula Dengan Judul Analisis Penerimaan Pengguna Akhir Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) dan End User Computing Satisfaction (EUCS) Terhadap Penerapan E- Learning Pada Universitas Bina Darma.

Dalam laporan kemajuan ini penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dan tidak terlepas dari bantuan beberapa pihak .oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak yang sifatnya dapat membangun guna kesempurnaan kemajuan laporan penelitian dosen pemula. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Ir. H. Bochari Rachman, M.Sc., selaku Rektor Universitas Bina Darma.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi selaku pihak yang membiayai Penelitian ini.
3. M. Izman Herdiansyah, ST., MM., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Bina Darma.
4. Prihambodo Hendro Saksono, ST., M.Sc., Ph.D. selaku ketua lembaga penelitian Universitas Bina Darma Palembang.

Palembang , Juli 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
RINGKASAN	
PRAKATA	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I. Pendahuluan	1
1.1. Latar belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	3
1.5. Batasan Penelitian	4
BAB II. Tinjauan Pustaka	5
2.1. <i>Mandatory Use dan Voluntary Use</i>	5
2.2. <i>End User Computing Satisfaction (EUCS)</i>	6
2.3. <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	7
2.4. <i>Penerimaan Pemakai (User Acceptance)</i>	10
2.5. <i>Kemanfaatan (Usefulness) Pemakai</i>	11
2.6. <i>Kemudahan Pengguna (Easy of Use)</i>	12
2.7. <i>Penelitian Sebelumnya</i>	14
2.8. <i>Hipotesis Penelitian</i>	15
2.8.1. <i>Pengembangan Hipotesis Pengaruh Kemanfaatan (Usefulness)</i> <i>Terhadap Penerimaan (Acceptance) Pengguna Sistem E-Learning...</i>	15
2.8.2. <i>Pengembangan Hipotesis Pengaruh Kemudahan Pengguna</i> <i>(Easy of Use) Penerimaan (Acceptance) Pengguna Sistem</i> <i>E- Learning</i>	16
2.8.3. <i>Pengembangan Hipotesis Pengaruh Kepuasan Pemakai Akhir</i> <i>Sistem (End User Computing Satisfaction) Terhadap Penerimaan</i> <i>Pengguna Sistem E-Learning</i>	17
BAB III. Tujuan dan Manfaat Penelitian	19
3.1. <i>Tujuan Penelitian</i>	19
3.3. <i>Manfaat Penelitian</i>	20
BAB IV. Metode Penelitian	22
4.1. <i>Langkah – Langkah Penelitian</i>	22
4.2. <i>Desain Penelitian</i>	23
4.3. <i>Metode Pengumpulan Data</i>	25
4.4. <i>Populasi dan Sampel</i>	25
4.5. <i>Jenis dan Sumber Data</i>	26
4.6. <i>Definisi Operasional Variabel</i>	26
4.7. <i>Metode Analisis</i>	29
BAB V. Hasil Yang Dicapai	31
5.1. <i>Profil Responden</i>	31

5.2. Gambaran Umum Responden	33
5.2.1. Distribusi Jawaban Responden	35
5.3. Pengujian Model Dengan SEM.....	47
5.3.1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian	47
5.3.2. Hasil Analisis Data.....	48
5.3.2.1. <i>Confirmatory Factor Analysis (CFA)</i>	49
5.3.2.2. <i>Uji Structural Equation Model (SEM)</i>	59
5.3.3 Pengujian Hipotesis Model TAM	63
5.3.4. Pengujian Hipotesis Model EUCS	71
BAB VI. Rencana Tahapan Berikutnya	77
BAB VII. Kesimpulan dan Saran	79
7.1. Kesimpulan	79
7.2. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	83

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Instrument dan Indikator	18
Tabel 4.1. Variabel Terukur/Indikator/Manifes	28
Tabel 4.2. Tahapan – Tahapan Analisis Model Persamaan Struktural	30
Tabel 5.1. Daftar Akreditasi Program Studi	33
Tabel 5.2. Tabel Persentase Jenis Kelamin.....	33
Tabel 5.3. Tabel Jumlah Mahasiswa Per Program Studi Berdasarkan Jenis Kelamin	34
Tabel 5.4. Tabulasi Lama Penggunaan E-Learning	35
Tabel 5.5. Distribusi Frekuensi <i>Perceived Usefulness(PU)</i>	36
Tabel 5.6. Distribusi Frekuensi <i>Perceived Easy of Use (PEU)</i>	38
Tabel 5.7. Distribusi Frekuensi <i>Content</i>	39
Tabel 5.8. Distribusi Frekuensi <i>Accuracy</i>	41
Tabel 5.9. Distribusi Frekuensi <i>Format</i>	42
Tabel 5.10. Distribusi Frekuensi <i>Easy of Use (EOU)</i>	43
Tabel 5.11. Distribusi Frekuensi <i>Timeless (T)</i>	44
Tabel 5.12. Distribusi Frekuensi <i>Attitude Toward Using (ATU)</i>	45
Tabel 5.13. Distribusi Frekuensi <i>Acceptance TI (ATI)</i>	46
Tabel 5.14. Uji Validitas dan Reliabilitas Intrumen Penelitian	48
Tabel 5.15. <i>Goodness of-fit Indices</i>	49
Tabel 5.16. Evaluasi Kriteria <i>Goodnes of-fit Indices Subdimensi Perceived Of Use(PEU)</i>	51
Tabel 5.17. Evaluasi Kriteria <i>Goodnes of-fit Indices Subdimensi Perceived Usefulness (PU)</i>	51
Tabel 5.18. Evaluasi Kriteria <i>Goodnes of-fit Indices Subdimensi EUCS</i>	56
Tabel 5.19. Evaluasi Kriteria <i>Goodnes of-fit Indices Acceptance TI</i>	58
Tabel 5.20. Evaluasi Kriteria <i>Goodnes of-fit Indices Attitude Toward Using</i>	59
Tabel 5.21. Evaluasi Kriteria <i>Goodness of fit Indices Overall Model Tahap Awal TAM</i>	60
Tabel 5.22. Evaluasi Kriteria <i>Goodness of fit Indices Overall Model Tahap Akhir TAM</i>	60
Tabel 5.23. Pengujian Hipotesis Model TAM	63
Tabel 5.24. Evaluasi Kriteria <i>Goodness of fit Indices Overall Model Tahap Awal EUCS</i>	69
Tabel 5.25. Evaluasi Kriteria <i>Goodness of fit Indices Overall Model Tahap Akhir EUCS</i>	71
Tabel 5.26. Pengujian Hipotesis Model EUCS	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	24
Gambar 3.2. <i>End User Computing Satisfaction (EUCS)</i>	30
Gambar 5.1. Persentase Jenis Kelamin	34
Gambar 5.2. Persentase Lama Penggunaan <i>E-Learning</i>	35
Gambar 5.3. Pengukuran Faktor dan Hasil Uji Model Subdimensi <i>Perceived Easy of Use</i>	51
Gambar 5.4. Pengukuran Faktor dan Hasil Uji Model Subdimensi <i>Perceived Usefulness</i>	53
Gambar 5.5. Pengukuran Faktor dan Hasil Uji Model Subdimensi EUCS	53
Gambar 5.6. Pengukuran Faktor dan Hasil Uji Model Subdimensi <i>Acceptance TI</i>	57
Gambar 5.7. Pengukuran Faktor dan Hasil Uji Model Subdimensi <i>Attitude Toward Using (ATU)</i>	58
Gambar 5.8. Uji <i>Goodness of fit Model TAM</i> Tahap Awal.....	60
Gambar 5.9. Uji <i>Goodness of fit Model TAM</i> Tahap Akhir	62
Gambar 5.10. Uji <i>Goodness of fit Model EUCS</i> Tahap Awal.....	68
Gambar 5.11. Uji <i>Goodness of fit Model EUCS</i> Tahap Akhir	70

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran A. Kuisisioner Penelitian
- Lampiran B. Draft Jurnal Nasional Ber ISSN
- Lampiran C. Bukti Penerimaan Jurnal Nasional BER ISSN
- Lampiran D. Bukti Penerimaan Paper Untuk Seminar Nasional
- Lampiran E Uji Validitas Dan Reliabilitas
- Lampiran F Tahap Awal Dan Akhir TAM
- Lampiran G Tahap Awal Dan Akhir EUCS

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Teknologi informasi salah satu bagian dari kebutuhan akan perkembangan zaman yang membantu para penggunanya menjadi lebih mudah serta efisien dalam pemanfaatannya. Dengan adanya teknologi yang semakin berkembang tidak menjadi hambatan bagi para penggunanya untuk menggunakan sistem informasi yang tersedia.

Menurut Syam (1999) dan Indriantoro (2000), penerapan TI bagi perusahaan mempunyai peranan penting dan dapat menjadi pusat strategi bisnis untuk memperoleh keunggulan bersaing. Selanjutnya Downing (1993); Trisnawati (1998); dan Syam (1999) juga menyebutkan bahwa saat ini teknologi informasi sudah menjadi kebutuhan dasar bagi setiap perusahaan terutama dalam menjalankan segala aspek aktivitas organisasi. Proses bisnis pun terpengaruh oleh adanya kemajuan teknologi yang sangat cepat ini.

Universitas Bina Darma merupakan salah satu instansi pendidikan yang mengutamakan dalam bidang pendidikan teknologi informasi sebagai suatu keunggulannya. Penerapan dari teknologi informasi tersebut adalah sistem informasi yang bertujuan untuk mendukung aktivitas para mahasiswa dalam kebutuhan suatu informasi. Salah satu dari informasi yang digunakan mahasiswa tersebut adalah *e-learning*.

E-learning merupakan bentuk pembelajaran/pelatihan jarak jauh yang memanfaatkan teknologi telekomunikasi dan informasi, misalnya internet, video/audiobroadcasting, video/audioconferencing, CD-ROOM (secara langsung dan tidak langsung). Kegiatan e-learning termasuk dalam model pembelajaran individual. Menurut Loftus (2001) dalam Siahaan (2004) kegiatan e-learning lebih bersifat demokratis dibandingkan dengan kegiatan belajar pada pendidikan konvensional, karena peserta didik memiliki kebebasan dan tidak merasa khawatir atau ragu-ragu maupun takut, baik untuk mengajukan pertanyaan maupun

menyampaikan pendapat/tanggapan karena tidak ada peserta belajar lainnya yang secara fisik langsung mengamati dan kemungkinan akan memberikan komentar, meremehkan, atau mencemoohkan pertanyaan maupun pernyataannya. Profil peserta e-learning adalah seseorang yang : (1) mempunyai motivasi belajar mandiri yang tinggi dan memiliki komitmen untuk belajar secara bersungguh-sungguh karena tanggung jawab belajar sepenuhnya berada pada diri peserta belajar itu sendiri (2) senang belajar dan melakukan kajian-kajian, gemar membaca demi pengembangan diri terus menerus, dan yang menyenangi kebebasan (3) mengalami kegagalan dalam mata pelajaran tertentu di perguruan tinggi konvensional dan membutuhkan penggantinya, atau yang membutuhkan materi pelajaran tertentu yang tidak disajikan oleh sekolah konvensional setempat maupun yang ingin mempercepat kelulusan sehingga mengambil beberapa mata pelajaran lainnya melalui e-learning, serta yang terpaksa tidak dapat meninggalkan rumah karena berbagai pertimbangan.

1.2. Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya terlihat bahwa ada permasalahan yang terjadi pada pemakai akhir untuk menggunakan *e-learning*. Tampaknya pemakai akhir mengalami masalah dan kesulitan dalam menggunakan sistem *e-learning*. Hal tersebut ada hubungannya dengan Kemanfaatan (*usefulness*), Kemudahan Penggunaan (*ease of use*), Isi (*content*), Akurasi (*accuracy*), Bentuk (*format*), Kemudahan (*ease*) dan Ketepatan Waktu (*timeliness*) yang dimiliki pemakai akhir dalam menggunakan sistem *e-learning*.

Untuk membuktikan kebenaran pendapat tersebut maka dilakukanlah penelitian ini sehingga dapat diketahui apakah benar faktor-faktor tersebut berhubungan dengan penerimaan (*acceptance*) pemakai akhir untuk menggunakan sistem *e-learning*. Berdasarkan uraian tersebut, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Apakah kedua faktor dalam *Technology Acceptance Model* (TAM) yaitu Kemanfaatan (*usefulness*) dan Kemudahan Penggunaan (*ease of use*) sistem

e-learning berpengaruh terhadap penerimaan (*acceptance*) penggunaan sistem *e-learning*.

- 2) Apakah kelima faktor dalam *End User Computing Satisfaction* (EUCS) yaitu: Isi (*content*), Akurasi (*accuracy*), Bentuk (*format*), Kemudahan (*ease*) dan Ketepatan waktu (*timeliness*) sistem *e-learning* berpengaruh terhadap penerimaan (*acceptance*) penggunaan sistem *e-learning*.

1.3. Tujuan Penelitian

1. Faktor Kemanfaatan (*usefulness*) dan Kemudahan Penggunaan (*ease of use*) dalam model *Technology Acceptance Model* (TAM) dapat mempengaruhi diterimanya sistem *e-learning* pada Universitas Bina Darma.
2. Faktor Isi (*content*), Akurasi (*accuracy*), Bentuk (*format*), Kemudahan (*ease*) dan Ketepatan Waktu (*timeliness*) dalam model *End User Computing Satisfaction* (EUCS) dapat mempengaruhi diterimanya sistem *e-learning* pada Universitas Bina Darma..
3. Selain itu juga dapat diketahui faktor-faktor penentu apa saja yang mempengaruhi penerimaan pengguna akhir terhadap penerapan sistem *e-learning* pada Universitas Bina Darma.

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini Universitas Bina Darma dapat mengevaluasi penerapan sistem *e-learning* yang telah dilakukan tersebut dan menentukan langkah-langkah perbaikan dalam tahap pengembangan sistem selanjutnya. Hasil penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan kontribusi kepada Universitas Bina Darma untuk dapat memperhatikan aspek keperilakuan dari para pengguna akhir teknologi informasi dalam pengembangan sistem *core banking* selanjutnya. Secara khusus penelitian ini juga memberikan manfaat kepada pengembang sistem informasi, perusahaan-perusahaan komputer, dan para pengguna teknologi informasi untuk lebih memahami aspek keperilakuan dari pengguna.

1.5. Batasan Penelitian

Batasan penelitian hanya pada pengguna akhir dari system *E-Learning* Universitas Bina Darma yaitu Mahasiswa untuk setiap Fakultas dimana pada masing – masing fakultas akan diambil sampel yang nantinya akan diolah dengan menggunakan metode *Technology Acceptance Model (TAM) Dan End User Computing Satisfaction (EUCS)*.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan teknologi termasuk didalamnya “Media Pembelajaran” berlangsung dengan sangat cepat. Pembelajaran dengan pemanfaatan teknologi tinggi seperti penggunaan media audio, audio-visual, software komputer, maupun pendidikan jarak jauh dengan menggunakan internet (Webucation, E-learning dll), merupakan peluang-peluang yang memungkinkan terjadinya proses peningkatan mutu pembelajaran di dunia pendidikan baik secara kuantitas maupun kualitas.

Dari sekian banyak jenis media pembelajaran yang sangat spektakuler yang mampu menembus ruang dan waktu (Sugihartono menyebutkan “Waktu dan tempat”, 2006) adalah pembelajaran jarak jauh melalui internet. Perkembangan dalam teknologi pendidikan dewasa ini telah mengakibatkan pendekatan-pendekatan baru dan menghantarkan para pendidik pada tantangan baru. Banyak konferensi internasional bidang teknologi dan pendidikan yang memfokuskan penggunaan komputer secara kreatif di dalam kelas dan hal-hal lain yang sejenis. Pendidik di seluruh dunia telah mengintegrasikan komputer dalam kurikulum untuk meningkatkan konsep-konsep pengajaran di dalam kelas, mengembangkan kemampuan membaca dan menulis, membuat proses pengajaran lebih kreatif, dan untuk melatih pelajar untuk belajar mandiri, Indonesia meski cukup ketinggalan telah menerapkan matapelajaran TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) sejak kurikulum 2004. FPBS UPI sebagai lembaga yang menghasilkan para guru, sudah barang tentu tidak boleh ketinggalan untuk membekali mahasiswa dengan berbagai perkembangan teknologi pendidikan yang ada.

2.1. *Mandatory dan Voluntary Use*

Ketika sistem informasi diterapkan di dalam perusahaan, sistem informasi tersebut dapat menjadi *mandatory use* atau *voluntary use* kepada karyawannya. Perbedaan utama dari *mandatory use* atau *voluntary use* terletak pada kebebasan

penggunaan oleh pemakainya (*freedom of user*). *Voluntary use* yaitu pemakai sistem informasi mempunyai kebebasan (*freedom*) untuk memutuskan memakai atau tidak memakai sistem informasi tersebut. Dan sebaliknya, *mandatory use* adalah karyawan tidak memiliki kebebasan tersebut karena dipaksa memakai oleh perusahaan atau organisasi yang menerapkan sistem informasi tersebut (Rawstorne et.al, 1998). Oleh karena itu, menurut Rawstorne et.al (1998) terdapat perbedaan dalam penerimaan (*acceptance*) sistem informasi dari kedua lingkungan yang berbeda tersebut. Dalam lingkungan *voluntary use*, kesuksesan penerapan sistem informasi adalah *intention to use*. *Intention to use* yang dimaksud adalah seberapa sering karyawan menggunakan aplikasi yang dipergunakan oleh perusahaan untuk menunjang kinerja pekerjaannya. Contoh aplikasi tersebut antara lain: sistem *e-mail*, aplikasi pengolah kata, aplikasi pengolah angka, aplikasi presentasi, dan sebagainya. Dalam pemakaian aplikasi tersebut karyawan memiliki kebebasan apakah mempergunakannya atau tidak.

Sedangkan dalam lingkungan *mandatory use*, karyawan harus sering menggunakan sistem informasi tersebut untuk meningkatkan kinerja (*performance*) mereka. Oleh karena itu, *intention to use* tidak dapat diterapkan dalam lingkungan sistem yang bersifat *mandatory use* (Brown et.al, 2002). Pengukuran yang tepat adalah *user satisfaction* yang dipergunakan untuk mengukur kesuksesan dalam lingkungan sistem yang bersifat *mandatory use* (Adamson et.al, 2003). Contoh sistem informasi ini adalah *mandatory banking system*. Dalam *mandatory banking system* unit kerja *teller* dan *account loan officer* tidak memiliki kebebasan dalam mempergunakan sistem informasi yang ada untuk melayani nasabahnya (Rawstorne, 2005)

2.2. End User Computing Satisfaction (EUCS)

Model ini dikembangkan oleh Doll dan Torkzadeh (1988) yang digunakan untuk mengukur kepuasan pemakai akhir komputer. Mereka mengembangkan instrumen pengukur kepuasan yaitu instrumen *end user computing satisfaction* (EUCS). Doll dan Torkzadeh mengembangkan instrumen EUCS yang terdiri dari

12 item dengan membandingkan lingkungan pemrosesan data tradisional dengan lingkungan *end user computing*, yang meliputi 5 komponen: Isi (*content*), Akurasi (*accuracy*), Bentuk (*format*), Kemudahan (*ease*) dan Ketepatan Waktu (*timeliness*). Instrumen ini dianggap komprehensif karena mereka mengumpulkan item-item kuesioner dari penelitian-penelitian sebelumnya dan menambahkan item-item mengenai kemudahan penggunaan (*ease of use*) karena sebelumnya diabaikan dalam pertanyaan mengenai kepuasan. Akhirnya mereka mengajukan instrumen 12 item (EUCS) sebagai suatu standar pengukuran terhadap kepuasan pemakai aplikasi tertentu.

2.3. *Technology Acceptance Model (TAM)*

Penerapan dan penggunaan teknologi informasi (TI) telah menjadi tujuan utama dari setiap organisasi pada dua dekade terakhir ini (Al-Gahtani, 2001). Berbagai penelitian telah dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerimaan TI (*IT acceptance*). Dari penelitian-penelitian sebelumnya bahwa faktor penentu utama dari berhasil atau tidaknya suatu proyek sistem informasi adalah penerimaan pemakai (*user acceptance*) (Bailey et al, 1983; Davis F.D, 1989; dan Igarria, 1994).

Para peneliti sistem informasi telah mengadopsi teori tindakan yang beralasan (*Theory of Reasoned Action*) dari Fishbein dan Azjen (1975) yaitu suatu teori yang berhubungan dengan sikap dan perilaku individu dalam melaksanakan kegiatan atau tindakan yang beralasan dalam konteks penggunaan TI. Seseorang akan memanfaatkan komputer atau TI dengan alasan bahwa teknologi tersebut akan menghasilkan manfaat bagi dirinya. Model *Technology Acceptance Model (TAM)* sebenarnya diadopsi dari model *The Theory of Reasoned Action (TRA)*, yaitu teori tindakan yang beralasan yang dikembangkan oleh Fishbein dan Azjen (1975), dengan satu premis bahwa reaksi dan persepsi seseorang terhadap sesuatu hal, akan menentukan sikap dan perilaku orang tersebut. *Technology Acceptance Model (TAM)* sendiri dikembangkan untuk menjelaskan perilaku penggunaan komputer. Model TAM yang dikembangkan oleh Davis F.D (1989) merupakan salah satu model yang paling banyak digunakan dalam penelitian teknologi informasi,

perilaku akuntansi, dan psikologi (Adam.et.al, 1992; Chin dan Todd, 1995; Igbaria.et.al, 1997; Mhd.Jantan.et.al, 2001). Sampai saat ini TAM merupakan model yang paling banyak digunakan dalam memprediksi penerimaan teknologi informasi (Gefen, 2002) dan telah terbukti menjadi model teoritis yang sangat berguna dalam membantu memahami dan menjelaskan perilaku pemakai dalam implementasi sistem informasi (Legris.et.al, 2003). Tujuan model ini untuk menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku pemakai TI terhadap penerimaan penggunaan TI itu sendiri. Model TAM secara lebih terperinci menjelaskan penerimaan TI dengan dimensi-dimensi tertentu yang dapat mempengaruhi dengan mudah diterimanya TI oleh pemakai. *Technology Acceptance Model* (TAM) mendefinisikan dua persepsi dari pemakai teknologi yang memiliki suatu dampak pada penerimaan mereka. TAM menekankan pada persepsi pemakai tentang "bagaimana kegunaan sistem untuk saya" dan "semudah apakah sistem ini digunakan" adalah dua faktor kuat yang mempengaruhi penerimaan atas teknologi dan merupakan determinan fundamental dalam penerimaan pemakai. Model ini menempatkan faktor sikap dan tiap-tiap perilaku pemakai dengan dua variabel yaitu kemanfaatan (*usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*ease of use*). Kemudahan penggunaan serta kemanfaatan adalah dua karakteristik yang banyak dipelajari secara mendalam karena merupakan hal utama dalam *Technology Acceptance Model* (TAM). Dengan demikian dapat dipahami reaksi dan persepsi pemakai TI akan mempengaruhi sikapnya dalam penerimaan penggunaan TI, yaitu salah satu factor yang dapat mempengaruhi adalah persepsi pemakai atas kemanfaatan dan kemudahan penggunaan TI sebagai suatu tindakan yang beralasan dalam konteks penggunaan TI, sehingga alasan seseorang dalam melihat manfaat dan kemudahan penggunaan TI menjadikan tindakan orang tersebut dapat menerima penggunaan TI (Azizul, 2002). Kedua variabel model TAM yaitu Kemanfaatan (*usefulness*) dan Kemudahan penggunaan (*ease of use*) dapat menjelaskan aspek keperilakuan pemakai (Igbaria.et.al, 1997). Kesimpulannya adalah model TAM dapat menjelaskan bahwa persepsi pemakai akan menentukan sikapnya dalam penerimaan penggunaan teknologi informasi.

TAM yang orisinal sesungguhnya menyatakan bahwa penerimaan pemakai itu ditentukan oleh dua hal, yakni kesadaran akan kegunaan (*perceived usefulness*) dan kesadaran akan kemudahan dari penggunaan (*perceived ease of use*). Model ini secara lebih jelas menggambarkan bahwa penerimaan penggunaan teknologi informasi dipengaruhi oleh kemanfaatan (*usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*ease of use*). Keduanya memiliki determinan yang tinggi dan validitas yang sudah teruji secara empiris (Choe, 1996; Davis F.D, 1989; Mhd.Jantan.et.al, 2001). Model TAM yang dikembangkan oleh Davis F.D (1989) juga mendapat perluasan dari para peneliti, antara lain: Igbaria (1994;1997); Chin dan Todd (1995) serta Ferguson (1997). Chin and Todd (1995) membagi dua faktor pada variable kemanfaatan yaitu: (1) kemanfaatan dan, (2) efektifitas dengan masing-masing dimensinya sendiri. Ferguson (1997) menunjukkan hasil penelitian bahwa terdapat indikasi variabel hasil kerja dipengaruhi oleh penggunaan komputer mikro dan sikap pemakai komputer tersebut dipengaruhi oleh kemanfaatan (*usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*ease of use*). Variabel *Technology Acceptance Model* (TAM) yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Penerimaan penggunaan sistem *core banking (core banking system acceptance)* adalah kepuasan penggunaan sistem oleh pemakai akhir.
- 2) Kemanfaatan (*usefulness*) adalah tingkat kepercayaan seseorang bahwa penggunaan sebuah sistem yang khusus akan mempertinggi kinerjanya (Davis F.D, 1989).
- 3) Kemudahan penggunaan (*ease of use*), didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan seseorang bahwa penggunaan sistem dapat dengan mudah dipahami (Davis F.D, 1989).

Kesimpulan yang dapat ditarik dari uraian di atas adalah penerapan suatu sistem dan teknologi informasi tidak terlepas dari aspek perilaku karena pengembangan system terkait dengan masalah individu dan organisasional sebagai pemakai sistem tersebut sehingga sistem yang dikembangkan harus berorientasi kepada penggunanya.

2.4. Penerimaan Pemakai (*User Acceptance*)

Para peneliti menemukan beberapa indikator untuk menjelaskan penerimaan teknologi informasi (*information technology acceptance*). Dua indikator yang paling dapat diterima adalah kepuasan pemakai (*user satisfaction*) dan penggunaan system (*system usage*). Dalam penelitian ini kepuasan pemakai (*user satisfaction*) menjadi indikator utama dalam penerimaan sistem *core banking*. Tingkat kepuasan pemakai dapat diukur berdasarkan beberapa karakteristik, antara lain hubungan antara staf TI dengan pemakai, kemudahan (*ease of use*) dan manfaat (*usefulness*) penggunaan system, informasi yang disajikan dan cara kerja system (Al-Gahtani, 2001)

Kepuasan pemakai didefinisikan sebagai keselarasan antara harapan seseorang dengan hasil yang diperoleh dari sistem yang dikembangkan (Ives.et.al, 1983). Kepuasan menurut Ives.et.al (1983) adalah seberapa jauh pemakai percaya pada saat informasi yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang mereka perlukan. Sistem informasi suatu organisasi dapat diandalkan apabila memiliki kualitas yang baik dan mampu memberikan kepuasan pada pemakainya. TAM yang dikembangkan oleh Al-Gahtani (2001) memasukkan beberapa indicator seperti *compatibility*, *user characteristics*, *system rating* dan *the end-user computing satisfaction* (EUCS) sebagai konstruk untuk mengukur penerimaan (*acceptance*). Penerimaan teknologi digunakan pada saat teknologi yang dipelajari bersifat *mandatory system*, dimana pemakai akhir tidak mempunyai pilihan dalam menggunakan teknologi, hal ini biasanya terjadi dalam industri perbankan. Dalam lingkungan dimana penggunaan teknologi tertentu adalah *mandatory system*, kepuasan terhadap teknologi dianggap berhubungan dengan kinerja yang diperoleh dengan menggunakan teknologi. Beberapa penelitian lain telah mengidentifikasi indikator penerimaan TI yang melihat dari aspek kepuasan pemakai (Igbaria.et.al, 1997).

Secara teoritis penerimaan penggunaan personal komputer dinyatakan oleh Davis F.D (1989) yaitu: "*system usage and frequency of use has been the primary indicator of Personal Computer Acceptance*". Berdasarkan kutipan dari Davis F.D (1989) tersebut dapat dipahami bahwa penggunaan sistem dan frekuensi

penggunaan sistem sebagai indikator penerimaan penggunaan PC. Secara logika sederhana dinyatakan oleh Davis F.D (1989) bahwa sistem yang diterima adalah sistem yang digunakan.

2.5. Kemanfaatan (*Usefulness*) Pemakai

Davis F.D (1989) mendefinisikan kemanfaatan (*usefulness*) yaitu: “*The degree to which a person believes that using particular system would enhance his or her job performance*”. Hal tersebut dapat diartikan sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu sistem tertentu akan dapat meningkatkan prestasi kerja orang tersebut. Menurut Thompson.et.al (1991) kemanfaatan TI merupakan manfaat yang diharapkan oleh pemakai TI dalam melaksanakan tugasnya. Pengukuran kemanfaatan tersebut berdasarkan frekuensi penggunaan dan diversitas/ keragaman aplikasi yang dijalankan. Thompson.et.al, (1991) juga menyebutkan bahwa individu akan menggunakan TI jika mengetahui manfaat positif atas penggunaannya. Chin dan Todd (1995) memberikan beberapa dimensi tentang kemanfaatan TI. Menurut Chin dan Todd (1995) kemanfaatan dapat dibagi ke dalam dua kategori yaitu: (1) kemanfaatan dengan estimasi satu faktor, dan (2) kemanfaatan dengan estimasi dua faktor (kemanfaatan dan efektifitas). Kemanfaatan dengan estimasi satu faktor meliputi dimensi:

- 1) Menjadikan pekerjaan lebih mudah (*makes job easier*)
- 2) Bermanfaat (*usefull*)
- 3) Menambah produktifitas (*increase productivity*)
- 4) Mempertinggi efektifitas (*enchance efectiveness*)
- 5) Mengembangkan kinerja pekerjaan (*improve job performance*)

Kemanfaatan dengan estimasi dua faktor oleh Chin dan Todd (1995) dibagi menjadi dua kategori lagi yaitu kemanfaatan dan efektifitas, dengan dimensi-dimensi masingmasing yang dikelompokkan sebagai berikut:

- 1) Kemanfaatan meliputi dimensi: (1) Menjadikan pekerjaan lebih mudah (*makes job easier*), (2) Bermanfaat (*usefull*), (3) Menambah produktifitas (*increase productivity*).

- 2) Efektifitas meliputi dimensi: (1) Mempertinggi efektifitas (*enchance my effectiveness*), (2) Mengembangkan kinerja pekerjaan (*improve my job performance*).

Berdasarkan beberapa definisi dan telaah literatur tersebut dapat disimpulkan bahwa kemanfaatan penggunaan TI dapat diketahui dari kepercayaan pemakai TI dalam memutuskan penerimaan TI, dengan satu kepercayaan bahwa penggunaan TI tersebut memberikan kontribusi positif bagi pemakainya. Seseorang mempercayai dan merasakan dengan menggunakan komputer sangat membantu dan mempertinggi prestasi kerja yang akan dicapainya atau dengan kata lain orang tersebut mempercayai penggunaan TI telah memberikan manfaat terhadap pekerjaan dan pencapaian prestasi kerjanya.

Kemanfaatan penggunaan TI tersebut menjadi sebuah variabel tersendiri yang diteliti oleh para peneliti (Igbaria, 1994,1997; Davis F.D, 1989; Sri Astuti, 2001; Indriantoro, 2000 dan Mhd.Jantan.et.al, 2001), khususnya untuk melihat penerimaan penggunaan TI bagi organisasi perusahaan. Igbaria (1994) dalam studinya menguji apakah penerimaan penggunaan mikro komputer dipengaruhi oleh kemanfaatan yang diharapkan oleh pemakai atau karena tekanan sosial. Tekanan sosial yang dimaksudkan seperti tekanan dari supervisor kepada bawahannya untuk menggunakan TI. Temuan studi Igbaria (1994) membuktikan bahwa TI digunakan bukan mutlak karena adanya dipengaruhi oleh kemanfaatan penggunaan penggunaan mikro komputer. Sri Astuti (2001) menemukan bahwa diversitas kemanfaatan TI berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pemakai. Handayani (2000) juga menemukan bahwa kemanfaatan tidak berhubungan dengan lamanya penggunaan komputer, sehingga dapat disimpulkan bahwa kemanfaatan merupakan variable yang independen terhadap penggunaan sistem.

2.6. Kemudahan Penggunaan (*Ease of Use*)

Davis F.D (1989) mendefinisikan kemudahan penggunaan (*ease of use*) adalah: “*Refers to the degree to which person believes that using a particular system would be free of effort*”. Hal tersebut dapat diartikan sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan sistem tertentu dapat mengurangi

usaha seseorang dalam mengerjakan sesuatu. Menurut Goodwin (1987); Silver (1998); dalam Adam.et.al (1992), intensitas penggunaan dan interaksi antara pemakai dengan sistem juga dapat menunjukkan kemudahan penggunaan. Sistem yang lebih sering digunakan menunjukkan bahwa sistem tersebut lebih dikenal, lebih mudah dioperasikan dan lebih mudah digunakan oleh pemakainya. Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan akan mengurangi usaha (baik waktu dan tenaga) seseorang di dalam mempelajari komputer. Perbandingan kemudahan tersebut memberikan indikasi bahwa orang yang menggunakan TI bekerja lebih mudah dibandingkan dengan orang yang bekerja tanpa menggunakan TI. Pemakai TI mempercayai bahwa TI yang lebih fleksibel, mudah dipahami dan mudah pengoperasiannya sebagai karakteristik kemudahan penggunaan. Davis F.D (1989) memberikan beberapa indikator kemudahan penggunaan TI antara lain meliputi: (1) Komputer sangat mudah dipelajari, (2) Komputer mengerjakan dengan mudah apa yang diinginkan oleh pemakai (3) Keterampilan pemakai bertambah dengan menggunakan komputer (4) Komputer sangat mudah untuk dioperasikan. Untuk variabel kemudahan penggunaan, Igbaria (1994) juga telah menguji dalam studinya apakah penerimaan penggunaan mikro computer dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan yang diharapkan oleh pemakai atau karena tekanan sosial. Temuan studi Igbaria (1994) membuktikan bahwa TI digunakan bukan mutlak karena adanya tekanan sosial, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan TI bukan karena adanya unsur tekanan tetapi karena memang mudah digunakan.

Berdasarkan telaah teoritis dan hasil-hasil pengujian empiris diatas, dapat disimpulkan bahwa penerimaan penggunaan TI juga turut dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan TI. Hal tersebut merupakan refleksi psikologis pemakai yang lebih bersikap terbuka terhadap sesuatu yang sesuai dengan apa yang dipahaminya dengan mudah. Kemudahan tersebut dapat mendorong seseorang untuk menerima menggunakan TI.

2.7 Penelitian Sebelumnya

Beberapa penelitian yang berhubungan dengan penilaian terhadap penggunaan sistem informasi telah banyak dilakukan oleh para peneliti dalam kurun waktu yang cukup panjang. Seperti yang telah dilakukan oleh Oktavianti (2007) yang menggunakan TAM sebagai dasar penelitiannya. Penelitian Oktavianti ini berhasil membuktikan bahwa faktor yang secara langsung mempengaruhi penerimaan sistem teknologi informasi adalah *perceived usefulness* yang didefinisikan sebagai persepsi pengguna tentang sistem teknologi informasi dan secara tidak langsung dipengaruhi oleh *perceived ease of use* dan *perceived enjoyment* yang didefinisikan sebagai kemudahan dan kenyamanan menggunakan sistem teknologi informasi. Pada penelitian ini Oktavianti juga menggunakan variabel sikap (*attitude*) sebagai variabel moderasi (*intervening*) untuk variabel penerimaan terhadap sistem informasi. Namun hasil penelitian Oktavianti tidak berhasil membuktikan adanya pengaruh yang signifikan antara *attitude* (sikap) dengan penerimaan terhadap sistem informasi.

Kemudian juga studi empiris yang dilakukan oleh Livari (2005) dengan judul “*An Empirical Test of the DeLone-McLean Model of Information System Success*” yang mencoba menguji model sukses sebuah sistem informasi yang dikenalkan oleh DeLone dan McLean (1992) dengan menggunakan sebuah studi lapangan dari sebuah “*mandatory information system*”. Hasil studi ini menunjukkan bahwa *perceived system quality* dan *perceived information quality* adalah alat-alat perkiraan (*predictor*) kepuasan yang signifikan terhadap sebuah sistem, tetapi bukan dari penggunaan sistem. *perceived system quality* juga sebuah alat perkiraan dari penggunaan sistem yang signifikan. Kepuasan pengguna diketahui sebagai alat perkiraan yang kuat bagi *individual impact*, sedangkan pengaruh dari penggunaan sistem pada pengaruh *individual impact* tidak signifikan. Pada kajian ini ditemukan juga fakta bahwa *perceived system quality* muncul sebagai hal yang lebih signifikan daripada *perceived information quality*.

Penelitian lain dilakukan oleh Amekuedee (2005) yang mengevaluasi otomatisasi perpustakaan di beberapa perpustakaan universitas di Ghana. Penelitian yang dilakukan oleh Amekuedee ini mengambil judul “*An Evaluation of Library*

Automation in Some Ghanaian University Libraries". Studi ini dilakukan untuk menemukan kegiatan (memproses) perpustakaan mana yang telah diotomasi di tiga buah perpustakaan universitas yakni *Balme Library*, *Kwame Nkrumah University of Science and Technology (KNUST) Library*, dan *University of Cape Coast (UCC) Library*. Penelitian ini menggunakan data yang dikumpulkan dari kuesioner dengan melakukan pengujian pada otomasi secara umum, otomasi kegiatan (memproses) perpustakaan secara spesifik, *networking*, koneksi internet, pelatihan, dan ketidakleluasaan utama untuk otomasi perpustakaan.

Penelitian ini menemukan bahwa sekalipun perpustakaan universitas mengetahui pentingnya otomasi perpustakaan, mereka terhambat dengan ketiadaan dana, ketiadaan dukungan dari administrasi universitas, dan ketiadaan kemampuan staff untuk *embark* dengan otomasi semua kegiatan perpustakaan. Hal itu juga dapat dilihat dari tidak satupun perpustakaan yang menggunakan OPAC (*Online Public Access Catalog*). Studi ini menghasilkan sebuah rekomendasi yang mengharuskan perpustakaan universitas menyinggikan arah otomasi kegiatan perpustakaan ke depan dan menyakinkan penggunaan teknologi baru yang efektif dan efisien untuk meningkatkan '*image*' perpustakaan dan memberikan layanan yang lebih pada penggunaannya.

Berangkat dari penelitian-penelitian yang telah ada peneliti bermaksud melakukan penelitian yang lebih memfokuskan pada faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pengguna terhadap suatu teknologi informasi. Penelitian ini akan menggunakan dasar teori Davis (1989) tentang TAM yang telah banyak digunakan untuk melakukan penelitian terhadap penggunaan teknologi informasi.

2.8. Hipotesis Penelitian

2.8.1. Pengembangan Hipotesis Pengaruh Kemanfaatan (*Usefulness*) terhadap Penerimaan (*Acceptance*) Penggunaan Sistem *e-learning*

Secara teoritis kemanfaatan yang dipercayai oleh pemakai dapat mempertinggi prestasi kerjanya mendorong pemakai secara psikologis untuk menerima penggunaan TI dalam pekerjaannya. Secara empiris pengaruh ini telah

dibuktikan oleh beberapa peneliti dengan hasil penelitian bahwa variabel kemanfaatan merupakan faktor penting bagi penerimaan penggunaan teknologi informasi (*technology information acceptance*). Studi-studi sebelumnya (Igbaria, 1994;1997) juga melaporkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kemanfaatan dengan penerimaan penggunaan sistem. Igbaria.et.al (1997) melakukan penelitian di Negara Selandia Baru dengan jumlah sampel 203 perusahaan kecil pemakai TI. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa kemanfaatan memiliki hubungan terhadap penerimaan penggunaan PC di perusahaan kecil. Untuk mendukung konsistensi hasil penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya, hipotesis 1 dinyatakan sebagai :

Hipotesis 1 : Kemanfaatan (*usefulness*) berpengaruh secara positif terhadap penerimaan (*acceptance*) penggunaan sistem *e-learning*

2.8.2. Pengembangan Hipotesis Pengaruh Kemudahan Penggunaan (*Ease of Use*) terhadap Penerimaan (*Acceptance*) Penggunaan Sistem *e-learning*

Secara teoritis telah dijelaskan bahwa penerimaan pemakai TI turut dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan TI, ini merupakan refleksi psikologis pemakai yang lebih bersikap terbuka terhadap sesuatu yang sesuai dengan apa yang dipahaminya dengan mudah. Davis F.D (1989) mengidentifikasi bahwa kemudahan penggunaan mempunyai pengaruh terhadap penerimaan penggunaan komputer. Adam.et.al (1992) secara empiris menemukan bahwa kemudahan penggunaan merupakan salah satu faktor dominan penerimaan penggunaan komputer. Goodhue (1988) membuktikan bahwa efektifitas fungsi dari sebuah sistem salah satunya meliputi kemudahan penggunaan, sehingga sistem tersebut dapat dengan mudah untuk diterima oleh penggunanya. Konsistensi hasil-hasil studi sebelumnya tersebut semakin nyata mengindikasikan bahwa kemudahan penggunaan jelas mempunyai pengaruh secara positif terhadap penerimaan penggunaan TI. Kesimpulannya adalah penerimaan penggunaan TI turut dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan TI, maka hipotesis 2 dinyatakan :

Hipotesis 2 : Kemudahan penggunaan (*ease of use*) berpengaruh secara positif terhadap penerimaan (*acceptance*) penggunaan sistem *e-learning*

2.8.3. Pengembangan Hipotesis Pengaruh Kepuasan Pemakai Akhir Sistem (*End User Computing Satisfaction*) terhadap Penerimaan Penggunaan Sistem *e-learning*

Sistem informasi suatu organisasi dapat diandalkan apabila memiliki kualitas yang baik dan mampu memberikan kepuasan pada pemakainya. Dengan adanya kepuasan pemakai tersebut maka akan timbul penerimaan (*acceptance*) pada sistem informasi yang dipergunakan dalam organisasi tersebut. Kepuasan pemakai (*user satisfaction*) merupakan salah satu indikator dari keberhasilan pengembangan sistem informasi (Bailey, 1983). Menurut Doll dan Torkzadeh (1998) melakukan pengukuran terhadap kepuasan pemakai akhir sistem (*End User Computing Satisfaction*) dengan mengembangkan instrumen yang terdiri dari 5 komponen yaitu: Isi (*content*), Akurasi (*accuracy*), Bentuk (*format*), Kemudahan (*ease*) dan Ketepatan Waktu (*timeliness*), yang meliputi 12 item pertanyaan. Kesimpulannya adalah penerimaan penggunaan TI turut dipengaruhi oleh kepuasan pemakai terhadap penggunaan TI, maka hipotesis dinyatakan sebagai berikut:

Hipotesis 3 : Isi (*content*) berpengaruh secara positif terhadap penerimaan (*acceptance*) penggunaan sistem *e-learning*

Hipotesis 4 : Akurasi (*accuracy*) berpengaruh secara positif terhadap penerimaan (*acceptance*) penggunaan sistem *e-learning*

Hipotesis 5 : Bentuk (*format*) berpengaruh secara positif terhadap penerimaan (*acceptance*) penggunaan sistem *e-learning*

Hipotesis 6 : Kemudahan (*ease*) berpengaruh secara positif terhadap penerimaan (*acceptance*) penggunaan sistem *e-learning*

Hipotesis 7 : Ketepatan waktu (*timeliness*) berpengaruh secara positif terhadap penerimaan (*acceptance*) penggunaan sistem *e-learning*

Untuk lebih jelasnya, hipotesis yang menunjukkan adanya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, dan hubungan antara variabel independen yang satu dengan variabel independen yang lainnya, akan diperlihatkan jalur hubungannya seperti pada Gambar 3.1 sebagai berikut

Tabel 3.1 Instrument dan indikator

Instrument	Indikator
<i>Usefulness</i>	PU1. Penyerapan materi
	PU2. Daya guna elearning
	PU3. Manfaat penggunaan elearning
<i>Effectiveness</i>	PU4. Penggunaan saat perkuliahan
	PU5. Efektivitas pembelajaran
<i>Ease of use</i>	PEU1. Kemudahan penggunaan
	PEU2. Kemudahan akses
	PEU3. Kemudahan saat perkuliahan
<i>Isi (Content)</i>	C1. Penyampaian informasi
	C2. Komponen menu elearning
	C3. Laporan hasil pembelajaran
<i>Akurasi (Accuracy)</i>	A1. Kecocokan materi penyampaian
	A2. Kesesuaian tampilan yang berkaitan
<i>Bentuk (Format)</i>	F1. Format tampilan
	F2. Format tahapan tampilan
	F3. Format mudah dimengerti
<i>Kemudahan (Ease of Use)</i>	EOU1. Kemudahan pengoperasian
	EOU2. Kemudahan untuk pemahaman
<i>Ketepatan Waktu (Timeliness)</i>	T1. Format waktu
	T2. Kualitas informasi
<i>Attitude toward Using (ATU).</i>	ATU1. Penerimaan system elearning
	ATU2. Penerimaan penggunaan system elearning
<i>Acceptance TI (ATI)</i>	ATI1. Persetujuan penggunaan
	ATI2. Dukungan jaringan yang baik

BAB III

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

3.1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah sasaran yang akan dicapai melalui proses penelitian. Secara teoritis, dalam suatu penelitian terdapat 2 tujuan penelitian yang didasarkan pada lingkup dan tujuan dari penelitian yang dilakukan, yaitu :

1. Tujuan Umum *goal* (arah) penelitian yang ingin dicapai yang menggambarkan luaran yang akan dihasilkan dari penelitian, bersifat global, jangka panjang dan abstrak.
2. Tujuan Khusus merupakan pernyataan dalam bentuk kongkrit dan dapat diukur, dapat berupa uraian atau langkah- langkah untuk mencapai tujuan umum penelitian. Tujuan khusus biasanya berkaitan dengan masalah penelitian serta menunjukkan variabel yang akan diteliti.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Menganalisis faktor Kemanfaatan (*usefulness*) dan Kemudahan Penggunaan (*ease of use*) dalam model Technology Acceptance Model (TAM) dapat mempengaruhi diterimanya sistem e-learning pada Universitas Bina Darma.
2. Menganalisis faktor Isi (*content*), Akurasi (*accuracy*), Bentuk (*format*), Kemudahan (*ease*) dan Ketepatan Waktu (*timeliness*) dalam model End User Computing Satisfaction (EUCS) dapat mempengaruhi diterimanya sistem e-learning pada Universitas Bina Darma..
3. Selain itu juga dapat diketahui faktor-faktor penentu apa saja yang mempengaruhi penerimaan pemakai akhir terhadap penerapan sistem e-learning pada Universitas Bina Darma.

Tujuan yang diuraikan diatas merupakan sasaran atau hasil yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini didasarkan pada kenyataan dan temuan empiris yang diperoleh.

Pemanfaatan *e-learning* sebagai aplikasi pendukung pembelajaran terutama di Perguruan tinggi merupakan hal yang sudah banyak dilakukan. Penggunaan *e-learning* untuk membantu proses pembelajaran yang berlangsung di Perguruan tinggi. Pemanfaatan *e-learning* sendiri berhubungan dengan Kebergunaan (*Use*), Kemudahan Penggunaan (*Ease of Use*), Kemudahan dalam Belajar (*Ease of Learning*) serta dimensi – dimensi yang terdapat pada model *End User Computing Satisfaction (EUCS)*.

3.2. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini Universitas Bina Darma dapat mengevaluasi penerapan sistem *e-learning* yang telah dilakukan tersebut dan menentukan langkah-langkah perbaikan dalam tahap pengembangan sistem selanjutnya. Hasil penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan kontribusi kepada Universitas Bina Darma untuk dapat memperhatikan aspek keperilakuan dari para pemakai akhir teknologi informasi dalam pengembangan sistem *core banking* selanjutnya. Secara khusus penelitian ini juga memberikan manfaat kepada pengembang sistem informasi, perusahaan-perusahaan komputer, dan para pemakai teknologi informasi untuk lebih memahami aspek keperilakuan dari pemakai. Manfaat penelitian dapat menjadi tolak ukur dalam keberhasilan suatu kegiatan penelitian. Jika hasil dari suatu penelitian memiliki manfaat atau kegunaan yang dapat dirasakan masyarakat luas serta dapat menjadi data empiris untuk keberlanjutan suatu proses. Manfaat penelitian dapat dilihat jika tujuan yang diharapkan telah tercapai. Manfaat dari penelitian harus jelas serta dapat dipertanggungjawabkan. Manfaat penelitian dapat berwujud suatu informasi yang dapat menjadi dasar dalam mengambil suatu keputusan atau juga dapat berupa barang yang dapat digunakan untuk kepentingan masyarakat luas, Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui informasi dan bukti secara empiris tentang analisis dengan menggunakan model *Technology*

Acceptance Model (TAM) dan End User Satisfaction (EUCS) dari penggunaan sistem *e-learning* sehingga dapat menggambarkan apakah sistem tersebut sesuai dengan kebutuhan *user* yang dapat memberikan kepuasan atau *satisfaction* terhadap *user*.

BAB IV METODE PENELITIAN

4.1. Langkah – Langkah Penelitian

4.1.1. Persiapan

Tahapan Persiapan sebagai berikut :

1. Studi Pendahuluan terhadap Sistem e-learning yang digunakan pada objek penelitian.
2. Menentukan Sampel dari objek penelitian yang telah ditentukan tersebut.
3. Merancang dan Menyusun kuesioner yang akan dibagikan kepada sampel penelitian menggunakan variabel yang ada didalam *Model Technology Acceptance Model (TAM)* dan *End User Computing Satisfaction (EUCS)* untuk mengukur *usability* sistem *e-learning* yang ada pada objek penelitian.
4. Pengujian terhadap kuisoner yang telah disusun untuk mengetahui kelayakan item item pernyataan dalam kuisoner untuk di jadikan alat ukur penelitian.

4.1.2. Pelaksanaan

Tahapan Pelaksanaan sebagai berikut :

1. Menyebarkan Kuisoner pada sampel yang telah ditentukan sebelumnya dalam hal ini pengguna *e-learning* yang telah ditentukan sebagai objek dalam penelitian ini untuk mengukur variabel yang ada di dalam *Model Technology Acceptance Model (TAM)* dan *End User Computing Satisfaction (EUCS)*
2. Untuk Mengetahui Hasil Pengukuran penerimaan terhadap pengguna akhir dari Sistem *E-Learning* Sebagai Aplikasi Pendukung Proses Pembelajaran Di Perguruan Tinggi

Menggunakan *Model Technology Acceptance Model (TAM)* dan *End User Computing Satisfaction (EUCS)* agar dapat dibuktikan secara empiris maka dilakukan pengujian statistik dengan pengambilan data primer melalui kuisioner terhadap sample penelitian.

3. Hasil analisis dari Pengukuran Penerimaan dari pengguna akhir Sistem *E-Learning* Sebagai Aplikasi Pendukung Proses Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Menggunakan *Model Technology Acceptance Model (TAM)* dan *End User Computing Satisfaction (EUCS)* tersebut akan diperoleh informasi mengenai hubungan variabel yang ada didalam *Model Technology Acceptance Model (TAM)* dan *End User Computing Satisfaction (EUCS)* serta faktor faktor dominan yang mempengaruhi penggunaan e-learning melalui analisis statistik deskriptif yang dilakukan pada masing masing item pengukuran.

4.1.3. Pelaporan

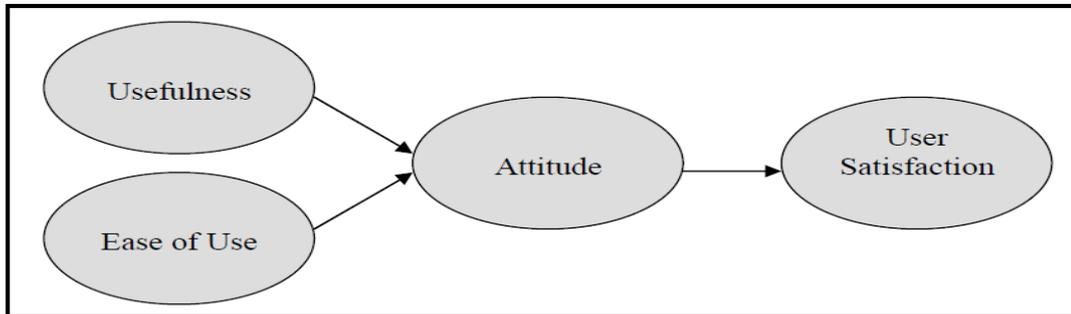
Adapun Tahapan dalam Pelaporan sebagai berikut :

1. Hasil Analisis akan diuraikan secara deskriptif dalam bentuk laporan akhir penelitian
2. Revisi hasil penelitian setelah dilakukan seminar hasil penelitian

4.2. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggabungkan 2 (dua) model sebagai kerangka pemikiran teoritis yaitu *Technology Acceptance Model (TAM)* dan *End User Computing Satisfaction (EUCS)* dalam lingkungan penggunaan sistem informasi yang bersifat *mandatory use*. Berdasarkan uraian sebelumnya, maka kerangka pemikiran konseptual untuk pengujian Hipotesis 1 dan Hipotesis 2 yang didasarkan pada *Technology Acceptance Model (TAM)* yang dikembangkan oleh Davis F.D (1989) yang kemudian diadopsi oleh Sefan Linders (2004) mengenai penerapan

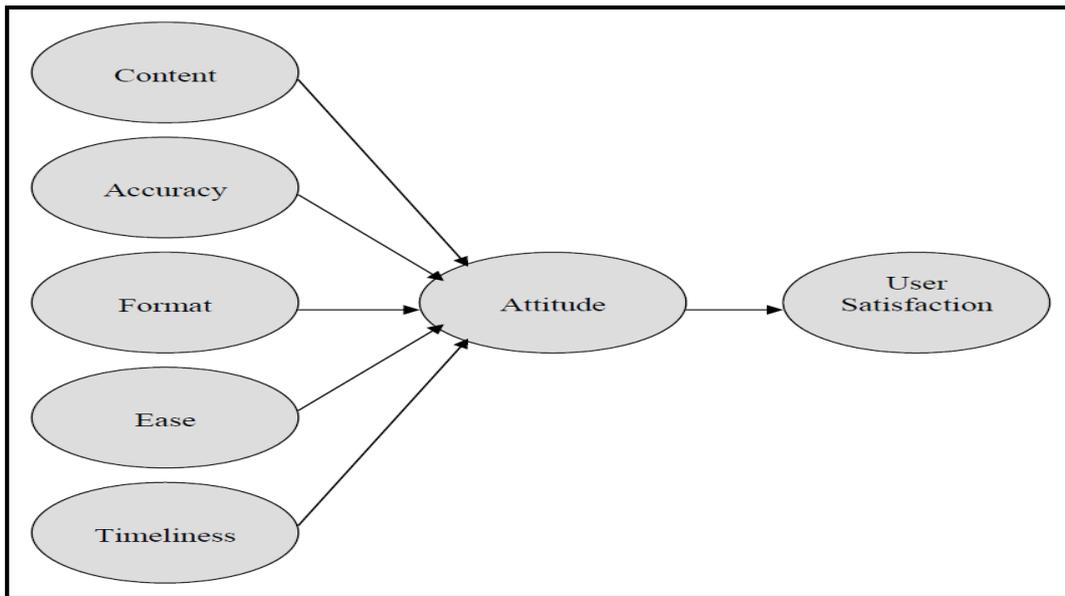
Technology Acceptance Model (TAM) dalam lingkungan *mandatory system* digambarkan sebagai berikut :



Sumber: Sefan Linders (2004)

GAMBAR 3.1
TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL UNTUK MANDATORY SYSTEM

Sedangkan kerangka konseptual untuk pengujian Hipotesis 3 sampai dengan Hipotesis 7 yang terdiri dari variabel Isi (*content*), Akurasi (*accuracy*), Bentuk (*format*), Kemudahan (*ease*) dan Ketepatan Waktu (*timeliness*) didasarkan pada model Kepuasan Pemakai Akhir Sistem (*End User Computing Satisfaction*) yang dikembangkan oleh Doll dan Torkzadeh (1988) dapat digambarkan sebagai berikut:



Sumber: Doll dan Torkzadeh (1988)

GAMBAR 3.2
END USER COMPUTING SATISFACTION (EUCS)

4.3. Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui pengamatan langsung di lapangan dengan berpedoman pada instrumen penelitian menggunakan kuesioner, sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai laporan dan publikasi yang relevan dengan penelitian

4.4. Populasi dan Sample

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Bina Darma. Untuk sampel mahasiswa akan ditentukan dengan teknik purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Menurut Pendapat Champion dan AA.K. Bila menyatakan bahwa sampel cukup valid untuk di analisis secara statistic sedikitnya diperlukan 30 sampai 100 responden (Manase malo: 268). Maka berdasarkan pendapat ini, sampel yang di ambil dalam penelitian ini adalah berjumlah 100 mahasiswa.

4.5. Jenis dan Sumber Data

Data yang akan diolah dalam penelitian ini merupakan data primer. Data primer akan diperoleh dari jawaban responden berdasarkan daftar pertanyaan dalam kuisisioner. Sebagai

responden adalah dosen atau tenaga pengajar yang merupakan pengguna sistem *e-Learning* untuk mendukung proses pembelajaran di Perguruan Tinggi.

4.6. Definisi Operasional Variabel

Variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian ini adalah variabel bebas, variabel terikat. Adapun variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

A. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Adalah variabel yang diduga secara bebas berpengaruh terhadap variable dependen, yang meliputi :

- *Perceived Usefulness* (PU)
- *Perceived Easy of use* (PEU)
- *Attitude toward Using* (ATU).
- *End User Computing Satisfaction* (EUCS)

B. Dependent Variable (Variabel Terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, yaitu Penerimaan Teknologi Informasi (*Acceptance TI*) (ATI).

- a. *Perceived Usefulness* (PU) Persepsi Manfaat yang Dirasakan adalah tingkat keyakinan individu bahwa Teknologi Informasi yang digunakan dirasakan dapat memberikan manfaat dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil akhir dari perkuliahan mahasiswa
- b. Adapun indikator *Perceived Usefulness* (PU) diukur melalui Penyerapan Materi(PU1), Daya guna elearning (PU2), Manfaat Penggunaan(PU3), Penggunaan saat perkuliahan (PU4), Efektivitas Pembelajaran (PU5)
- c. *Perceived Easy of use* (PEU) Persepsi Kemudahan dalam Penggunaanya adalah tingkat keyakinan individu bahwa penggunaan TI tidak sulit, mudah dipahami dan tidak perlu perhatian khusus dalam mengoperasikannya. Adapun indikator dari variabel tersebut adalah Kemudahan Penggunaan (PEU1), Kemudahan Akses (PEU2), Kemudahan Saat Perkuliahan (PEU3)

- d. Sikap (*attitude*) (ATU) Sikap adalah perilaku, keyakinan dan perasaan yang dirasakan oleh individu setelah menggunakan TI atau dinyatakan sebagai penilaian dari individu terhadap suatu objek yang melibatkan perasaannya maupun keyakinannya. Dimana variabel sikap dengan menggunakan indicator Penerimaan Sistem Elearning (ATU1), Penerimaan Penggunaan System Elearning (ATU2)..
- e. Menerima TI (ATI) Menerima TI adalah suatu keputusan yang dilakukan individu untuk menerima atau menolak penggunaan TI dilingkungannya berdasarkan sikap yang telah diyakininya. Dimana variable menerima TI diukur dengan menggunakan incikator Persetujuan Penggunaan (ATI1), Dukungan Jaringan yang Baik (ATI2).
- f. Kepuasan Pemakai Akhir Komputer (EUCS) Kepuasan adalah Individu merasa puas setelah menerima kehadiran TI yang telah memberikan manfaat dan peningkatan pembelajaran . Kepuasan diukur melalui *End User Computing Satisfaction* (EUCS) dengan indikatornya sebagai berikut *content (C)*, *accuracy (A)*, *format (F)*, *ease of use (EOU)* dan *timeliness (T)*.

Penentuan skor untuk item-item pernyataan tersebut terhadap masalah yang diteliti menggunakan *scala likert*. Alternatif penilaian terdiri dari 5 pilihan dimana tingkat gradasi sangat positif sampai dengan sangat negatif, yaitu Sangat Setuju (skor 5), Setuju (skor 4), Cukup Setuju (skor 3) Tidak Setuju (2) Sangat Tidak Setuju (skor 1)

Untuk lebih jelasnya variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dapat dilihat pada Tabel 4.3. berikut ini

Tabel 4.1. Variabel Terukur/Indikator/Manifes

Variabel	Instrument	Indikator
Perceived Usefulness (PU)	Usefulness	PU1. Penyerapan materi
		PU2. Daya guna elearning
		PU3. Manfaat penggunaan elearning
	Effectiveness	PU4. Penggunaan saat perkuliahan
		PU5. Efektivitas pembelajaran
Perceived Easy of Use (PEU)	Ease of use	PEU1. Kemudahan penggunaan
		PEU2. Kemudahan akses
		PEU3. Kemudahan saat perkuliahan
End User Computing Statisfaction (EUCS)	Isi (<i>Content</i>)	C1. Penyampaian informasi
		C2. Komponen menu elearning
		C3. Laporan hasil pembelajaran

	Akurasi (<i>Accuracy</i>)	A1. Kecocokan materi penyampaian A2. Kesesuain tampilan yang berkaitan
	Bentuk (<i>Format</i>)	F1. Format tampilan F2. Format tahapan tampilan F3. Format mudah dimengerti
	Kemudahan (<i>Ease of Use</i>)	EOU1. Kemudahan pengoperasian EOU2. Kemudahan untuk pemahaman
	Ketepatan Waktu (<i>Timeliness</i>)	T1. Format waktu T2. Kualitas informasi
Attitude Toward Using (ATU)	<i>Attitude toward Using (ATU).</i>	ATU1. Penerimaan system elearning ATU2. Penerimaan penggunaan system elearning
Acceptance TI (ATI)	<i>Acceptance TI (ATI)</i>	ATI1. Persetujuan penggunaan ATI2. Dukungan jaringan yang baik

4.7. Metode Analisis

4.7.1. Structural Equation Modelling (SEM)

Dengan memperhatikan model penelitian, kerangka teoritis dan tahapan penelitian yang telah diformulasikan sebelumnya, teknik yang tepat untuk digunakan dalam penelitian ini, adalah model persamaan struktural (*structural equation modelling (SEM)*). Model persamaan struktural ini pada prinsipnya merupakan analisis multivariat yang menggambarkan penerapan dari beberapa model secara kompak (Ferdinand, 2002), yaitu model Analisis Faktor (*Factor Analysis*), model Analisis Jalur (*Path Analysis*) dan model Analisis Regresi (*Regression Analysis*). SEM dapat juga digunakan sebagai alat penaksir model multivariate lain, termasuk regresi, *principal component*, *canonical correlation* dan bahkan MANOVA.

Structural Equation Modeling (SEM) menguji suatu rangkaian hubungan saling ketergantungan antar variabel secara simultan. Teknik ini terutama sangat berguna apabila satu variabel dependen menjadi variabel independen dalam hubungan persamaan selanjutnya. Alasan digunakan *Structural Equation Modeling (SEM)* dalam penelitian ini adalah berdasarkan pertimbangan bahwa (1) SEM memberikan metode langsung berkaitan dengan hubungan ganda secara simultan sekaligus memberikan efisiensi analisis statistika, dan (2) Kemampuannya untuk menguji hubungan secara komprehensif dan memberikan suatu bentuk transisi analisis *exploratory*

menuju analisis *confirmatory*. Bentuk transisi ini berkaitan dengan upaya yang lebih besar dalam semua lapangan studi untuk mengembangkan suatu pandangan masalah secara lebih sistematis dan holistik.

Upaya seperti itu memerlukan kemampuan untuk menguji suatu hubungan yang berantai yang membentuk model yang besar, seperangkat prinsip dasar, atau suatu teori keseluruhan. Hal ini merupakan tugas yang cocok bagi SEM.

Dalam pengujian model dengan menggunakan *Structural Equation Modelling* (SEM), terdapat tujuh langkah yang ditempuh (Hair, *et al.*, 1998; dan Ferdinand, 2002), yaitu seperti pada tabel 4.2. berikut ini.

Tabel 4.2. Tahapan - Tahapan dalam Analisis Model Persamaan Struktural

Langkah	Kegiatan
1	Pengembangan sebuah model berbasis teori
2	Menyusun <i>path diagram</i> untuk menyatakan hubungan kausalitas
3	Konversi diagram alur ke dalam persamaan struktural dan model pengukuran
4	Memilih matrik input dan model/teknik estimasi
5	Menilai <i>problem identification</i>
6	Evaluasi <i>goodness of Fit</i>
7	Interpretasi dan modifikasi model

BAB V

HASIL YANG DICAPAI

5.1. Profil Universitas Bina Darma

UBD berdiri atas penggabungan 3 (tiga) Sekolah Tinggi berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor : 112/D/0/2002 tanggal 7 Juni 2002 yaitu **STMIK Bina Darma** (Surat Keputusan Mendikbud RI. Nomor : 027/D/O/1994, tanggal 18 Mei 1994), **STIE Bina Darma** (SK. Mendikbud RI. Nomor : 046/D/O/1994, tanggal 7 Juli 1994), dan **STBA Bina Darma** (Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor : 143/D/0/2001 tanggal 27 Agustus 2001).

Universitas Bina Darma adalah Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang mengasuh dan mengembangkan ilmu dan keahlian profesional pada 7 (tujuh) fakultas (Fakultas Ilmu Komputer, Fakultas Ekonomi, Fakultas Bahasa dan Sastra, Fakultas Teknik, Fakultas Psikologi, Fakultas Ilmu Komunikasi, dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan) dengan program studi unggulan tiap fakultas yang berada di Sumatera Selatan. Universitas Bina Darma mempunyai komitmen untuk menciptakan lulusan yang siap kerja dan dapat diterima di masyarakat. Untuk itulah Universitas Bina Darma mengusahakan Sertifikasi dari International Organization for Standardization (ISO 9001:2000), dan pada tanggal 7 Juli 2003 telah memperoleh Sertifikasi dengan nomor Registrasi 04100. 30981. Dengan telah ditetapkan sistem manajemen mutu ISO 9001 : 2000 di Universitas Bina Darma maka setiap aktivitas dilaksanakan dengan terencana dan hasilnya dapat diukur secara objektif. Hal ini berarti proses belajar mengajar di Universitas Bina Darma telah sesuai dengan persyaratan dan peraturan yang berlaku, sehingga lulusannya sesuai dengan apa yang diharapkan oleh masyarakat.

UBD secara aktif mengembangkan kerja sama di dalam maupun luar negeri yang saat ini tercatat memiliki perjanjian dengan UBD diantaranya adalah: University of Industri Selangor (UNISEL) Malaysia, Sun Microsystem, Barring Edu Training Sdn Bhd-Malaysia, Pearson VUE Authorised Center-India, NIIT Antilles NV – Neteherlands, Planet Edupro Indonesia (University

of Cambridge English for Speakers of Other languages (ESOL) Authorised Main Center), Cisco Networking Academy, Stichting Hogeschool Zeeland (HZ)-Holland, dan NPO International Japanese Education Center.

Pendidikan Akademik di UBD terdiri dari program diploma, program sarjana, dan program pascasarjana yang diarahkan kepada penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Saat ini UBD memiliki 7 fakultas dan 17 (tujuh belas) Program studi untuk jenjang Strata Satu (S1), Diploma III (D3), dan Diploma I (D1), sedangkan untuk Program Pascasarjana (S2) UBD telah memiliki Magister Manajemen dan Magister Teknik Informatika. Prosesnya dimulai dari penerimaan mahasiswa baru yang dilakukan satu kali dalam satu kalender akademik dimana calon mahasiswa harus melalui tahapan ujian penerimaan mahasiswa baru yang meliputi tes bahasa Inggris (menggunakan soal dari Esol bekerjasama dengan Cambridge University), Tes Potensi Akademik (TPA) dan Tes Bidang Ilmu.

Untuk menyiapkan lulusan agar memiliki daya saing, beberapa program studi telah mengadopsi materi uji kompetensi profesional yang bersumber dari industri kedalam kurikulumnya. Pada akhir perkuliahan diharapkan mahasiswa memiliki kompetensi profesional yang sesuai.

Untuk meningkatkan mutu pembelajaran, materi pembelajaran secara berkala di evaluasi untuk melihat kesesuaian dengan kebutuhan dunia kerja dengan melakukan peninjauan kurikulum 2 tahun sekali. Penetapan kompetensi dimasukan pada setiap matakuliah yang dapat ditinjau dari Pedoman Pengajaran dalam pengawasan pihak penjaminan mutu universitas. Proses pembelajaran telah didukung dengan sistem *e-learning* (<http://elearning.binadarma.ac.id>), sebagai salah satu sistem penunjang atau suplemen proses pembelajaran. Dalam satu tahun akademik diselenggarakan 2 semester reguler yang selanjutnya dikenal dengan semester ganjil dan semester genap. Semester pendek dilaksanakan setelah semester genap diselesaikan, sehingga dapat meningkatkan kualitas serta menyelesaikan studi secara tepat waktu.

Table 5.1 Daftar Akreditasi Program Studi

NO	PROGRAM STUDI	JENJANG PROGRAM	AKREDITASI
1	<u>Teknik Informatika</u>	Strata Satu	B
2	<u>Sistem Informasi</u>	Strata Satu	B
3	<u>Manajemen Informatika</u>	Diploma Tiga	B
4	<u>Komputerisasi Akuntansi</u>	Diploma Tiga	B

5	Teknik Komputer	Diploma Tiga	B
6	Akuntansi	Strata Satu	B
7	Manajemen	Strata Satu	B
8	Manajemen Perusahaan	Diploma Tiga	B
9	Administrasi Bisnis	Diploma Tiga	B
10	Teknik Industri	Strata Satu	B
11	Teknik Elektro	Strata Satu	C
12	Teknik Sipil	Strata Satu	B
13	Psikologi	Strata Satu	C
14	Sastra Inggris	Strata Satu	B
15	Ilmu Komunikasi	Strata Satu	C
16	Manajemen	Strata Dua	C
17	Teknik Informatika	Strata Dua	C
18	Bahasa Indonesia	Strata Satu	C
19	Pendidikan Olahraga	Strata Satu	C

Sumber : Universitas Bina Darma (2014)

5.2. Gambaran Umum Responden

a. Jenis Kelamin

Ada pun persentase jenis kelamin dari jumlah responden yang diambil sebagai sampel untuk penelitian ini sebagai berikut .

Table 5.2. Tabel Persentase Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	% tase
Laki-Laki	67	68%
Perempuan	33	32%



Gambar 5.1. Persentase Jenis Kelamin

b. Program Studi

berikut merupakan tabulasi untuk profil jenis kelamin pada program studi masing – masing fakultas yang di jadikan sampel dalam penelitian ini.

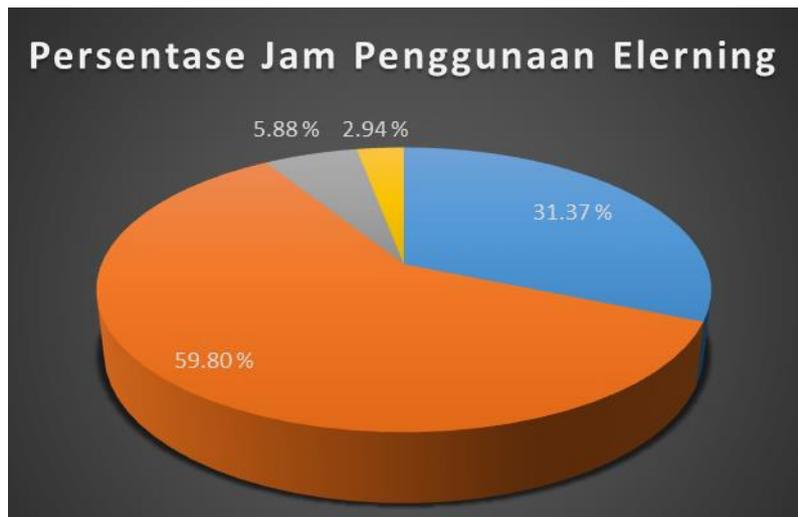
Table 5.3. Tabel Jumlah Mahasiswa Per Program Studi berdasarkan Jenis Kelamin

Program Studi	Jenis Kelamin	
	Laki-laki	Perempuan
Manajemen Informatika	4	
Teknik Informatika	8	1
Sistem Informasi	5	4
Teknik Komputer	7	3
Manajemen	5	5
Akuntansi	5	5
Teknik Elektro	10	
Teknik Sipil	10	1
Olah Raga	7	3
Bahasa Indonesia	1	9
Psikologi	8	2
Jumlah	70	33

c. Jumlah Penggunaan Elearning

Tabel 5.4. Tabulasi Lama Penggunaan Elearning

No	Lama Penggunaan	Persentase
1	< 1 jam	31.37
2	1 jam - 3 jam	59.80
3	3 jam - 5 jam	5.88
4	> 5 jam	2.94
	jumlah	100.00



Gambar 5.2 Persentase Lama Penggunaan Elearning

5.2.1. Distribusi Jawaban responden

Data distribusi jawaban responden dapat dilihat pada **Lampiran 2**. Hasil pengolahan data secara deskriptif dari variabel-variabel penelitian dapat disajikan sebagai berikut :

a) Perceived Usefulness (PU)

Instrumen yang digunakan untuk mengukur Persepsi Manfaat yang Dirasakan (PU) terbagi menjadi dua sub variabel yaitu Usefulness yang terdiri dari 3 item pertanyaan dan Effectiveness yang terdiri dari 2 item pertanyaan, di mana masing-masing pernyataan memiliki 5 buah alternatif jawaban dengan rentangan skor 1 sampai dengan 5, yang terdiri dari lima tingkatan, yakni: sangat setuju, setuju, cukup setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Berdasarkan data di atas maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi *Perceived Usefulness* (PU) sebagai berikut:

Tabel 5.5. Distribusi Frekwensi *Perceived Usefulness* (PU)

PU1		Frekuensi		
No	Kriteria	F	%	% Kumulatif
1	Sangat Tidak Setuju	22	32.4	32.4
2	Tidak Setuju	9	13.2	45.6
3	Cukup Setuju	8	11.8	57.4
4	Setuju	15	22.1	79.4
5	Sangat Setuju	14	20.6	100
Jumlah		68	100	
PU2		Frekuensi		
No	Kriteria	F	%	% Kumulatif
1	Sangat Tidak Setuju	3	4.4	4.4
2	Tidak Setuju	18	26.5	30.9
3	Cukup Setuju	16	23.5	54.4
4	Setuju	18	26.5	80.9
5	Sangat Setuju	13	19.1	100
Jumlah		68	100	
PU3		Frekuensi		
No	Kriteria	F	%	% Kumulatif
1	Sangat Tidak Setuju	6	8.8	8.8
2	Tidak Setuju	10	14.7	23.5
3	Cukup Setuju	22	32.4	55.5
4	Setuju	14	20.6	76.5
5	Sangat Setuju	16	23.5	100
Jumlah		68	100	
PU4		Frekuensi		
No	Kriteria	F	%	% Kumulatif
1	Sangat Tidak Setuju	6	8.8	8.8
2	Tidak Setuju	8	11.8	20.6
3	Cukup Setuju	19	27.9	48.5
4	Setuju	24	35.3	83.8
5	Sangat Setuju	11	16.2	100
Jumlah		68	100	
PU5		Frekuensi		
No	Kriteria	F	%	% Kumulatif
1	Sangat Tidak Setuju	4	5.9	5.9
2	Tidak Setuju	13	19.1	25
3	Cukup Setuju	11	16.2	41
4	Setuju	18	26.5	67.6
5	Sangat Setuju	22	32.4	100
Jumlah		68	100	

Sumber : Data Primer Setelah Diolah

Dari Tabel 5.5 dapat dilihat, pada respon untuk PU1 banyak terdapat respon tidak setuju dengan jumlah 22, hal ini menggambarkan bahwa system elearning tidak banyak membantu dalam penerimaan materi perkuliahan, pada PU2 antara kriteria tidak setuju dan setuju nilainya sama besar yaitu 18 hal ini menggambarkan bahwa keseimbangan antara berguna atau tidaknya system elearning, pada PU3 nilai tertinggi pada kriteria cukup setuju dengan jumlah 22 hal ini menggambarkan bahwa system elearning dapat meningkatkan produktivitas dalam mengerjakan proses perkuliahan, pada PU4 nilai tertinggi pada kriteria setuju dengan jumlah 24 hal ini menggambarkan bahwa system elearning dapat meningkatkan performansi saat perkuliahan, pada PU5 nilai tertinggi pada kriteria sangat setuju dengan jumlah 22 hal ini menggambarkan bahwa system elearning dapat meningkatkan efektivitas perkuliahan.

b) Perceived Ease of Use (PEU)

Instrumen yang digunakan untuk mengukur Persepsi Mudah Penggunaannya (PEU) terbagi 3 item pertanyaan di mana masing-masing pernyataan memiliki 5 buah alternatif jawaban dengan rentangan skor 1 sampai dengan 5 yang terdiri dari lima tingkatan, yakni: sangat setuju, setuju, cukup setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Berdasarkan data di atas maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi *Perceived Ease of Use* (PEU) sebagai berikut:

Tabel 5.6. Distribusi Frekwensi *Perceived Ease of Use* (PEU)

PEU1		Frekuensi		
No	Kriteria	F	%	% Kumulatif
1	Sangat Tidak Setuju	12	17.6	17.6
2	Tidak Setuju	11	16.2	33.8
3	Cukup Setuju	14	20.6	54.4
4	Setuju	14	20.6	75
5	Sangat Setuju	17	25	100
Jumlah		68	100	
PEU2		Frekuensi		
No	Kriteria	F	%	% Kumulatif
1	Sangat Tidak Setuju	4	5.9	5.9
2	Tidak Setuju	21	30.9	36.8
3	Cukup Setuju	22	32.4	69.1
4	Setuju	11	16.2	85.3
5	Sangat Setuju	10	14.7	100
Jumlah		68	100	
PEU3		Frekuensi		
No	Kriteria	F	%	% Kumulatif
1	Sangat Tidak Setuju	1	1.5	1.5
2	Tidak Setuju	14	20.6	22.1
3	Cukup Setuju	23	33.8	55.9
4	Setuju	18	26.5	82.4
5	Sangat Setuju	12	17.6	100
Jumlah		68	100	

Sumber : Data Primer Setelah Diolah

Dari Tabel 5.6 dapat dilihat, pada PEU1 terdapat 17 responden yang memilih kriteria sangat setuju hal ini menggambarkan bahwa system elearning yang ada di Universitas Bina Darma dapat dengan mudah digunakan, pada PEU2 terdapat 22 responden yang memilih kriteria cukup setuju hal ini menggambarkan bahwa system elearning dapat dengan cukup mudah untuk di akses, pada PEU3 banyak terdapat responden yang memilih kriteria cukup setuju dengan jumlah 23 orang hal ini menggambarkan mahasiswa dapat dengan mudah mengikuti proses perkuliahan dengan menggunakan system elearning.

c) Content

Instrumen EUCS yang digunakan untuk mengukur kualitas informasi yang di tampilkan oleh system elearning terdiri dari 3 item pertanyaan di mana masing-masing pernyataan memiliki 5 buah alternatif jawaban dengan rentangan skor 1 sampai dengan 5 yang terdiri dari lima tingkatan, yakni: sangat setuju, setuju, cukup setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Berdasarkan data di atas maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi *content* sebagai berikut:

Tabel 5.7 Distribusi Frekwensi *Content*

C1		Frekuensi		
No	Kriteria	F	%	% Kumulatif
1	Sangat Tidak Setuju	16	23.5	23.5
2	Tidak Setuju	9	13.2	36.8
3	Cukup Setuju	16	23.5	60.3
4	Setuju	15	22.1	82.4
5	Sangat Setuju	12	17.6	100
Jumlah		68	100	
C2		Frekuensi		
No	Kriteria	F	%	% Kumulatif
1	Sangat Tidak Setuju	6	8.8	8.8
2	Tidak Setuju	22	32.4	41.2
3	Cukup Setuju	20	29.4	70.6
4	Setuju	12	17.6	88.2
5	Sangat Setuju	8	11.8	100
Jumlah		68	100	
C3		Frekuensi		
No	Kriteria	F	%	% Kumulatif
1	Sangat Tidak Setuju	4	5.9	5.9
2	Tidak Setuju	13	19.1	25
3	Cukup Setuju	23	33.8	58.8
4	Setuju	21	30.9	89.7
5	Sangat Setuju	7	10.3	100
Jumlah		68	100	

Sumber : Data Primer Setelah Diolah

Dari Tabel 5.7 dapat dilihat, pada C1 antara kriteria sangat tidak setuju dengan cukup setuju sama – sama memiliki jumlah responden dengan jumlah 16 hal ini menggambarkan keseimbangan bahwa informasi yang disediakan mampu menunjang proses perkuliahan, pada C2 banyak responden memilih kriteria tidak setuju dengan jumlah 22 hal ini menggambarkan bahwa system elearning yang belum menyesuaikan kebutuhan yang dibutuhkan oleh mahasiswa, pada C3 banyak responden memilih kriteria cukup setuju dengan jumlah 23 orang hal ini menggambarkan bahwa system elearning yang ada telah menyediakan laporan penilaian untuk proses perkuliahan.

d) Accuracy (A)

Instrumen EUCS yang digunakan untuk mengukur keakuratan informasi yang di tampilkan oleh system elearning terdiri dari 2 item pertanyaan di mana masing-masing pernyataan memiliki

5 buah alternatif jawaban dengan rentangan skor 1 sampai dengan 5 yang terdiri dari lima tingkatan, yakni: sangat setuju, setuju, cukup setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Berdasarkan data di atas maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi *accuracy* sebagai berikut:

Tabel 5.8 Distribusi Frekwensi Accuracy

A1		Frekuensi		
No	Kriteria	F	%	% Kumulatif
1	Sangat Tidak Setuju	10	14.7	14.7
2	Tidak Setuju	14	20.6	35.3
3	Cukup Setuju	20	29.4	64.7
4	Setuju	15	22.1	86.8
5	Sangat Setuju	9	13.2	100
Jumlah		68	100	
A2		Frekuensi		
No	Kriteria	F	%	% Kumulatif
1	Sangat Tidak Setuju	5	7.4	7.4
2	Tidak Setuju	20	29.4	36.8
3	Cukup Setuju	21	30.9	67.2
4	Setuju	14	20.6	88.2
5	Sangat Setuju	8	11.8	100
Jumlah		68	100	

Sumber : Data Primer Setelah Diolah

Dari Tabel 5.8 dapat dilihat, pada A1 banyak responden memilih kriteria cukup setuju dengan jumlah 20 hal ini menggambarkan bahwa system elearning yang ada telah memiliki keakuratan informasi yang ditampilkan, pada A2 banyak responden menjawab kriteria Cukup Setuju dengan jumlah 21 hal ini menggambarkan bahwa mahasiswa telah cukup puas dengan keakuratan informasi yang di tampilkan oleh system elearning Universitas Bina Darma.

e) Format (F)

Instrumen EUCS yang digunakan untuk mengukur bentuk tampilan informasi yang di tampilkan oleh system elearning terdiri dari 3 item pertanyaan di mana masing-masing pernyataan memiliki 5 buah alternatif jawaban dengan rentangan skor 1 sampai dengan 5 yang terdiri dari lima tingkatan, yakni: sangat setuju, setuju, cukup setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Berdasarkan data di atas maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi *format* sebagai berikut:

Tabel 5.9. Distribusi Frekwensi *Format*

F1		Frekuensi		
No	Kriteria	F	%	% Kumulatif
1	Sangat Tidak Setuju	13	19.1	19.1
2	Tidak Setuju	11	16.2	35.3
3	Cukup Setuju	20	29.4	64.7
4	Setuju	19	27.9	92.6
5	Sangat Setuju	5	7.4	100
Jumlah		68	100	
F2		Frekuensi		
No	Kriteria	F	%	% Kumulatif
1	Sangat Tidak Setuju	9	13.2	13.2
2	Tidak Setuju	13	19.1	32.4
3	Cukup Setuju	25	36.8	69.1
4	Setuju	13	19.1	88.2
5	Sangat Setuju	8	11.8	100
Jumlah		68	100	
F3		Frekuensi		
No	Kriteria	F	%	% Kumulatif
1	Sangat Tidak Setuju	3	4.4	4.4
2	Tidak Setuju	13	19.1	23.5
3	Cukup Setuju	29	42.6	66.2
4	Setuju	17	25	91.2
5	Sangat Setuju	5	8.8	100
Jumlah		67	100	

Sumber : Data Primer Setelah Diolah

Dari Tabel 5.9 dapat dilihat, pada F1 banyak responden yang memilih kriteria cukup setuju dengan jumlah 20 hal ini menggambarkan bahawa tampilan yang disajikan oleh system elearning Universitas Bina Darma cukup baik, pada F2 banyak responden yang memilih kriteria Cukup

Setuju dengan jumlah 25 orang hal ini menggambarkan bahwa urutan penyajian informasi dalam system elearning telah memiliki urutan yang cukup baik, pada F3 banyak responden yang memilih kriteria Cukup Setuju dengan jumlah 29 orang hal ini menggambarkan bahwa format tampilan informasi yang disajikan cukup mudah dimengerti oleh mahasiswa di masing – masing program studi

f) Easy of Use (EOU)

Instrumen EUCS yang digunakan untuk mengukur tingkat kemudahan dalam system elearning yang ada di Universitas Bina Darma baik dari segi penggunaan maupun pemahaman otodidak untuk menggunakannya terdiri dari 2 item pertanyaan di mana masing-masing pernyataan memiliki 5 buah alternatif jawaban dengan rentangan skor 1 sampai dengan 5 yang terdiri dari lima tingkatan, yakni: sangat setuju, setuju, cukup setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Berdasarkan data di atas maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi *Easy of Use (EOU)*

Tabel 5.10. Distribusi Frekwensi *Easy of Use (EOU)*

EOU1		Frekuensi		
No	Kriteria	F	%	% Kumulatif
1	Sangat Tidak Setuju	11	16.2	16.2
2	Tidak Setuju	13	19.1	35.3
3	Cukup Setuju	20	29.4	64.7
4	Setuju	14	20.6	85.3
5	Sangat Setuju	10	14.7	100
Jumlah		68	100	
EOU2		Frekuensi		
No	Kriteria	F	%	% Kumulatif
1	Sangat Tidak Setuju	2	2.9	2.9
2	Tidak Setuju	17	25	27.9
3	Cukup Setuju	19	27.9	55.9
4	Setuju	21	30	86.8
5	Sangat Setuju	9	13.2	100
Jumlah		68	100	

Sumber : Data Primer Setelah Diolah

Dari Tabel 5.10 dapat dilihat, pada EOU1 banyak responden yang memilih kriteria cukup setuju dengan jumlah 20 orang hal ini menggambarkan bahwa system elearning mudah untuk digunakan oleh mahasiswa Universitas Bina Darma di masing – masing program studi, pada EOU2 banyak responden yang memilih kriteria Setuju dengan jumlah 21 orang hal ini menggambarkan bahwa system eleraning mudah untuk di mengerti

b. *Timeless (T)*

Instrumen EUCS yang digunakan untuk mengukur tingkat ketepatan waktu dalam system elearning yang ada di Universitas Bina Darma terdiri dari 2 item pertanyaan di mana masing-masing pernyataan memiliki 5 buah alternatif jawaban dengan rentangan skor 1 sampai dengan 5 yang terdiri dari lima tingkatan, yakni: sangat setuju, setuju, cukup setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Berdasarkan data di atas maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi *Timeless (T)*

Tabel 5.11. Distribusi Frekwensi *Timeless (T)*

T1		Frekuensi		
No	Kriteria	F	%	% Kumulatif
1	Sangat Tidak Setuju	10	14.7	14.7
2	Tidak Setuju	15	22.1	36.8
3	Cukup Setuju	22	32.4	69.1
4	Setuju	13	19.1	8.2
5	Sangat Setuju	8	11.8	100
Jumlah		68	100	
T2		Frekuensi		
No	Kriteria	F	%	% Kumulatif
1	Sangat Tidak Setuju	5	7.4	7.4
2	Tidak Setuju	15	22.1	29.4
3	Cukup Setuju	27	39.7	69.1
4	Setuju	11	16.2	85.3
5	Sangat Setuju	10	14.7	100
Jumlah		68	100	

Sumber : Data Primer Setelah Diolah

Dari Tabel 5.11 dapat dilihat, pada T1 banyak responden memilih kriteria cukup setuju dengan jumlah 22 orang hal ini menggambarkan bahwa system elearning yang ada telah memiliki ketepatan daktu yang baik, pada T2 banyak responden memilih kriteria cukup setuju dengan jumlah

27 orang hal ini menggambarkan bahwa informasi yang ada di system elearning di Universitas Bina Darma selalu di Update.

c) Attitude Toward Using (ATU)

Instrumen yang digunakan untuk mengukur Sikap untuk menggunakan TI (*Attitude toward Using* (ATU) terdiri dari 2 item pertanyaan di mana masing-masing pernyataan memiliki 5 buah alternatif jawaban dengan rentangan skor 1 sampai dengan 5 yang terdiri dari lima tingkatan, yakni: sangat setuju, setuju, cukup setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Berdasarkan data di atas maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi *Attitude toward Using* (ATU) sebagai berikut:

Tabel 5.12. Distribusi Frekwensi *Attitude toward Using* (ATU)

ATU1		Frekuensi		
No	Kriteria	F	%	% Kumulatif
1	Sangat Tidak Setuju	8	11.8	11.8
2	Tidak Setuju	11	16.2	27.9
3	Cukup Setuju	14	20.6	48.5
4	Setuju	23	33.8	82.4
5	Sangat Setuju	12	17.6	100
Jumlah		68	100	
ATU2		Frekuensi		
No	Kriteria	F	%	% Kumulatif
1	Sangat Tidak Setuju	3	4.4	4.4
2	Tidak Setuju	17	25	29.4
3	Cukup Setuju	12	17.6	47.1
4	Setuju	22	32.4	79.4
5	Sangat Setuju	14	20.6	100
Jumlah		68	100	

Sumber : Data Primer Setelah Diolah

Dari Tabel 5.12 dapat dilihat, pada ATU1 banyak responden memilih kriteria setuju dengan jumlah 23 orang hal ini menggambarkan bahwa sebagian mahasiswa dapat menerima keberadaan system elearning di lingkungan Universitas Bina Darma, pada ATU2 banyak responden yang memilih kriteria setuju dengan jumlah 22 orang hal ini menggambarkan bahwa banyak mahasiswa yang setuju untuk menggunakan system elearning di lingkungan Universitas Bina Darma

d) Acceptance TI (ATI)

Instrumen yang digunakan untuk mengukur Penerimaan TI (*Acceptance* TI (ATI) terdiri dari 2 item pertanyaan di mana masing-masing pernyataan memiliki 5 buah alternatif jawaban dengan rentangan skor 1 sampai dengan 5 yang terdiri dari lima tingkatan, yakni: sangat setuju, setuju, cukup setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Berdasarkan data di atas maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi *Acceptance* TI (ATI) sebagai berikut:

Tabel 5.13. Distribusi Frekwensi *Acceptance* TI (ATI)

ATI1		Frekuensi		
No	Kriteria	F	%	% Kumulatif
1	Sangat Tidak Setuju	14	20.6	20.6
2	Tidak Setuju	8	11.8	32.4
3	Cukup Setuju	16	23.5	55.9
4	Setuju	19	27.9	83.8
5	Sangat Setuju	11	16.2	100
Jumlah		68	100	
ATI2		Frekuensi		
No	Kriteria	F	%	% Kumulatif
1	Sangat Tidak Setuju	5	7.4	7.4
2	Tidak Setuju	17	25	32.4
3	Cukup Setuju	17	25	57.4
4	Setuju	17	25	82.4
5	Sangat Setuju	12	17	100
Jumlah		68	100	

Sumber : Data Primer Setelah Diolah

Dari Tabel 5.13 dapat dilihat, pada ATI1 banyak responden yang memilih kriteria setuju dengan jumlah 19 orang hal ini sebagian mahasiswa menerima dengan adanya system elearning yang ada di lingkungan Universitas Bina Darma, pada ATI2 terdapat keseimbangan antara kriteria tidak setuju, cukup setuju dan setuju dimana masing – masing memiliki jumlah 17 orang hal ini menggambarkan bahwa adanya keseimbangan di antara para mahasiswa yang menyatakan bahwa system elearning di lingkungan Universitas Bina Darma telah mendapat dukungan jaringan Teknologi Informasi yang baik.

5.3. Pengujian Model Dengan SEM

5.3.1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang ada di lingkungan Universitas Bina Darma dimana data awal dilakukan penyebaran kuisioner sebanyak 200 rangkap dan kuisioner yang di kembalikan sebanyak 102 lembar dan dimana telah dilakukan pengolahan data dapat di ambil sebanyak 68 data yang memiliki data yang baik. Pemeriksaan validitas instrumen dilakukan dengan uji interkorelasi dan jika $r > 0.3$ maka item bersangkutan dikatakan valid, **Lampiran E**. Sedangkan uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan melihat koefisien α Cronbach, dan jika $\alpha > 0.6$ maka instrumen penelitian dikatakan reliabel, **(Lampiran E)**. Ringkasan hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian dapat dilihat pada Tabel 5.14 sebagai berikut:

Tabel 5.14 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel atau Subdimensi	Uji Validitas dengan Interkorelasi				α Cronbach	Keterangan
	Jumlah Item	Item tidak Terpakai	Item terpakai	Korelasi item-total		
Subdimensi perceived usefulness (PU)	5	PU1, PU2, PU3, PU4, PU5	7	0.417 s/d 0.729	0.840	Valid dan Reliabel
Subdimensi perceived ease of use (PEU)	3	PUE1, PEU2, PEU3	3	0.494 s/d 0.672	0.778	Valid dan Reliabel
Subdimensi EUCS	12	C1, C2, C3, A1, A2, F1, F2, F3, EOU1, EOU2, T1, T2	12	0.536 s/d 0.726	0.904	Valid dan Reliabel

Sumber : Data Primer Setelah Diolah

Berdasarkan Tabel 5.14 dapat diketahui bahwa instrumen penelitian untuk semua subdimensi dan variabel bersifat valid. Sedangkan hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa untuk semua subdimensi dan variabel bersifat reliabel. Dengan demikian data penelitian bersifat valid dan layak digunakan untuk pengujian hipotesis penelitian.

5.3.2. Hasil Analisis Data

Terdapat dua jenis pengujian dalam tahap ini, yakni (1) *Confirmatory Factor Analysis (CFA) Measurement Model* dan (2) *Structural Equation Model (SEM)*. Masing-masing uji adalah sebagai berikut:

5.3.2.1. *Confirmatory Factor Analysis (CFA)*

Confirmatory Factor Analysis (CFA) Measurement Model adalah proses pemodelan dalam penelitian yang diarahkan untuk menyelidiki *undimensionalitas* dari indikator-indikator yang menjelaskan sebuah faktor atau sebuah variabel laten.

Terdapat dua uji dasar dalam *CFA*, yaitu uji kesesuaian model (*Goodness-of-Fit Test*) serta uji signifikansi bobot faktor. Uji kesesuaian model (*Goodness-of-Fit Test*) digunakan untuk menguji *undimensionalitas* dari dimensi-dimensi yang menjelaskan sebuah faktor atau sebuah variabel laten. Pengujian dilakukan dengan menggunakan pendekatan indeks-indeks yang telah umum digunakan. Indeks-indeks yang dapat digunakan untuk menguji kelayakan sebuah model adalah seperti yang diringkas dalam Tabel 5. 14. sebagai berikut :

Tabel 5. 15. Goodness of-fit Indices

Goodness of fit index	Cut-off Value
	Diharapkan Kecil
Sign.Probability	≥ 0.05
CMIN/DF	≤ 2.00
GFI	≥ 0.90
AGFI	≥ 0.90
TLI	≥ 0.95
CFI	≥ 0.95
RMSEA	$\leq 0,08$

Sumber : Ferdinand A, (2002)

Uji signifikansi bobot faktor bertujuan untuk mengetahui apakah sebuah variabel dapat digunakan untuk mengkonfirmasi bahwa variabel itu dapat bersama-sama dengan variabel lainnya

menjelaskan sebuah variabel laten yang dikaji; hal ini dilakukan melalui dua tahapan yaitu dengan melihat nilai lamda atau *factor loading* dan melihat bobot faktor (*regression weight*).

Nilai lamda yang dipersyaratkan adalah harus mencapai lebih dari atau sama dengan 0,40, apabila nilai lamda lebih rendah dari 0,40 dipandang variabel itu tidak berdimensi sama dengan variabel lainnya untuk menjelaskan sebuah variabel laten (Ferdinand, 2002:168).

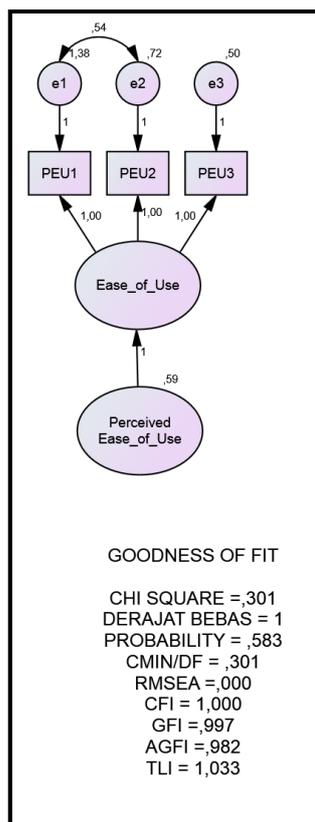
Sebagaimana dalam CFA, pengujian SEM juga dilakukan dengan dua macam pengujian yakni uji kesesuaian model serta uji signifikansi kausalitas melalui uji koefisien regresi. Langkah analisis untuk menguji model penelitian dilakukan melalui tiga tahap, yakni *pertama* menguji model dasar, jika hasilnya kurang memuaskan dilanjutkan dengan *tahap kedua* dengan memberikan perlakuan modifikasi terhadap model yang dikembangkan setelah memperhatikan indeks modifikasi dan dukungan (justifikasi) dari teori yang ada; jika pada tahap kedua masih diperoleh hasil yang kurang memuaskan, maka ditempuh *langkah yang ketiga* dengan cara menghilangkan atau menghapus (*drop*) variabel yang memiliki bobot faktor kurang dari 0,40, sebab variabel ini dipandang tidak berdimensi sama dengan variabel lainnya untuk menjelaskan sebuah variabel laten.

Hasil pengolahan AMOS terhadap model dasar penelitian adalah sebagaimana ditunjukkan dalam gambar model Internal dan Eksternal Manajemen tentang *structural equation model* (SEM) hubungan kausal antara Faktor *Perceived usefulness* (PU), *Perceived Ease of Use* (PEU), *Attitude Toward Using* (ATU), *Acceptance TI* dan *End User Computing Satisfaction* (EUCS).

Berdasarkan komputasi AMOS untuk model SEM pada pengujian tahap pertama dihasilkan indeks-indeks *goodness-of-fit* sebagai berikut:

a). Subdimensi *Perceived Ease of Use* (PEU),

Variabel yang diuji sebagai indikator subdimensi *Perceived Ease of Use* (PEU) Hasil pengujian *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) ditunjukkan pada Gambar 5.3.



Gambar 5.3. Pengukuran Faktor dan Hasil Uji Model Subdimensi *Perceived Ease of Use*

Hasil uji konstruk subdimensi *Perceived Ease of Use* disajikan pada Gambar 5.3 diatas dievaluasi berdasarkan *goodness of fit indices* pada tabel 5.15. berikut dengan disajikan kriteria model serta nilai kritisnya yang memiliki kesesuaian data.

Tabel 5.16. Evaluasi kriteria Goodness of Fit Indices subdimensi *Perceived Ease of Use* (PEU)

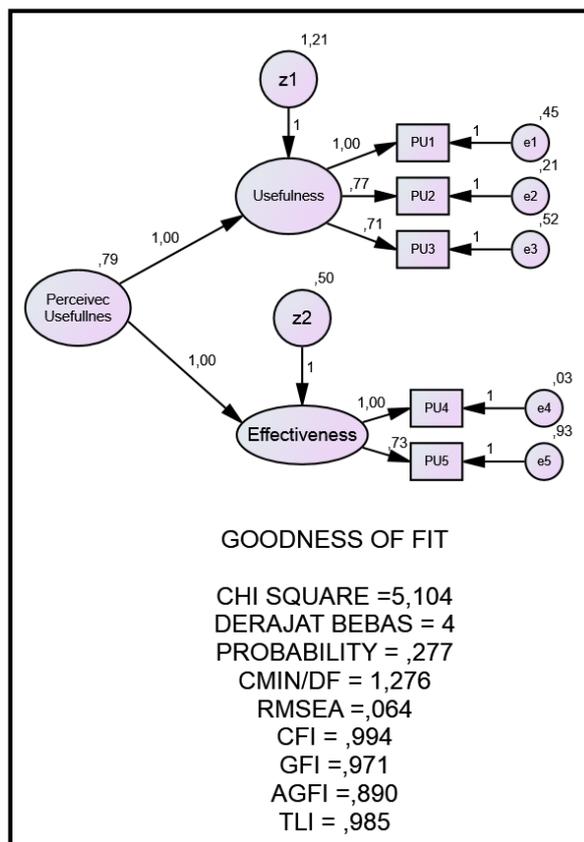
Goodness of fit index	Cut-off Value	Hasil Model	Keterangan
	Diharapkan kecil	0,301	Baik
Sign.Probability	≥ 0.05	0583	Baik
CMIN/DF	≤ 2.00	0.301	Baik
GFI	≥ 0.90	0.997	Baik
AGFI	≥ 0.90	0.982	Baik
TLI	≥ 0.95	1.033	Baik
CFI	≥ 0.95	1.000	Baik
RMSEA	$\leq 0,08$	0.000	Baik

Sumber : Ferdinand A, (2002)

Dari evaluasi model yang diajukan menunjukkan bahwa evaluasi model terhadap konstruk secara keseluruhan menghasilkan nilai diatas kritis yang menunjukkan bahwa model telah sesuai dengan data, sehingga dapat dilakukan uji kesesuaian model selanjutnya

b). Subdimensi *Perceived Usefulness (PU)*

Variabel yang diuji sebagai indikator subdimensi *Perceived Usefulness* Hasil pengujian *Confirmatory Factor Analysis (CFA)* ditunjukkan pada Gambar 5.4.



Gambar 5.4. Pengukuran Faktor dan Hasil Uji Model Subdimensi *Perceived Usefulness*

Hasil uji konstruk subdimensi *Perceived Usefulness* disajikan pada Gambar 5.4. diatas dievaluasi berdasarkan *goodness of fit indices* pada Tabel 5.17. berikut dengan disajikan kriteria model serta nilai kritisnya yang memiliki kesesuaian data.

Tabel 5.17. Evaluasi kriteria Goodness of Fit Indices subdimensi *Perceived Usefulness (PU)*

Goodness of fit index	Cut-off Value	Hasil Model	Keterangan
	Diharapkan kecil	5.104	Baik
Sign.Probability	≥ 0.05	0.277	Baik

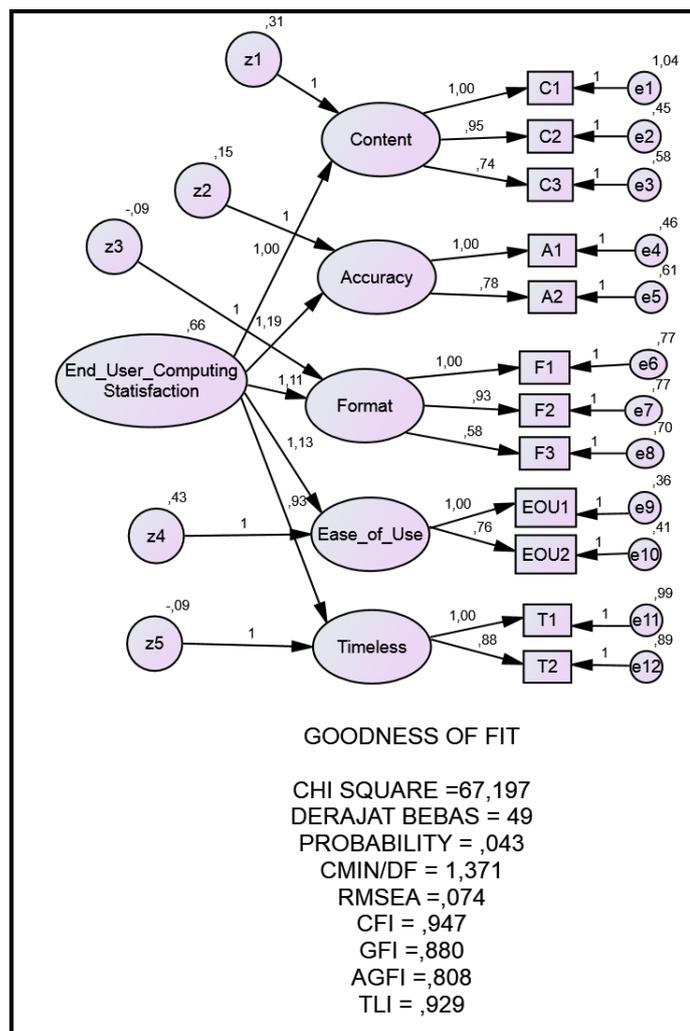
CMIN/DF	≤ 2.00	1.276	Baik
GFI	≥ 0.90	0,971	Baik
AGFI	≥ 0.90	0,890	Baik
TLI	≥ 0.95	0,985	Baik
CFI	≥ 0.95	0,994	Baik
RMSEA	≤ 0,08	0,064	Baik

Sumber : Ferdinand A, (2002)

Dari evaluasi model yang diajukan menunjukkan bahwa evaluasi model terhadap konstruk secara keseluruhan menghasilkan nilai diatas kritis yang menunjukkan bahwa model telah sesuai dengan data, sehingga dapat dilakukan uji kesesuaian model selanjutnya.

c. Subdimensi *End User Computing Satisfaction* (EUCS)

Variabel yang diuji sebagai indicator subdimensi *End User Computing Satisfaction* (EUCS), meliputi *Content* (C), *Accuracy* (A), *Format* (F), *Ease of Use* (EOU) dan *Timeliness* (T). Hasil pengujian *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) ditunjukkan pada Gambar 5.5.



Gambar 5.5. Pengukuran Faktor dan Hasil Uji Model Subdimensi EUCS

Hasil uji konstruk subdimensi *End User Computing Satisfaction* (EUCS) disajikan pada Gambar 5.5 diatas dievaluasi berdasarkan *goodness of fit indices* pada Tabel 5.18. berikut dengan disajikan kriteria model serta nilai kritisnya yang memiliki kesesuaian data.

Tabel 5.18. Evaluasi kriteria Goodness of Fit Indices subdimensi EUCS

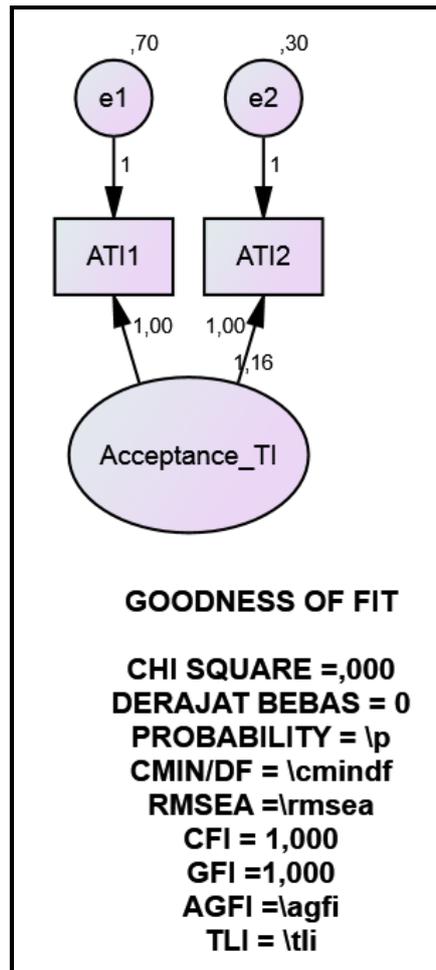
Goodness of fit index	Cut-off Value	Hasil Model	Keterangan
	Diharapkan kecil	67.197	Baik
Sign.Probability	≥ 0.05	0,043	Baik
CMIN/DF	≤ 2.00	1.371	Baik
GFI	≥ 0.90	0.880	Baik
AGFI	≥ 0.90	0.808	Baik
TLI	≥ 0.95	0.929	Baik
CFI	≥ 0.95	0.947	Baik
RMSEA	$\leq 0,08$	0,074	Baik

Sumber : Ferdinand A, (2002)

Dari evaluasi model yang diajukan menunjukkan bahwa evaluasi model terhadap konstruk secara keseluruhan menghasilkan nilai diatas kritis yang menunjukkan bahwa model telah sesuai dengan data, sehingga dapat dilakukan uji kesesuaian model selanjutnya.

d. Subdimensi Acceptance TI (ATI)

Variabel yang diuji sebagai indicator subdimensi Acceptance TI (ATI) meliputi ATI1 dan ATI2 . Hasil pengujian *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) ditunjukkan pada Gambar 5.6.



Gambar 5.6. Pengukuran Faktor dan Hasil Uji Model Subdimensi *Acceptance TI*.

Hasil uji konstruk subdimensi *Acceptance TI* disajikan pada Gambar 5.6 diatas dievaluasi berdasarkan *goodness of fit indices* pada Tabel 5.19. berikut dengan disajikan kriteria model serta nilai kritisnya yang memiliki kesesuaian data.

Tabel 5.19. Evaluasi kriteria Goodness of Fit Indices subdimensi *Acceptance TI* (ATI).

Goodness of fit index	Cut-off Value	Hasil Model	Keterangan
	Diharapkan kecil	0,000	Baik
Sign.Probability	≥ 0.05	-	
CMIN/DF	≤ 2.00	-	
GFI	≥ 0.90	1,000	Baik
AGFI	≥ 0.90	-	

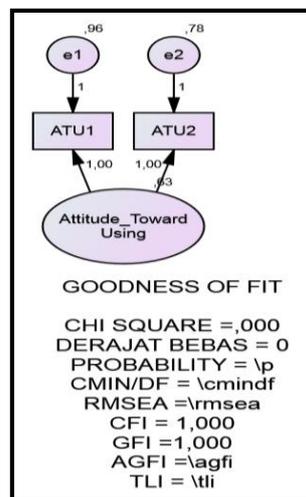
TLI	≥ 0.95	-	
CFI	≥ 0.95	1.000	Baik
RMSEA	$\leq 0,08$	-	

Sumber : Ferdinand A, (2002)

Dari evaluasi model yang diajukan menunjukkan bahwa evaluasi model terhadap konstruk secara keseluruhan menghasilkan nilai diatas kritis yang menunjukkan bahwa model telah sesuai dengan data, sehingga dapat dilakukan uji kesesuaian model selanjutnya.

d. Subdimensi Attitude Toward Using (ATU)

Variabel yang diuji sebagai indicator subdimensi *Attitude Toward Using* (ATU) meliputi sikap yang akan diambil (SKP). Hasil pengujian *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) ditunjukkan pada Gambar 5.7.



Gambar 5.7. Pengukuran Faktor dan Hasil Uji Model Subdimensi *Attitude Toward using*

Hasil uji konstruk subdimensi *Attitude toward using* (ATU) disajikan pada Gambar 5.7. diatas dievaluasi berdasarkan *goodness of fit indices* pada Tabel 5.20. berikut dengan disajikan kriteria model serta nilai kritisnya yang memiliki kesesuaian data.

Tabel 5.20. Evaluasi kriteria Goodness of Fit Indices subdimensi Attitude Toward using (ATU)

Goodness of fit index	Cut-off Value	Hasil Model	Keterangan
	Diharapkan kecil	0,000	Baik
Sign.Probability	≥ 0.05	-	
CMIN/DF	≤ 2.00	-	
GFI	≥ 0.90	1,000	Baik
AGFI	≥ 0.90	-	
TLI	≥ 0.95	-	
CFI	≥ 0.95	1.000	Baik

RMSEA	$\leq 0,08$	-	
-------	-------------	---	--

Sumber : Ferdinand A, (2002)

Dari evaluasi model yang diajukan menunjukkan bahwa evaluasi model terhadap konstruk secara keseluruhan menghasilkan nilai diatas kritis yang menunjukkan bahwa model telah sesuai dengan data, sehingga dapat dilakukan uji kesesuaian model selanjutnya.

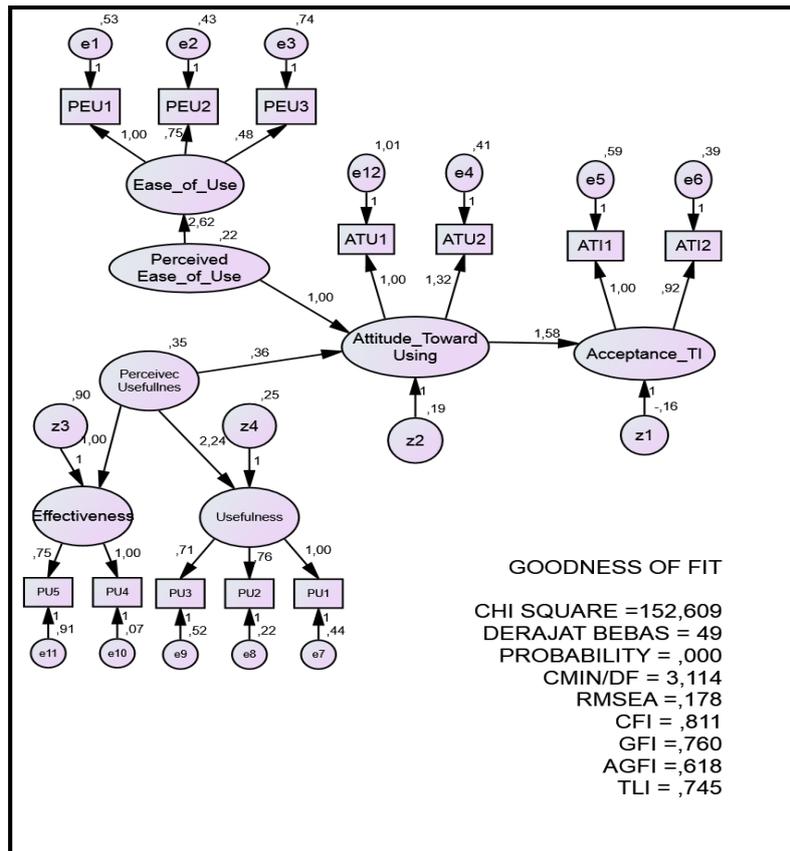
5.3.2.2. Uji Structural Equation Model (SEM)

A. Model TAM

1. Model Analisis TAM Tahap Awal

Berdasarkan cara penentuan nilai dalam model, maka variabel pengujian model pertama ini dikelompokkan menjadi variabel eksogen (*exogenous variabel*) dan variabel endogen (*endogenous variable*). Variabel eksogen adalah variabel yang nilainya ditentukan di luar model. Sedangkan variabel endogen adalah variabel yang nilainya ditentukan melalui persamaan atau dari model hubungan yang dibentuk.

Model dikatakan baik bilamana pengembangan model hipotetik secara teoritis didukung oleh data empirik. Hasil analisis SEM pada tahap awal secara lengkap dapat dilihat pada **(Lampiran: 5)**



Gambar 5.8. Uji Goodness of Fit Model Tahap Awal

Hasil uji konstruk dimensi kualitas hasil akhir disajikan pada Gambar 5.8 diatas dievaluasi berdasarkan *goodness of fit indices*, kriteria model serta nilai kritisnya yang memiliki kesesuaian data dapat dilihat pada Tabel 5.21. sebagai berikut:

Tabel 5.21. Evaluasi kriteria *Goodness of Fit Indices Overall Model* Tahap Awal

Goodness of fit index	Cut-off Value	Hasil Model	Keterangan
χ^2 - Chi-square	Diharapkan kecil	152.609	Model Marginal
Sign.Probability	≥ 0.05	0,000	Model Marginal
CMIN/DF	≤ 2.00	3.114	Model Marginal
GFI	≥ 0.90	0,760	Model Marginal
TLI	≥ 0.95	0,745	Model Marginal
CFI	≥ 0.95	0,811	Model Marginal
RMSEA	$\leq 0,08$	0,178	Model Marginal

Sumber : Lampiran F.1.

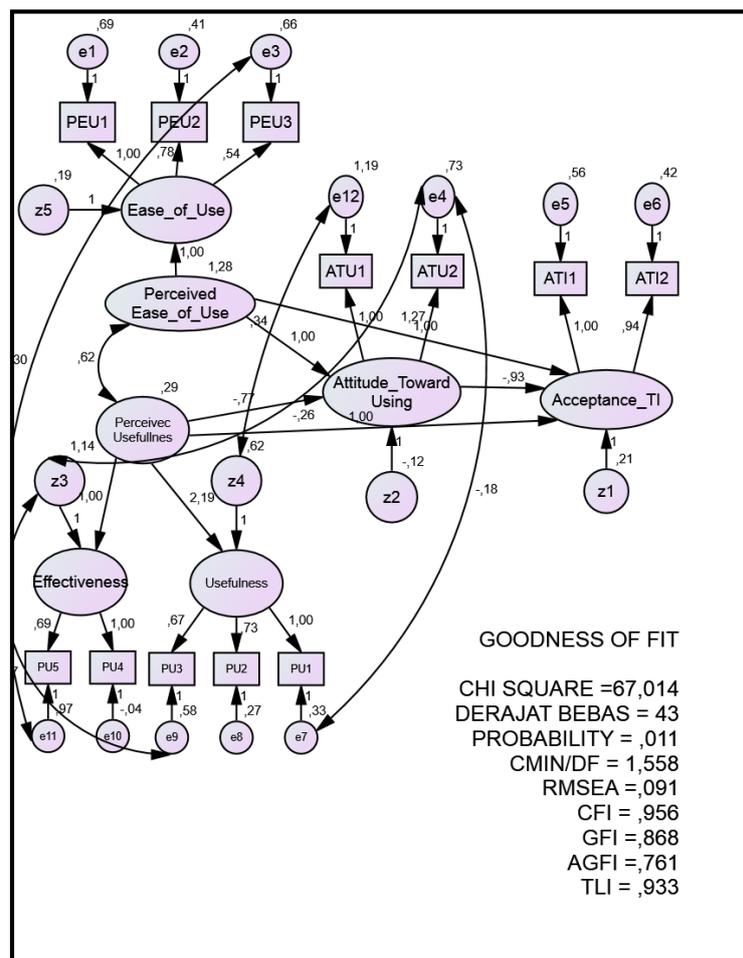
Berdasarkan Tabel 5.21. maka dapat diketahui bahwa model belum layak digunakan. Berdasarkan petunjuk *modification indices* kemudian dilakukan modifikasi untuk memperbaiki

model sehingga valid untuk pembuktian hipotesis. Modifikasi model diutamakan hanya pada korelasi antar item dan atau *error* dan tidak memodifikasi jalur pengaruh.

2. Model Analisis SEM Tahap Akhir

Hasil analisis SEM pada tahap akhir selengkapnya disajikan pada (**Lampiran: F.2**).

Hasil uji konstruk dimensi kualitas hasil akhir disajikan pada Gambar 5.9. dievaluasi berdasarkan *goodness of fit indices*, kriteria model serta nilai kritisnya yang memiliki kesesuaian data seperti yang nampak pada Tabel 5.22.



Gambar 5.9. Uji Goodness of Fit Model Tahap Akhir TAM

Hasil uji konstruk dimensi kualitas hasil akhir disajikan pada Gambar 5.9 diatas dievaluasi berdasarkan *goodness of fit indices*, kriteria model serta nilai kritisnya yang memiliki kesesuaian data seperti yang nampak pada Tabel 5.22.

Tabel 5.22. Evaluasi kriteria *Goodness of Fit Indices Overall Model* Tahap Akhir

Goodness of fit index	Cut-off Value	Hasil Model	Keterangan
χ^2 – Chi-square	Diharapkan kecil	67,014	Baik
Sign.Probability	≥ 0.05	0.011	Baik
CMIN/DF	≤ 2.00	1.558	Baik
GFI	≥ 0.90	0.868	Baik
TLI	≥ 0.95	0.933	Baik
CFI	≥ 0.95	0.956	Baik
RMSEA	$\leq 0,08$	0,091	Baik

Sumber : Lampiran 5

Dari evaluasi model yang diajukan menunjukkan bahwa evaluasi terhadap model terhadap konstruk secara keseluruhan ternyata dari berbagai kriteria sudah tidak terdapat pelanggaran kritis sehingga dapat dikemukakan bahwa model relatif dapat diterima atau sesuai dengan data, sehingga dapat dilakukan uji kesesuaian model selanjutnya.

5.3.4. Pengujian Hipotesis Model TAM

Dengan memperhatikan pengaruh sikap dan kepuasan terhadap penerimaan Teknologi Informasi, pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan software AMOS 20. Penelitian ini dilakukan dengan cara melihat jalur-jalur pada model struktural yang signifikan. Untuk mengetahui jalur-jalur hubungan (dampak) yang signifikan dapat dilihat pada uji koefisien path secara parsial. Hasil uji secara parsial terhadap koefisien path pada setiap jalur dapat dilihat pada Tabel 5.53 berikut ini

Tabel 5.23 Pengujian Hipotesis Model TAM

Indikator	Loading Factor (p value)	Keterangan
Pengaruh PEU Terhadap ATU	1,000	FIX
Pengaruh PU Terhadap ATU	-,773(0,91)	Signifikan
Pengaruh EOU Terhadap PEU	1,000	FIX
Pengaruh PU Terhadap Effectivenss	1,000	FIX
Pengaruh PU Terhadap Usefulness	0,001	Signifikan
Pengaruh ATU Terhadap Acceptance_TI	-,930(0,29)	Signifikan
Pengaruh PU Terhadap Acceptance_TI	1,000	FIX
Pengaruh PEU Terhadap Acceptance_TI	1,000	FIX
Pengaruh EOU Terhadap PEU1	1,000	FIX
Pengaruh EOU Terhadap PEU2	0,001	Signifikan

Pengaruh EOU Terhadap PEU3	0,001	Signifikan
Pengaruh Usefulness Terhadap PU1	1,000	FIX
Pengaruh Usefulness Terhadap PU2	0,001	Signifikan
Pengaruh Usefulness Terhadap PU3	0,001	Signifikan
Pengaruh Effectiveness Terhadap PU4	1,000	FIX
Pengaruh Effectiveness Terhadap PU5	0,001	Signifikan
Pengaruh ATU Terhadap ATU1	1,000	FIX
Pengaruh ATU Terhadap ATU2	0,001	Signifikan
Pengaruh ATI Terhadap ATI1	1,000	FIX
Pengaruh ATI Terhadap ATI2	0,001	Signifikan

Dari hasil pengujian hipotesis pada Table 5.23 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Dengan menggunakan analisis SEM, *Perceived Ease of Use* (PEU) berpengaruh pasti (Fix) dan signifikan terhadap ATU yang dibuktikan oleh nilai koefisien path sebesar 1,000.
2. Dengan menggunakan analisis SEM, *Perceived Usefulness* (PU) berpengaruh signifikan terhadap ATU yang dibuktikan oleh nilai koefisien path sebesar -0,773 dan nilai p-value sebesar 0,091.
3. Dengan menggunakan analisis SEM, *Perceived Ease of Use* (PEU) berpengaruh pasti (Fix) dan signifikan terhadap EOU yang dibuktikan oleh nilai koefisien path sebesar 1,000.
4. Dengan menggunakan analisis SEM, *Perceived Usefulness* (PU) berpengaruh pasti (Fix) dan signifikan terhadap *Effectiveness* yang dibuktikan oleh nilai koefisien path sebesar 1,000.
5. Dengan menggunakan analisis SEM, *Usefulness* berpengaruh pasti (Fix) dan signifikan terhadap *Perceived Usefulness* (PU) yang dibuktikan oleh nilai koefisien path sebesar 2,193 dan nilai p-value sebesar 0,001.
6. Dengan menggunakan analisis SEM, *ATU* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Acceptance_TI* yang dibuktikan oleh nilai koefisien path sebesar -0,930 dan p-value sebesar 0,029
7. Dengan menggunakan analisis SEM, *PU* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Acceptance_TI* yang dibuktikan oleh nilai koefisien path sebesar 1,000

8. Dengan menggunakan analisis SEM, *PEU* berpengaruh pasti (Fix) dan signifikan terhadap *Acceptance_TI* yang dibuktikan oleh nilai koefisien path sebesar 1,000
9. Dengan menggunakan analisis SEM, *Easy of Use* berpengaruh pasti (Fix) dan signifikan terhadap *PEU1* yang dibuktikan oleh nilai koefisien path sebesar 1,000
10. Dengan menggunakan analisis SEM, *Easy of Use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *PEU2* yang dibuktikan oleh nilai koefisien path sebesar 0,783 dan p-value sebesar 0,001
11. Dengan menggunakan analisis SEM, *Easy of Use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *PEU3* yang dibuktikan oleh nilai koefisien path sebesar 0,783 dan nilai p-value sebesar 0,001.
12. Dengan menggunakan analisis SEM, *Usefulness* berpengaruh pasti (Fix) dan signifikan terhadap *PU1* yang dibuktikan oleh nilai koefisien path sebesar 1,000
13. Dengan menggunakan analisis SEM, *Usefulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *PU2* yang dibuktikan oleh nilai koefisien path sebesar 0,732 dan nilai p-value 0,001
14. Dengan menggunakan analisis SEM, *Usefulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *PU3* yang dibuktikan oleh nilai koefisien path sebesar 0,669 dan nilai p-value sebesar 0,001.
15. Dengan menggunakan analisis SEM, *Effectiness* berpengaruh pasti (Fix) dan signifikan terhadap *PU4* yang dibuktikan oleh nilai koefisien path sebesar 1,000
16. Dengan menggunakan analisis SEM, *Effectiness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *PU5* yang dibuktikan oleh nilai koefisien path sebesar 0,686 dan nilai p value sebesar 0,001.
17. Dengan menggunakan analisis SEM, *ATU* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *ATU1* yang dibuktikan oleh nilai koefisien path sebesar 1,000

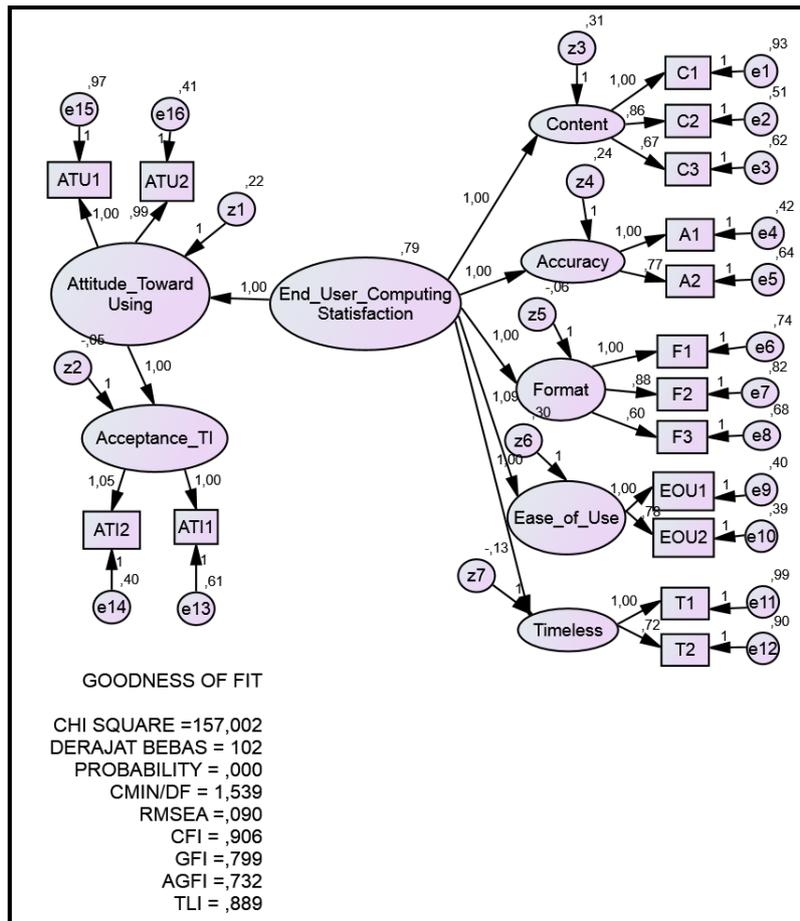
18. Dengan menggunakan analisis SEM, *ATU* berpengaruh pasti (Fix) dan signifikan terhadap *ATU2* yang dibuktikan oleh nilai koefisien path sebesar 1,270 dan nilai p value sebesar 0,001.
19. Dengan menggunakan analisis SEM, *ATI* berpengaruh pasti (Fix) dan signifikan terhadap *ATI1* yang dibuktikan oleh nilai koefisien path sebesar 1,000
20. Dengan menggunakan analisis SEM, *ATI* berpengaruh pasti (Fix) dan signifikan terhadap *ATI2* yang dibuktikan oleh nilai koefisien path sebesar 0,938 dan nilai koefisien path sebesar 1,000.

B. Model EUCS

1. Model Analisis EUCS Tahap Awal

Berdasarkan cara penentuan nilai dalam model, maka variabel pengujian model pertama ini dikelompokkan menjadi variabel eksogen (*exogenous variabel*) dan variabel endogen (*endogenous variable*). Variabel eksogen adalah variabel yang nilainya ditentukan di luar model. Sedangkan variabel endogen adalah variabel yang nilainya ditentukan melalui persamaan atau dari model hubungan yang dibentuk.

Model dikatakan baik bilamana pengembangan model hipotetik secara teoritis didukung oleh data empirik. Hasil analisis SEM pada tahap awal secara lengkap dapat dilihat pada **(Lampiran: G.1)**



Gambar 5.10. Uji Goodness of Fit Model EUCS Tahap Awal

Hasil uji konstruk dimensi kualitas hasil akhir disajikan pada Gambar 5.10 diatas dievaluasi berdasarkan *goodness of fit indices*, kriteria model serta nilai kritisnya yang memiliki kesesuaian data dapat dilihat pada Tabel 5.24. sebagai berikut:

Tabel 5.24. Evaluasi kriteria *Goodness of Fit Indices Overall Model Tahap Awal*

Goodness of fit index	Cut-off Value	Hasil Model	Keterangan
χ^2 – Chi-square	Diharapkan kecil	152.002	Model Marginal
Sign.Probability	≥ 0.05	0,000	Model Marginal
CMIN/DF	≤ 2.00	1.539	Model Marginal
GFI	≥ 0.90	0,799	Model Marginal

TLI	$\geq 0,95$	0,889	Model Marginal
CFI	$\geq 0,95$	0,906	Model Marginal
RMSEA	$\leq 0,08$	0,090	Model Marginal

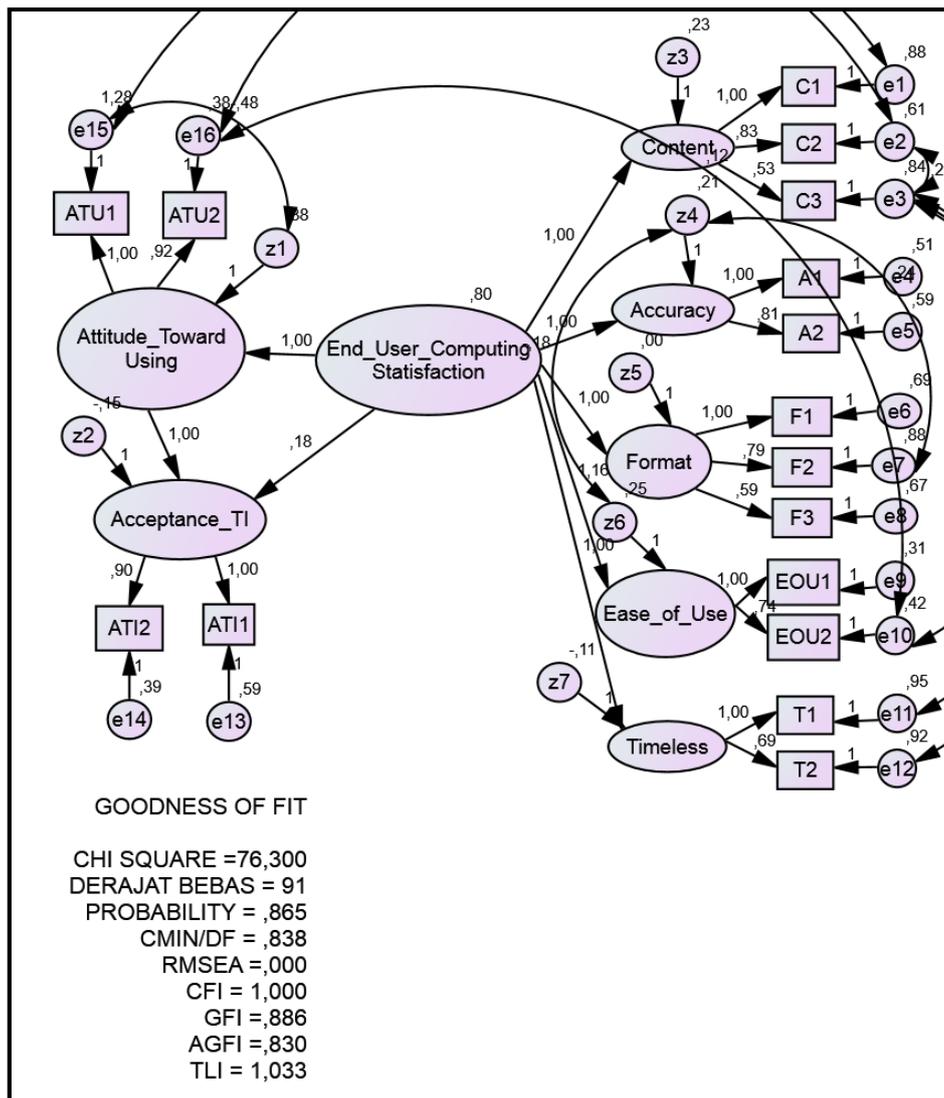
Sumber : Lampiran G.1

Berdasarkan Tabel 5.24. maka dapat diketahui bahwa model belum layak digunakan. Berdasarkan petunjuk *modification indices* kemudian dilakukan modifikasi untuk memperbaiki model sehingga valid untuk pembuktian hipotesis. Modifikasi model diutamakan hanya pada korelasi antar item dan atau *error* dan tidak memodifikasi jalur pengaruh.

2. Model Analisis SEM EUCS Tahap Akhir

Hasil analisis SEM pada tahap akhir selengkapnya disajikan pada (**Lampiran: 5**).

Hasil uji konstruk dimensi kualitas hasil akhir disajikan pada Gambar 5.11. dievaluasi berdasarkan *goodness of fit indices*, kriteria model serta nilai kritisnya yang memiliki kesesuaian data seperti yang nampak pada Tabel 5.25.



Gambar 5.11. Uji Goodness of Fit Model Tahap Akhir EUCS

Hasil uji konstruk dimensi kualitas hasil akhir disajikan pada Gambar 5.11 diatas dievaluasi berdasarkan *goodness of fit indices*, kriteria model serta nilai kritisnya yang memiliki kesesuaian data seperti yang nampak pada Tabel 5.25.

Tabel 5.25. Evaluasi kriteria *Goodness of Fit Indices Overall Model Tahap Akhir*

Goodness of fit index	Cut-off Value	Hasil Model	Keterangan
-----------------------	---------------	-------------	------------

χ^2 – Chi-square	Diharapkan kecil	76,300	Baik
Sign.Probability	≥ 0.05	0.865	Baik
CMIN/DF	≤ 2.00	0,838	Baik
GFI	≥ 0.90	0.886	Baik
TLI	≥ 0.95	1.033	Baik
CFI	≥ 0.95	1.000	Baik
RMSEA	$\leq 0,08$	0.000	Baik

Sumber : Lampiran G.2

Dari evaluasi model yang diajukan menunjukkan bahwa evaluasi terhadap model terhadap konstruk secara keseluruhan ternyata dari berbagai kriteria sudah tidak terdapat pelanggaran kritis sehingga dapat dikemukakan bahwa model relatif dapat diterima atau sesuai dengan data, sehingga dapat dilakukan uji kesesuaian model selanjutnya.

5.3.4. Pengujian Hipotesis Model UECS

Dengan memperhatikan pengaruh sikap dan kepuasan terhadap penerimaan Teknologi Informasi, pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan software AMOS 20. Penelitian ini dilakukan dengan cara melihat jalur-jalur pada model struktural yang signifikan. Untuk mengetahui jalur-jalur hubungan (dampak) yang signifikan dapat dilihat pada uji koefisien path secara parsial. Hasil uji secara parsial terhadap koefisien path pada setiap jalur dapat dilihat pada Tabel 5.26 berikut ini

Tabel 5.26 Pengujian Hipotesis Model EUCS

Indikator	Loading Factor (p value)	Keterangan
Pengaruh EUCS Terhadap ATU	1,000 (FIX)	FIX
Pengaruh EUCS Terhadap Accuracy	1,000 (FIX)	FIX
Pengaruh EUCS Terhadap Format	1,000 (FIX)	FIX
Pengaruh EUCS Terhadap Easy of use	0,001	Signifikan
Pengaruh EUCS Terhadap Timeless	1,000 (FIX)	FIX
Pengaruh ATU Terhadap Aceptance	1,000 (FIX)	FIX
Pengaruh EUCS Terhadap Content	1,000 (FIX)	FIX

Pengaruh EUCS Terhadap Acceptance	0,176 (0,247)	Signifikan
Pengaruh Content Terhadap C1	1,000 (FIX)	FIX
Pengaruh Content Terhadap C2	0,001	Signifikan
Pengaruh Content Terhadap C3	0,001	Signifikan
Pengaruh Accuracy Terhadap A1	1,000	FIX
Pengaruh Accuracy Terhadap A2	0,001	Signifikan
Pengaruh Format Terhadap F1	1,000 (FIX)	FIX
Pengaruh Format Terhadap F2	0,001	Signifikan
Pengaruh Format Terhadap F3	0,001	Signifikan
Pengaruh EOU Terhadap EOU1	1,000 (FIX)	FIX
Pengaruh EOU Terhadap EOU2	0,001	Signifikan
Pengaruh Timeless Terhadap T1	0,001	Signifikan
Pengaruh Timeless Terhadap T2	1,000 (FIX)	FIX
Pengaruh ATU Terhadap ATU1	1,000 (FIX)	FIX
Pengaruh Acceptance Terhadap ATI1	1,000 (FIX)	FIX
Pengaruh Acceptance Terhadap ATI2	0,001	Signifikan
Pengaruh ATU Terhadap ATU2	0,001	Signifikan

Dari hasil pengujian hipotesis pada Table 5.25 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Dengan menggunakan analisis SEM, *EUCS* berpengaruh pasti (Fix) dan signifikan terhadap ATU yang dibuktikan oleh nilai koefisien path sebesar 1,000.
2. Dengan menggunakan analisis SEM, *EUCS* berpengaruh pasti (Fix) dan signifikan terhadap Accuracy yang dibuktikan oleh nilai koefisien path sebesar 1,000
3. Dengan menggunakan analisis SEM, *EUCS* berpengaruh pasti (Fix) dan signifikan terhadap Format yang dibuktikan oleh nilai koefisien path sebesar 1,000.
4. Dengan menggunakan analisis SEM, *EUCS* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *EOU* yang dibuktikan oleh nilai koefisien path sebesar 1,161 dan nilai p value sebesar 0,001.
5. Dengan menggunakan analisis SEM, *EUCS* berpengaruh pasti (Fix) dan signifikan terhadap *Timeless* yang dibuktikan oleh nilai koefisien path sebesar 1,000
6. Dengan menggunakan analisis SEM, *ATU* berpengaruh pasti (Fix) dan signifikan terhadap *Acceptance_TI* yang dibuktikan oleh nilai koefisien path sebesar 1,000

7. Dengan menggunakan analisis SEM, *EUCS* berpengaruh pasti (Fix) dan signifikan terhadap *Content* yang dibuktikan oleh nilai koefisien path sebesar 1,000
8. Dengan menggunakan analisis SEM, *EUCS* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Acceptance_TI* yang dibuktikan oleh nilai koefisien path sebesar 0,176 dan p-value sebesar 0,247
9. Dengan menggunakan analisis SEM, *Content* berpengaruh pasti (Fix) dan signifikan terhadap *CI* yang dibuktikan oleh nilai koefisien path sebesar 1,000
10. Dengan menggunakan analisis SEM, *Content* berpengaruh pasti (Fix) dan signifikan terhadap *C2* yang dibuktikan oleh nilai koefisien path sebesar 0,834 dan nilai p value sebesar 0,001.
11. Dengan menggunakan analisis SEM, *Content* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *C3* yang dibuktikan oleh nilai koefisien path sebesar 0,529 dan nilai p-value 0,000
12. Dengan menggunakan analisis SEM, *Accuracy* berpengaruh pasti (Fix) dan signifikan terhadap *A1* yang dibuktikan oleh nilai koefisien path sebesar 1,000
13. Dengan menggunakan analisis SEM, *Accuracy* berpengaruh pasti (Fix) dan signifikan terhadap *A2* yang dibuktikan oleh nilai koefisien path sebesar 0,812 dan nilai p value sebesar 0,001.
14. Dengan menggunakan analisis SEM, *Format* berpengaruh pasti (Fix) dan signifikan terhadap *F1* yang dibuktikan oleh nilai koefisien path sebesar 1,000
15. Dengan menggunakan analisis SEM, *Format* berpengaruh pasti (Fix) dan signifikan terhadap *F2* yang dibuktikan oleh nilai koefisien path sebesar 0,792 dan nilai p value sebesar 0,001.
16. Dengan menggunakan analisis SEM, *Format* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *F3* yang dibuktikan oleh nilai koefisien path sebesar 0,586 dan nilai p-value 0,001
17. Dengan menggunakan analisis SEM, *EOU* berpengaruh pasti (Fix) dan signifikan terhadap *EOU1* yang dibuktikan oleh nilai koefisien path sebesar 1,000.

18. Dengan menggunakan analisis SEM, *EOU* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *EOU2* yang dibuktikan oleh nilai koefisien path sebesar 0,737 dan nilai p-value sebesar 0,001.
19. Dengan menggunakan analisis SEM, *Timeless* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *T2* yang dibuktikan oleh nilai koefisien path sebesar 0,686 dan nilai p-value sebesar 0,001
20. Dengan menggunakan analisis SEM, *Timeless* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *T1* yang dibuktikan oleh nilai koefisien path sebesar 1,000
21. Dengan menggunakan analisis SEM, *ATU* berpengaruh pasti (Fix) dan signifikan terhadap *ATU1* yang dibuktikan oleh nilai koefisien path sebesar 1,000
22. Dengan menggunakan analisis SEM, *Acceptance_TI* berpengaruh pasti (Fix) dan signifikan terhadap *ATI1* yang dibuktikan oleh nilai koefisien path sebesar 1,000
23. Dengan menggunakan analisis SEM, *Acceptance_TI* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *ATI2* yang dibuktikan oleh nilai koefisien path sebesar 0,921 dan nilai p-value sebesar 0,001
24. Dengan menggunakan analisis SEM, *ATU* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *ATU2* yang dibuktikan oleh nilai koefisien path sebesar 0,921 dan nilai p-value sebesar 0,001.

BAB VI

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Tahap penelitian yang telah dilakukan sampai saat ini adalah pada tahap persiapan yang meliputi Studi Kepustakaan Lanjut, membuat desain / rancangan penelitian dan Studi pendahuluan penggunaan aplikasi *e-learning*. Pada tahap persiapan juga dilakukan penentuan sample yang akan digunakan dalam penelitian. Untuk mengetahui kelayakan instrumen penelitian yang akan digunakan dalam pelaksanaan penelitian, maka akan dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas kuisisioner penelitian. Selain itu dari data kuisisioner yang terkumpul juga dapat dilihat karakteristik responden secara umum berdasarkan jenis kelamin dan umur.

Tahap selanjutnya dalam penelitian ini adalah tahap pelaksanaan. Dalam tahap ini, kuisisioner yang telah diuji dan dianggap layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian akan disebarkan kembali kepada sampel penelitian yang nantinya akan diuji dan dianalisis untuk memperoleh hasil evaluasi dari Model Technology Acceptance Model (TAM) dan *End User Computing Satisfaction (EUCS)* sistem *e-learning* sebagai aplikasi pendukung proses pembelajaran di Perguruan Tinggi. Tahap pelaksanaan Penelitian yang telah dilakukan sampai saat ini adalah pada tahap Pengolahan dan analisis data. Secara umum hasil pengolahan data Kuisisioner yang merupakan data primer yang diperoleh dari sampel yang menjadi responden dalam penelitian telah dilakukan. Hasil pengolahan data telah disajikan dalam laporan kemajuan ini.

Hasil pengolahan data yang diperoleh dalam pengujian yang dilakukan meliputi Pengujian dengan model Model Technology Acceptance Model (TAM) dan *End User Computing Satisfaction (EUCS)*. Pengujian yang juga telah dilaksanakan dalam tahap pelaksanaan penelitian

ini adalah Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Variabel Penelitian yang meliputi analisis faktor dominan setiap elemen dalam variabel penelitian secara keseluruhan serta analisis variabel dominan yang terdapat dalam penelitian.

Pada tahap berikutnya, penelitian akan dilanjutkan dengan kegiatan kegiatan berikut ini :

1. Melakukan analisis dan pembahasan terhadap hasil perhitungan statistik yang telah diperoleh untuk mengetahui hubungan antara variabel penelitian sehingga dapat diketahui apakah ada keterkaitan antara variabel variabel penelitian baik secara serentak maupun secara parsial yang berhubungan dengan analisis sistem *e-learning* sebagai aplikasi pendukung proses pembelajaran di Perguruan Tinggi
2. Memberikan strategi atau saran terhadap hasil dari penelitian agar penggunaa e-learning sebagai alat bantu proses pembelajaran diperguruan tinggi dapat dilakukan dengan baik.

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Peneliti menggunakan dua model, yaitu model TAM & EUCS, dan ingin mengetahui pengaruh penerimaan pengguna akhir dari system elearning di dilingkungan universitas bina darma. Variabel yang diuji berkaitan dengan hipotesis meliputi Persepsi Manfaat dan effectiveness yang Dirasakan (PU) , Persepsi Mudah Penggunaannya (PEU), Sikap Menggunakan TI (ATU), Penerimaan TI (ATI) dan Kepuasan Pemakai Akhir Komputer (EUCS).

Jumlah mahasiswa yang dijadikan responden sebanyak 170 mahasiswa dari masing – masing program studi, tetapi hanya 102 mahasiswa yang mengembalikan kuisisioner kepada peneliti, setelah data primer diolah terdapat beberapa responden yang tidak layak untuk diuji dengan menggunakan Amos 20 sehingga harus dilakukan penyesuain terhadap data primer yang dipakai sehingga hanya 68 kuisisioner yang di anggap layak untuk dilakukan pengujian hipotesa. Dengan menggunakan analisis SEM, maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. System elearning yang ada di universitas bina darma memiliki manfaat yang baik terhadap mahasiswa untuk proses perkuliahaan hal ini yang dinyatakan dengan nilai loading factor p value 1,000 (Fix) / pasti memiliki pengaruh.
2. System elearning yang ada di universitas bina darma memiliki kegunaan yang berpengaruh positif terhadap penerimaan dari pengguna akhir yaitu seluruh mahasiswa dilingkungan universitas bina darma
3. System elearning yang ada di universitas bina darma memiliki struktur content yang baik sehingga berpengaruh positif terhadap pengguna akhir hal ini di nyatakan dengan nilai p value sebesar 1,000.
4. System elearning yang ada dilingkungan universitas bina darma memiliki akurasi informasi yang baik dan berpengaruh positif terhadap pengguna akhir hal ini dinyatakan dengan adanya nilai loading factor p value sebesar 1,000.

5. System elearning yang ada dilingkungan universitas bina darma memiliki format tampilan yang baik sehingga berpengaruh positif terhadap pengguna akhir hal ini dinyatakan dengan adanya nilai loading factor p value sebesar 1,000
6. System elearning yang ada dilingkungna universitas bina darma memiliki kemudahan dalam penggunaannya sehingga berpengaruh secara positif terhadap pengguna akhir hal ini dinyatakan dengan nilai loading p factor sebesar 0,001
7. System elearning yang ada dilingkungan universitas bina darma memiliki ketepatan waktu yang baik sehingga berpengaruh positif terhadap pengguna akhir hal ini dinyatakan dengan nilai loading factor p value sebesar 1,000

7.2. Saran

Pada akhir laporan penelitian, dikemukakan beberapa kontribusi dan saran baik bagi ilmu pengetahuan maupun bagi perusahaan, sebagai berikut :

A. Bagi Ilmu Pengetahuan

Adapun kontribusi bagi ilmu pengetahuan khususnya ilmu manajemen adalah

- a) Penerapan model TAM dan EUCS dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan tingkat kepuasan maupun sikap user terhadap penerimaan TI.
- b) Faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam mengimplementasikan suatu TI adalah Adanya komitmen dari pihak universitas, menyiapkan Infrastruktur yang handal baik secara teknis, Sumber Daya Manusia memiliki *skill* yang handal serta TI yang *user friendly* dan sesuai dengan kebutuhan user.

B. Bagi Institusi

Dengan adanya kegiatan penelitian ini, peneliti dapat memberikan beberapa saran bagi pihak institusi untuk dapat menyajikan kualitas system e-learning yang baik dan dapat menunjang

dengan baik proses perkuliahan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna akhir yang mahasiswa di lingkungan universitas bina darma, berikut saran yang berikan yaitu :

1. Melalui rekapitulasi jawaban responden peneliti dapat menyimpulkan masih adanya mahasiswa yang menganggap bahwa system elearning yang ada tidak memiliki kegunaan apa – apa dan tidak membantu para pengguna akhir , hal ini dapat dilihat dengan jumlah jawaban responden pada item PU1 sebanyak 22 responden yang memilih kriteria tidak setuju dan PU2 sebanyak 18 responden yang memilih kriteria tidak setuju, dengan adanya hal ini sangat diharapkan kepada pihak institusi untuk dapat menggiatkan para dosen untuk selalu membuat materi yang selalu berkaitan dengan penggunaan elarning, baik untuk tugas dan ujian – ujian yang dilaksanakan online
2. Melalui rekapitulasi jawaban responden peneliti dapat menyimpulkan content yang ada di system elearning belum mampu menunjang sepenuhnya, belum sepenuhnya menyesuaikan kebutuhan yang dibutuhkan oleh mahasiswa hal ini dapat dilihat dengan adanya jawaban responden untuk item C1 sebanyak 16 responden dan untuk item C2 sebanyak 22 responden, dengan adanya hal ini diharapkan kepada pihak institusi untuk dapat melakukan menyesuaikan kriteria yang diinginkan oleh mahasiswa untuk system elearning yang ada

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Gahtani, Said S. 2001. "The Applicability of TAM Outside North America: An Empirical Test in the United Kingdom." <http://www.idea group.com/articles/details..asp?id=361>
- Davis, Fred D. 1989. Perceived Usefulness, Perceived ease of use of Information Technology. *Management Information System Quarterly*, 21(3).
- Davis. 1989. *Konsep Technology Acceptance Model (TAM)*. Online : (<http://id.shvoong.com/social-sciences/psychology/2177225-konsep-technology-acceptance-model-tam/>) Diakses pada : Selasa, 27 Desember 2011.
- Doll, W.J, and Torkzadeh, G. 1988. The Measurement of End-User Computing Satisfaction. *MIS Quaterly* (12:2), pp. 259-274.
- Hair et al., (1998), *Multivariate Data Analysis*, Fifth Edition, Prentice Hall, Upper Saddle River : New Jersey.
- Igbaria, M.N., Zinaelli, P.C. and Cavaye, L.M. (1997). Personal Computing Acceptance Factors in Small Firms: A Structural Equation Model. *MIS Quarterly*, 21(3), 279-305.
- Jogiyanto, HM, 2008, "*Metodologi Penelitian Sistem Informasi: Pedoman dan Contoh Melakukan Penelitian di Bidang Sistem Teknologi Informasi*", Yogyakarta:Andi.: Penerbit Andi.
- Loftus, M. (2001). But What's It Like?. Special Report on E-Learning.
- Manase, M. 1985. *Metode Penelitian Sosial*. Karunika Jakarta. Universitas Terbuka
- Indriantoro, Nur.2000. "Pengaruh Computer Anxiety terhadap keahlian dosen dalam penggunaan komputer ". *Jurnal Akuntansi dan Auditing (JAAI)*, Volume 4 no 2 Desember, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia (UII), Yogyakarta
- Rahadi, Dedi Rianto. 2010. *Proses Riset Penelitian*, Tunggal Mandiri Publishing. Malang

Rawstorne.P, R Jayasuriya, P Caputi. 1998. “An integrative model of information systems use in mandatory environments”, International Conference on Information Systems, Pages: 325 – 330

Syam Fazli BZ.1999. ? Dampak Kompleksitas Teknologi informasi bagi strategi dan kelangsungan usaha?, Jurnal Akuntansi dan Auditing (JAAI) Vol.3 no.1, FE. UII Yogyakarta

Siahaan, S. (2001). E-Learning (Pembelajaran Elektronik) sebagai Salah Satu Alternatif Kegiatan Pembelajaran. (sumber: <http://www.depdiknas.go.id/Jurnal/42/sudirman.htm>)

Trisnawati Rina.1998. ? Pertimbangan perilaku dan faktor penentu keberhasilan pengembang sistem informasi ? Jurnal kajian bisnis , edisi September , Yogyakarta

Waluyo, 2011. Perpajakan Indonesia. Edisi 10. Buku 1. Salemba Empat. Jakarta.

Lampiran A

KUESIONER

**ANALISIS PENERIMAAN PENGGUNA AKHIR DENGAN
MENGUNAKAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* DAN
END USER COMPUTING SATISFACTION TERHADAP PENERAPAN
E-LEARNING PADA UNIVERSITAS BINA DARMA PALEMBANG**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji model penerimaan (*acceptance*) penggunaan sistem *e-learning* di Universitas Bina Darma dengan menggunakan model *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *End User Computing Satisfaction* (EUCS)

Sistem *E-Learning* adalah sistem pendidikan yang menggunakan aplikasi elektronik untuk mendukung belajar mengajar dengan media *internet*, jaringan *computer*, maupun *computer standalone*

(Sumber : Glossary, (2001) *Glossary of e-Learning Terms*, LearnFrame.Com, 2001.).

PANDUAN PENGISIAN

1. Saya sangat mengharapkan kerjasama yang baik untuk dapat mengisi kuisisioner ini secara lengkap dan benar, semua informasi yang diberikan bersifat rahasia dan hanya untuk dipergunakan kepentingan akademis.
2. Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Sdr/i untuk menjawab pertanyaan/ pernyataan yang disediakan.
3. Berilah tanda silang (X) pada kolom yang Sdr/i pilih dengan keadaan yang sebenarnya. Ada 5 (lima) alternative jawaban, antara lain :
5 = Skor untuk jawaban Sangat Setuju (SS)
4 = Skor untuk jawaban Setuju (S)
3 = Skor untuk jawaban Cukup Setuju (CS)
2 = Skor untuk jawaban Tidak Setuju (TS)
1 = Skor untuk jawaban SangatTidak Setuju (STS)
4. **Bagian I** berupa profil responden, anda hanya diminta untuk memberi tanda cek [$\sqrt{\quad}$] atau silang [x] pada kotak yang sesuai.
5. **Bagian II**, anda diminta mengisi sesuai dengan pernyataan pada kolom sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju, sangat setuju.

**Atas kesediaannya meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini, saya
sebagai peneliti mengucapkan terimakasih.**

Peneliti 1

Peneliti 2

Ade Putra, M.Kom

Nia Oktaviani, M.Kom.

Bagian I Profil Responden

JenisKelamin:
 LakiLaki Wanita

Fakultas :

Ilmu Komputer

Ekonomi

Teknik

Psikologi

Ilmu Komunikasi

Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Program Studi :

Sistem Informasi Strata Satu

Teknik Informatika Strata Satu

Teknik Komputer Diploma Tiga

Manajemen Informatika Diploma Tiga

Komputerisasi Akuntansi Diploma Tiga

Manajemen Strata Satu

Akuntansi Strata Satu

Manajemen Perusahaan Diploma Tiga

Administrasi Bisnis Diploma Tiga

Sipil Strata Satu

Elektro Strata Satu

Industri Strata Satu

Psikologi Strata Satu

Ilmu Komunikasi Strata Satu

Bahasa Indonesia Strata Satu

Olah Raga Strata Satu

Lama waktu menggunakan Sistem *E-Learning* per hari

< 1 Jam 1 jam – 3 jam 3 jam – 5 jam > 5 jam

Apakah anda mengetahui tentang Sistem *E – Learning* ?

Ya Tidak

Bagian II Pernyataan

Pada bagian ini, terdapat pernyataan yang berkaitan dengan Sistem *E-Learning*. Contoh. Jawablah pernyataan tersebut dengan memberi tanda cek [√] atau silang [x] pada kolom jawaban.

Variabel		Pernyataan		1	2	3	4	5
Perceived usefulness (PU)	<i>Usefulness</i>	PU1	Sistem <i>E – Learning</i> membantu dalam penerimaan materi perkuliahan					
		PU2	Menurut saya Sistem <i>E - Learning</i> sangat berguna					
		PU3	Sistem <i>E - Learning</i> meningkatkan produktifitas dalam mengerjakan tugas perkuliahan					
	<i>Effectiveness</i>	PU4	Sistem <i>E - Learning</i> akan meningkatkan performansi saat perkuliahan					
		PU5	Sistem <i>E - Learning</i> akan meningkatkan efektifitas belajar					
Perceived ease of use (PEU)	<i>Ease of use</i>	PEU1	Sistem <i>E - Learning</i> mudah untuk di operasikan					
		PEU2	Sistem <i>E - Learning</i> mudah untuk di akses					
		PEU3	Saya mudah mengikuti proses belajar menggunakan Sistem <i>E - Learning</i>					
End User Computing	<i>Isi (Content)</i>	C1	Sistem <i>E - Learning</i> menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk menunjang proses belajar mengajar					

Satisfaction (EUCS)		C2	Isi Sistem <i>E - Learning</i> sudah sesuai yang dibutuhkan oleh mahasiswa					
		C3	Sistem <i>E - Learning</i> menyediakan laporan penilaian proses pembelajaran					
	Akurasi (Accuracy)	A1	Sistem <i>E - Learning</i> memiliki informasi yang akurat					
		A2	Anda merasa puas dengan keakuratan yang dimiliki oleh Sistem <i>E - Learning</i>					
	Bentuk (Format)	F1	Tampilan informasi Sistem <i>E - Learning</i> yang disajikan sudah baik					
		F2	Tampilan informasi Sistem <i>E - Learning</i> memiliki urutan penyajian yang baik					
		F3	Tampilan informasi Sistem <i>E - Learning</i> mudah dimengerti					
	Kemudahan (Ease of Use)	EOU1	Sistem <i>E - Learning</i> mudah untuk digunakan					
		EOU2	Sistem <i>E - Learning</i> mudah untuk dimengerti					
	Ketepatan Waktu (Timeliness)	T1	Informasi dalam Sistem <i>E - Learning</i> memiliki ketepatan waktu yang baik					
		T2	Informasi dalam Sistem <i>E - Learning</i> selalu di perbarui / <i>Up to Date</i>					
	Attitude toward Using (ATU).	<i>Attitude toward Using (ATU).</i>	ATU1	sikap anda menerima keberadaan Sistem <i>E - Learning</i>				
ATU2			Sikap anda akan menggunakan Sistem <i>E - Learning</i>					
Acceptance TI (ATI)	Acceptance TI (ATI)	ATI1	Keputusan anda Menerima Sistem <i>E - Learning</i>					
		ATI2	Penerimaan Sistem <i>E - Learning</i> karena dukungan Sistem yang baik					

LAMPIRAN B

ANALISA PENERIMAAN PENGGUNA AKHIR DENGAN MENGUNAKAN TAM DAN EUCS TERHADAP PENERAPAN E-LEARNING PADA UNIVERSITAS BINA DARMA PALEMBANG

Ade Putra, Nia Oktaviani

Dosen Universitas Bina Darma

Jalan Jenderal Ahmad Yani No.12 Palembang

E-mail : adeputraubd@mail.binadarma.ac.id, niaoktaviani@mail.binadarma.ac.id

Abstrak : *This study aims to test the model Acceptance of e-learning system in University of Bina Darma using the model of the Technology Acceptance Model (TAM) and the End User Computing Satisfaction (EUCS). In the information technology environment is mandatory use where users do not have freedom of the use of information systems used, but Acceptance would be different if the technology is voluntary environmental use. In the information technology environment voluntary use the e-learning system users have the freedom to decide to use or not use the information system. In an environment which is mandatory use, user satisfaction measure acceptance into the use of e-learning systems. The research subjects were students at the University of Bina Darma. Tests were performed using Structural Equation Modeling (SEM.) to capitalize on AMOS software version 20.*

Keywords : *Technology Acceptance Model, End User Computing Satisfaction, Mandatory Use, Sistem E-Learning*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk menguji model Penerimaan (*Acceptance*) penggunaan sistem *E-Learning* di Universitas Bina Darma dengan menggunakan model *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *End User Computing Satisfaction* (EUCS). Dalam lingkungan teknologi informasi yang bersifat *Mandatory Use* dimana pemakai tidak memiliki kebebasan penggunaan sistem informasi yang dipergunakan, tentunya Penerimaan (*Acceptance*) akan berbeda jika lingkungan teknologi tersebut bersifat *Voluntary Use*. Dalam lingkungan teknologi informasi yang bersifat *Voluntary Use* maka pemakai sistem *E-Learning* mempunyai Kebebasan (*Freedom*) untuk memutuskan memakai atau tidak memakai sistem informasi tersebut. Dalam lingkungan yang bersifat *Mandatory Use*, kepuasan pengguna menjadi ukuran penerimaan penggunaan sistem *E-Learning*.

Subyek penelitian yang digunakan adalah para mahasiswa Universitas Bina Darma. Pengujian yang dilakukan dengan menggunakan metode *Structural Equation Modeling* (SEM.) dengan memanfaatkan software AMOS.

Kata Kunci : *Technology Acceptance Model, End User Computing Satisfaction, mandatory use, sistem e-learning*

1. PENDAHULUAN

Teknologi informasi salah satu bagian dari kebutuhan akan perkembangan zaman yang membantu para penggunanya menjadi lebih mudah serta efisien dalam pemanfaatannya. Dengan adanya teknologi yang semakin berkembang tidak menjadi hambatan bagi para penggunanya untuk menggunakan sistem informasi yang tersedia.

Menurut Syam (1999) dan Indriantoro (2000), penerapan TI bagi perusahaan mempunyai peranan penting dan dapat menjadi pusat strategi bisnis untuk memperoleh keunggulan bersaing. Selanjutnya Downing (1993); Trisnawati (1998); dan Syam (1999) juga menyebutkan bahwa saat ini teknologi informasi sudah menjadi kebutuhan dasar bagi setiap perusahaan terutama dalam menjalankan segala aspek aktivitas organisasi. Proses bisnis pun terpengaruh oleh adanya kemajuan teknologi yang sangat cepat ini.

Universitas Bina Darma merupakan salah satu instansi pendidikan yang mengutamakan dalam bidang pendidikan teknologi informasi sebagai suatu keunggulannya. Penerapan dari teknologi informasi tersebut adalah sistem informasi yang bertujuan untuk mendukung aktivitas para mahasiswa dalam kebutuhan suatu informasi. Salah satu dari informasi yang digunakan mahasiswa tersebut adalah *E-Learning*.

E-learning merupakan bentuk pembelajaran/pelatihan jarak jauh yang memanfaatkan teknologi telekomunikasi dan informasi, misalnya internet, *video / audiobroad casting, video/ audio conferencing, CD-ROOM* (secara langsung dan tidak langsung). Kegiatan *E-Learning* termasuk dalam model pembelajaran individual. Menurut Loftus (2001) dalam Siahaan (2004) kegiatan *E-Learning* lebih bersifat demokratis dibandingkan dengan kegiatan belajar pada pendidikan konvensional, karena peserta didik memiliki kebebasan dan tidak merasa khawatir atau ragu-ragu maupun takut, baik untuk mengajukan pertanyaan maupun menyampaikan pendapat/tanggapan karena tidak ada peserta belajar lainnya yang secara fisik langsung mengamati dan kemungkinan akan memberikan komentar, meremehkan, atau mencemoohkan pertanyaan maupun pernyataannya. Profil peserta *E-Learning* adalah seseorang yang : (1) mempunyai motivasi belajar mandiri yang tinggi dan memiliki komitmen untuk belajar secara bersungguh-sungguh karena tanggung jawab belajar sepenuhnya berada pada diri peserta belajar itu sendiri (2) senang belajar dan melakukan kajian-kajian, gemar membaca demi pengembangan diri terus menerus, dan yang menyenangi kebebasan (3) mengalami kegagalan dalam mata pelajaran tertentu di perguruan tinggi konvensional dan membutuhkan penggantinya, atau yang membutuhkan materi pelajaran tertentu yang tidak disajikan oleh sekolah konvensional setempat maupun yang ingin mempercepat kelulusan

sehingga mengambil beberapa mata pelajaran lainnya melalui e-learning, serta yang terpaksa tidak dapat meninggalkan rumah karena berbagai pertimbangan.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1. *Technology Acceptance Model (TAM)*

Model *Technology Acceptance Model (TAM)* sebenarnya diadopsi dari model *The Theory of Reasoned Action (TRA)*. Tujuan model ini untuk menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku pemakai TI terhadap penerimaan penggunaan TI itu sendiri. Kedua variabel model TAM yaitu *Kemanfaatan (Usefulness)* dan *Kemudahan penggunaan (Ease of Use)* dapat menjelaskan aspek berperilaku pemakai (Igbaria.et.al, 1997).

Variabel *Technology Acceptance Model (TAM)* yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 4) Penerimaan penggunaan sistem *Core Banking (Core Banking System Acceptance)* adalah kepuasan penggunaan sistem oleh pemakai akhir.
- 5) *Kemanfaatan (Usefulness)* adalah tingkat kepercayaan seseorang bahwa penggunaan sebuah sistem yang khusus akan mempertinggi kinerjanya (Davis F.D, 1989).
- 6) *Kemudahan penggunaan (Ease of Use)*, didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan seseorang bahwa penggunaan sistem dapat dengan mudah dipahami (Davis F.D, 1989).

2.2. *End User Computing Satisfaction (EUCS)*

Model ini dikembangkan oleh Doll dan Torkzadeh (1988) yang digunakan untuk mengukur kepuasan pemakai akhir komputer. Mereka mengembangkan instrumen pengukur kepuasan yaitu instrumen *End User Computing Satisfaction (EUCS)*. Doll dan Torkzadeh mengembangkan instrumen EUCS yang terdiri dari 12 item dengan membandingkan lingkungan pemrosesan data tradisional dengan lingkungan *End Eser Computing*, yang meliputi 5 komponen: Isi (*Content*), Akurasi (*Accuracy*), Bentuk (*Format*), Kemudahan (*Ease*) dan Ketepatan Waktu (*Timeliness*). Instrumen ini dianggap komprehensif karena mereka mengumpulkan item-item kuesioner dari penelitian-penelitian sebelumnya dan menambahkan item-item mengenai kemudahan penggunaan (*Ease of Use*) karena sebelumnya diabaikan dalam pertanyaan mengenai kepuasan. Akhirnya mereka mengajukan instrumen 12 item (EUCS) sebagai suatu standar pengukuran terhadap kepuasan pemakai aplikasi tertentu.

2.3. Penerimaan Pemakai (*User Acceptance*)

Dalam penelitian ini kepuasan pemakai (*User Satisfaction*) menjadi indikator utama dalam penerimaan sistem *Core Banking*. Tingkat kepuasan pemakai dapat diukur berdasarkan beberapa karakteristik, antara lain hubungan antara staf TI dengan pemakai, kemudahan (*Ease of Use*) dan manfaat (*Usefulness*) penggunaan sistem, informasi yang disajikan dan cara kerja sistem (Al-Gahtani, 2001).

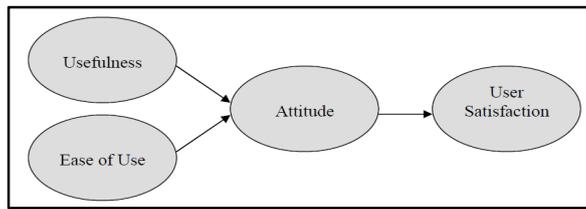
2.4. Hipotesis

- *Hipotesis 1* : Kemanfaatan (*Usefulness*) berpengaruh secara positif terhadap penerimaan (*Acceptance*) penggunaan sistem *E-Learning*
- *Hipotesis 2* : Kemudahan penggunaan (*Ease of Use*) berpengaruh secara positif terhadap penerimaan (*Acceptance*) penggunaan sistem *E-Learning*
- *Hipotesis 3* : Isi (*Content*) berpengaruh secara positif terhadap penerimaan (*Acceptance*) penggunaan sistem *E-Learning*
- *Hipotesis 4* : Akurasi (*Accuracy*) berpengaruh secara positif terhadap penerimaan (*Acceptance*) penggunaan sistem *E-Learning*
- *Hipotesis 5* : Bentuk (*Format*) berpengaruh secara positif terhadap penerimaan (*Acceptance*) penggunaan sistem *E-Learning*
- *Hipotesis 6* : Kemudahan (*Ease of Use*) berpengaruh secara positif terhadap penerimaan (*Acceptance*) penggunaan sistem *E-Learning*
- *Hipotesis 7* : Ketepatan waktu (*Timeliness*) berpengaruh secara positif terhadap penerimaan (*Acceptance*) penggunaan sistem *E-Learning*

2.5. Kerangka Pemikiran

2.5.1. *Technology Acceptance Model (TAM)*

Dalam penelitian ini menggabungkan 2 (dua) model sebagai kerangka pemikiran teoritis yaitu *Technology Acceptance Model (TAM)* dan *End User Computing Satisfaction (EUCS)* dalam lingkungan penggunaan sistem informasi yang bersifat *Mandatory Use*.

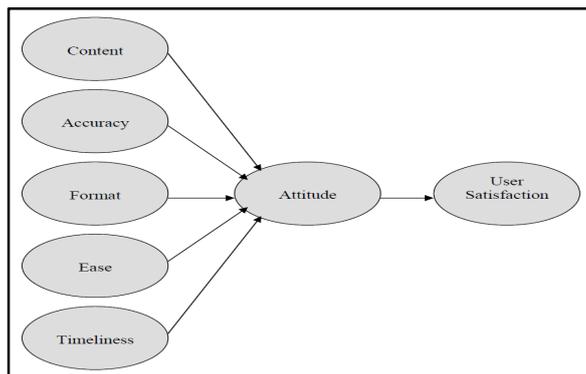


Sumber: Sefan Linders (2004)

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran TAM

2.5.2. *End User Computing Satisfaction (Eucs).*

Kerangka konseptual untuk pengujian Hipotesis 3 sampai dengan Hipotesis 7 yang terdiri dari variabel Isi (*Content*), Akurasi (*Accuracy*), Bentuk (*Format*), Kemudahan (*Ease*) dan Ketepatan Waktu (*Timeliness*) didasarkan pada model Kepuasan Pemakai Akhir Sistem (*End User Computing Satisfaction*) yang dikembangkan oleh Doll dan Torkzadeh (1988) dapat digambarkan sebagai berikut :



Sumber: Doll dan Torkzadeh (1988)

Gambar 2.2. Kerangka Pemikiran EUCS

2.6. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Structural Equation Modeling (SEM)*. SEM merupakan teknik *Multivariate* yang mengkombinasikan aspek regresi berganda dan analisis faktor untuk mengestimasi serangkaian hubungan ketergantungan secara simultan (Hair et al, 1998). Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan program AMOS version 20 untuk menganalisis hubungan kausalitas dalam model struktural yang diusulkan.

Analisis SEM , menurut pendapat Waluyo (2011:1) adalah sekumpulan teknik-teknik statistik yang memungkinkan pengujian sebuah rangkaian hubungan yang relatif “rumit” secara simultan. Hubungan rumit yang dimaksud adalah rangkaian yang dibangun antara satu atau beberapa variabel dependen dengan satu beberapa variabel independen.

3. HASIL

3.1. Lokasi dan Sampel.

Penelitian dilakukan di Universitas Bina Darma Palembang. Responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Bina Darma. Sedangkan waktu penelitian dilakukan selama bulan Maret sampai dengan Februari 2014

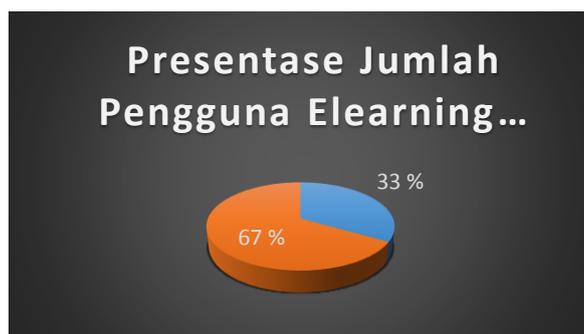
Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Bina Darma. Untuk sampel mahasiswa akan ditentukan dengan teknik purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Menurut Pendapat Champion dan AA.K. Bila menyatakan bahwa sampel cukup valid untuk di analisis secara statistic sedikitnya diperlukan 30 sampai 100 responden (Manase malo: 268). Maka berdasarkan pendapat ini, sampel yang di ambil dalam penelitian ini adalah berjumlah 100 mahasiswa.

3.2. Gambaran Umum Responden.

Tabel 3.1. Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	% tase
Laki-Laki	67	68%
Perempuan	33	32%

Sumber : Data Primer



Gambar 3.1. Persentase Responden

3.3. Hasil Analisis Data

3.3.1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

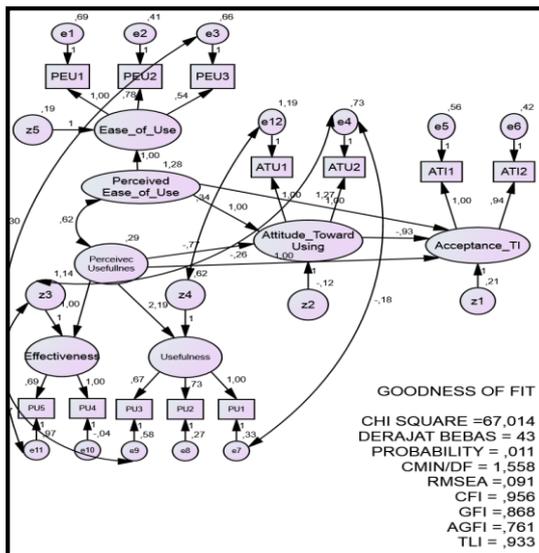
Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang ada di lingkungan Universitas Bina Darma dimana data awal dilakukan penyebaran kuisioner sebanyak 200 rangkap dan kuisioner yang di kembalikan sebanyak 102 lembar dan dimana telah dilakukan pengolahan data dapat di ambil sebanyak 68 data yang memiliki data yang baik. Pemeriksaan validitas instrumen dilakukan dengan uji interkorelasi dan jika $r > 0.3$ maka item bersangkutan dikatakan valid. Sedangkan uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan melihat koefisien α Cronbach, dan jika $\alpha > 0.6$ maka instrumen penelitian dikatakan reliable

Tabel 3.2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel atau Subdimensi	Uji Validitas dengan Interkorelasi				α Cronbach	Keterangan
	Jumlah Item	Item tidak Terpakai	Item terpakai	Korelasi item-total		
Subdimensi perceived usefulness (PU)	5	PU1, PU2, PU3, PU4, PU5	7	0.417 s/d 0.729	0.840	Valid dan Reliabel
Subdimensi perceived ease of use (PEU)	3	PUE1, PEU2, PEU3	3	0.494 s/d 0.672	0.778	Valid dan Reliabel
Subdimensi EUCS	1 2	C1, C2, C3, A1, A2, F1, F2, F3, EOU1, EOU2, T1, T2	1 2	0.536 s/d 0.726	0.904	Valid dan Reliabel

3.3.2. Hasil Analisis Tahap Akhir TAM

Hasil uji konstruk TAM tahap akhir akhir disajikan pada Gambar 3.2. dievaluasi berdasarkan *goodness of fit indices*, kriteria model serta nilai kritisnya yang memiliki kesesuaian data seperti yang nampak pada Tabel 3.3.



Gambar 3.2. Analisis Tahap Akhir TAM

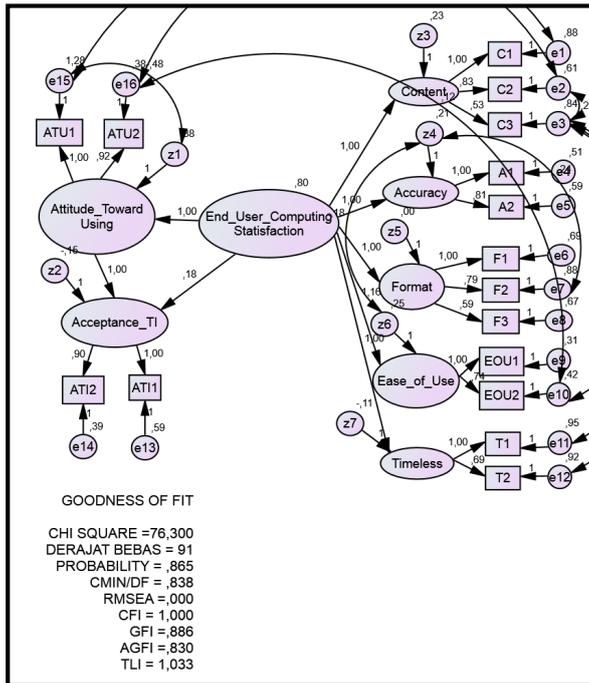
Dengan memperhatikan pengaruh sikap dan kepuasan terhadap penerimaan Teknologi Informasi, pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan software AMOS 20. Penelitian ini dilakukan dengan cara melihat jalur-jalur pada model struktural yang signifikan. Untuk mengetahui jalur-jalur hubungan (dampak) yang signifikan dapat dilihat pada uji koefisien path secara parsial. Hasil uji secara parsial terhadap koefisien path pada setiap jalur

Tabel 3.3. Tabulasi Analisis Hasil Akhir TAM

Indikator	Loading Factor (p value)	Keterangan
Pengaruh PU Terhadap Acceptance_TI	1,000	FIX
Pengaruh PEU Terhadap Acceptance_TI	1,000	FIX

3.3.3. Hasil Analisis Tahap Akhir EUCS

Hasil uji konstruk EUCS tahap akhir disajikan pada Gambar 3.3. dievaluasi berdasarkan *goodness of fit indices*, kriteria model serta nilai kritisnya yang memiliki kesesuaian data seperti yang nampak pada Tabel 3.4.



Gambar 3.3. Analisis Tahap Akhir EUCS

Dengan memperhatikan pengaruh sikap dan kepuasan terhadap penerimaan Teknologi Informasi, pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan software AMOS 20. Penelitian ini dilakukan dengan cara melihat jalur-jalur pada model struktural yang signifikan. Untuk mengetahui jalur-jalur hubungan (dampak) yang signifikan dapat dilihat pada uji koefisien path secara parsial. Hasil uji secara parsial terhadap koefisien path pada setiap jalur

Tabel 3.4. Tabulasi Analisis Hasil Akhir EUCS

Indikator	<i>Loading Factor</i> (<i>p value</i>)	Keterangan
Pengaruh EUCS Terhadap Accuracy	1,000 (FIX)	FIX
Pengaruh EUCS Terhadap Format	1,000 (FIX)	FIX
Pengaruh EUCS Terhadap Easy of use	0,001	Signifikan
Pengaruh EUCS Terhadap Timeless	1,000 (FIX)	FIX
Pengaruh EUCS Terhadap Content	1,000 (FIX)	FIX
Pengaruh EUCS Terhadap Acceptance	0,176 (0,247)	Signifikan

3.4. Pembahasan

3.4.1. *Hipotesis 1* : Kemanfaatan (*Usefulness*) berpengaruh secara positif terhadap penerimaan (*Acceptance*) penggunaan sistem *E-Learning*

Untuk hipotesa 1 yaitu kemanfaatan (*Usefulness*) berpengaruh secara positif terhadap penerimaan (*Acceptance*) penggunaan sistem *E-Elearning* hal ini dapat dibenarkan dengan adanya pengujian hipotesis model TAM yang diuraikan pada gambar 3.2 dan diperjelas dengan rincian yang ada pada table 3.3. dimana pengaruh dari PU / *Usefulness* terhadap *Acceptance_TI* memiliki nilai *loading factor* p value sebesar 1,000

3.4.2. Hipotesis 2 : Kemudahan penggunaan (*ease of use*) berpengaruh secara positif terhadap penerimaan (*acceptance*) penggunaan sistem *e-learning*

Untuk hipotesa 2 kemudahan penggunaan (*easy of use*) berpengaruh secara positif terhadap penerimaan (*Acceptance*) penggunaan system *e-learning* hal ini dapat dibenarkan dengan adanya pengujian hipotesa model TAM yang diuraikan pada gambar 3.2. dan diperjelas dengan rincian yang ada pada table 3.3 dimana pengaruh dari *easy of use* terhadap *Acceptance_TI* memiliki nilai *loading factor* p value sebesar 1,000

3.4.3. Hipotesis 3 : Isi (*content*) berpengaruh secara positif terhadap penerimaan (*acceptance*) penggunaan sistem *e-learning*

Untuk hipotesa 3 yaitu Isi (*content*) berpengaruh secara pasti (*Fix*) terhadap penerimaan (*Acceptance*) penggunaan system *e-learning* hal ini dapat dibenarkan dengan adanya pengujian hipotesa model EUCS yang diuraikan pada gambar 3.3 dan diperjelas dengan rincian yang ada pada table 3.4 dimana pengaruh dari *content* terhadap *acceptance* memiliki *loading factor* p value sebesar 1,000

3.4.4. Hipotesis 4 : Akurasi (*accuracy*) berpengaruh secara positif terhadap penerimaan (*acceptance*) penggunaan sistem *e-learning*

Untuk hipotesa 4 yaitu akurasi (*accuracy*) berpengaruh secara positif terhadap penerimaan (*acceptance*) penggunaan system *e-learning* hal ini dapat dibenarkan dengan

adanya pengujian hipotesa model EUCS yang diuraikan pada gambar 3.3 dan diperjelas dengan rincian yang ada pada table 3.4 dimana pengaruh dari accuracy terhadap acceptance memiliki loading factor p value sebesar 1,000

3.4.5. Hipotesis 5 : Bentuk (*format*) berpengaruh secara positif terhadap penerimaan (*acceptance*) penggunaan sistem *e-learning*

Untuk hipotesa 5 yaitu bentuk (*format*) berpengaruh secara positif terhadap penerimaan (*acceptance*) penggunaan system *e-learning* hal ini dapat dibenarkan dengan adanya pengujian hipotesa model EUCS yang diuraikan pada gambar 3.3 dan diperjelas dengan rincian yang ada pada table 3.4 dimana pengaruh dari *Accuracy* terhadap *Acceptance* memiliki *loading factor p value* sebesar 1,000

3.4.6. Hipotesis 6 : Kemudahan (*ease*) berpengaruh secara positif terhadap penerimaan (*acceptance*) penggunaan sistem *e-learning*

Untuk hipotesa 6 yaitu kemudahan (*Easy of Use*) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap penerimaan (*acceptance*) penggunaan system *e-learning* hal ini dapat dibenarkan dengan adanya pengujian hipotesa model EUCS yang diuraikan pada gambar 3.3 dan di perjelas dengan rincian yang ada pada table 3.4 dimana pengaruh dari *Easy of Use* terhadap *Acceptance* memiliki nilai *p value* sebesar 0,001

3.4.7. Hipotesis 7 : Ketepatan waktu (*timeliness*) berpengaruh secara positif terhadap penerimaan (*acceptance*) penggunaan sistem *e-learning*

Untuk hipotesa 7 yaitu ketepatan waktu (*timeless*) berpengaruh secara positif terhadap penerimaan (*acceptance*) penggunaan system *e-learning* hal ini dapat dibenarkan dengan adanya pengujian hipotesa model EUCS yang diuraikan pada gambar 3.3 dan di perjelas dengan rincian yang ada pada table 3.4 dimana pengaruh dari *timeless* terhadap *acceptance* memiliki nilai *p value* sebesar 1,000

4. SIMPULAN

Peneliti menggunakan dua model, yaitu model TAM & EUCS, dan ingin mengetahui pengaruh penerimaan pengguna akhir dari system elearning di dilingkungan universitas bina darma Variabel yang diuji berkaitan dengan hipotesis meliputi Persepsi Manfaat dan effectiveness yang Dirasakan (PU) , Persepsi Mudah Penggunaannya (PEU), Sikap Menggunakan TI (ATU), Penerimaan TI (ATI) dan Kepuasan Pemakai Akhir Komputer (EUCS).

Jumlah mahasiswa yang dijadikan responden sebanyak 170 mahasiswa dari masing – masing program studi, tetapi hanya 102 mahasiswa yang mengembalikan kuisisioner kepada peneliti, setelah data primer diolah terdapat beberapa responden yang tidak layak untuk diuji dengan menggunakan Amos 20 sehingga harus dilakukan penyesuaian terhadap data primer yang dipakai sehingga hanya 68 kuisisioner yang di anggap layak untuk dilakukan pengujian hipotesa Dengan menggunakan analisis SEM, maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

8. System elearning yang ada di universitas bina darma memiliki manfaat yang baik terhadap mahasiswa untuk proses perkuliahaan hal ini yang dinyatakan dengan nilai loading factor p value 1,000 (Fix) / pasti memiliki pengaruh.
9. System elearning yang ada di universitas bina darma memiliki kegunaan yang berpengaruh positif terhadap penerimaan dari pengguna akhir yaitu seluruh mahasiswa dilingkungan universitas bina darma
10. System elearning yang ada di universitas bina darma memiliki struktur content yang baik sehingga berpengaruh positif terhadap pengguna akhir hal ini di nyatakan dengan nilai p value sebesar 1,000.
11. System elearning yang ada dilingkungan universitas bina darma memiliki akurasi informasi yang baik dan berpengaruh positif terhadap pengguna akhir hal ini dinyatakan dengan adanya nilai loading factor p value sebesar 1,000.
12. System elearning yang ada dilingkungan universitas bina darma memiliki format tampilan yang baik sehingga berpengaruh positif terhadap pengguna akhir hal ini dinyatakan dengan adanya nilai loading factor p value sebesar 1,000
13. System elearning yang ada dilingkungna universitas bina darma memiliki kemudahan dalam penggunaannya sehingga berpengaruh secara positif terhadap pengguna akhir hal ini dinyatakan dengan nilai loading p factor sebesar 0,001

14. System elearning yang ada dilingkungan universitas bina darma memiliki ketepatan waktu yang baik sehingga berpengaruh positif terhadap pengguna akhir hal ini dinyatakan dengan nilai loading factor p value sebesar 1,000

DAFTAR RUJUKAN

- Al-Gahtani, Said S. 2001. "The Applicability of TAM Outside North America: An Empirical Test in the United Kingdom." http://www.idea_group.com/articles/details..asp?id=361
- Davis, Fred D. 1989. Perceived Usefulness, Perceived ease of use of Information Technology. *Management Information System Quarterly*, 21(3).
- Doll, W.J, and Torkzadeh, G. 1988. The Measurement of End-User Computing Satisfaction. *MIS Quaterly* (12:2), pp. 259-274.
- Hair et al., (1998), *Multivariate Data Analysis*, Fifth Edition, Prentice Hall, Upper Saddle River : New Jersy.
- Indriantoro, Nur.2000. "Pengaruh Computer Anxiety terhadap keahlian dosen dalam penggunaan komputer ". *Jurnal Akuntansi dan Auditing (JAAI)*, Volume 4 no 2 Desember, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia (UII), Yogyakarta
- Igbaria, M.N., Zinaelli, P.C. and Cavaye, L.M. (1997). Personal Computing Acceptance Factors in Small Firms: A Structural Equation Model. *MIS Quarterly*, 21(3), 279-305.
- Loftus, M. (2001). *But What's It Like? . Special Report on E-Learning.*
- Manase, M. 1985. *Metode Penelitian Sosial*. Karunika Jakarta. Universitas Terbuka
- Syam Fazli BZ.1999. ? Dampak Kompleksitas Teknologi informasi bagi strategi dan kelangsungan usaha?, *Jurnal Akuntansi dan Auditing (JAAI)* Vol.3 no.1, FE. UII Yogyakarta
- Trisnawati Rina.1998. ? Pertimbangan prilaku dan faktor penentu keberhasilan pengembang sistem informasi ? *Jurnal kajian bisnis* , edisi September , Yogyakarta
- Waluyo, 2011. *Perpajakan Indonesia*. Edisi 10. Buku 1. Salemba Empat. Jakarta.

LAMPIRAN E

Variabel PU

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,840	,843	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PU1	13,6324	14,684	,702	,729	,794
PU2	13,1912	16,903	,754	,739	,780
PU3	13,1324	16,475	,757	,628	,776
PU4	13,1029	18,273	,609	,514	,817
PU5	12,8824	19,061	,442	,417	,859

Variabel PEU

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,778	,782	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PEU1	6,4118	3,589	,672	,518	,653
PEU2	6,5735	4,487	,725	,546	,586

PEU3	6,2206	5,727	,494	,252	,820
------	--------	-------	------	------	------

Variabel EUCS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,904	,904	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
C1	33,3529	79,306	,647	,479	,895
C2	33,4118	82,485	,663	,587	,894
C3	33,1176	85,717	,556	,584	,899
A1	33,3382	79,929	,726	,599	,891
A2	33,3235	83,476	,627	,529	,896
F1	33,4412	81,474	,666	,489	,894
F2	33,3529	82,650	,636	,485	,895
F3	33,1765	87,312	,516	,371	,901
EOU1	33,3382	79,600	,718	,652	,891
EOU2	33,0588	83,429	,671	,664	,894
T1	33,4118	83,559	,570	,509	,899
T2	33,2353	85,287	,536	,432	,900

Variabel ATU

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items

,593	,594	2
------	------	---

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ATU1	3,3971	1,437	,422	,178	.
ATU2	3,2941	1,614	,422	,178	.

Variabel ATI

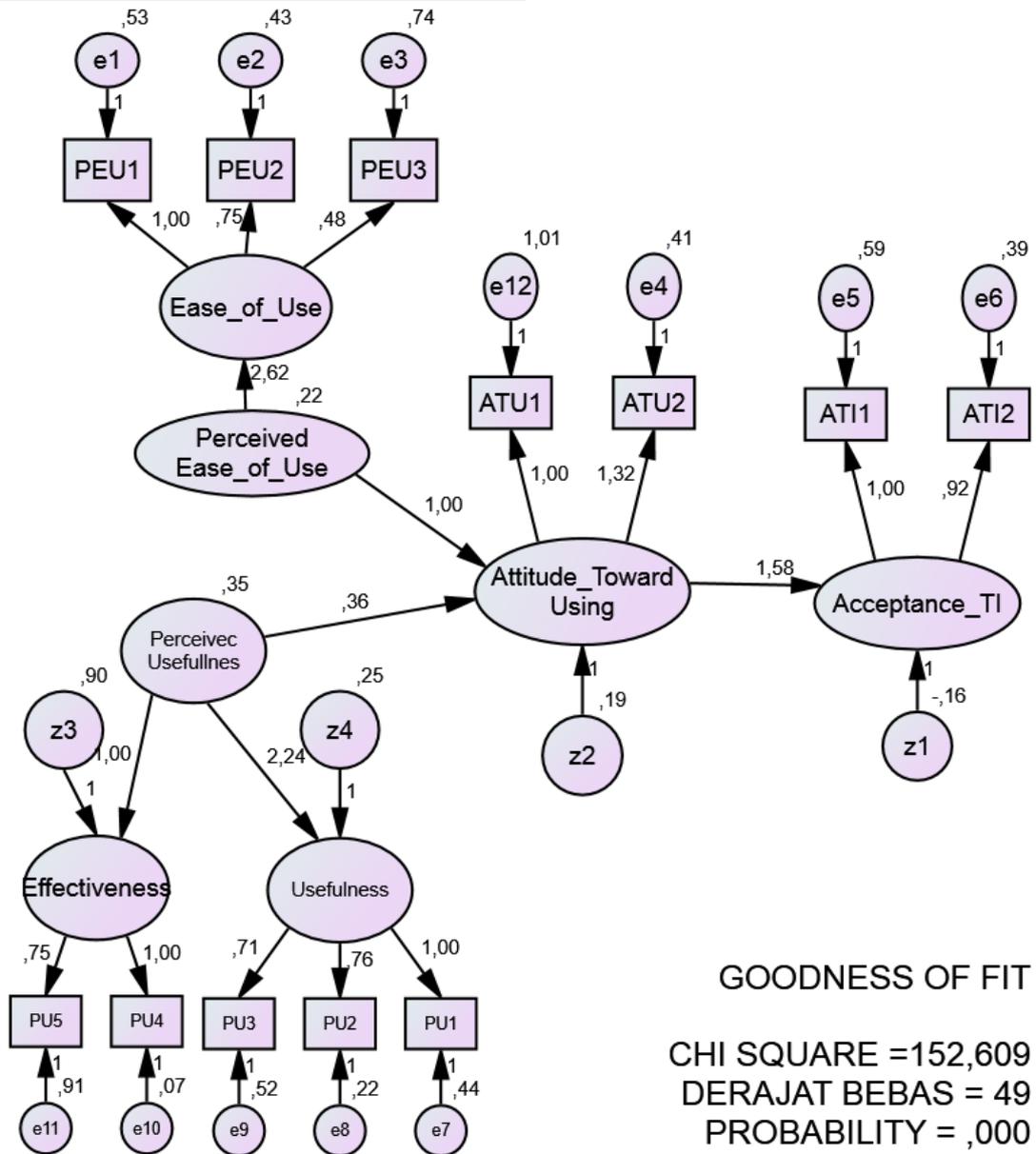
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,823	,827	2

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ATI1	3,2059	1,479	,705	,497	.
ATI2	3,0735	1,890	,705	,497	.

LAMPIRAN F.1 : TAHAP AWAL TAM



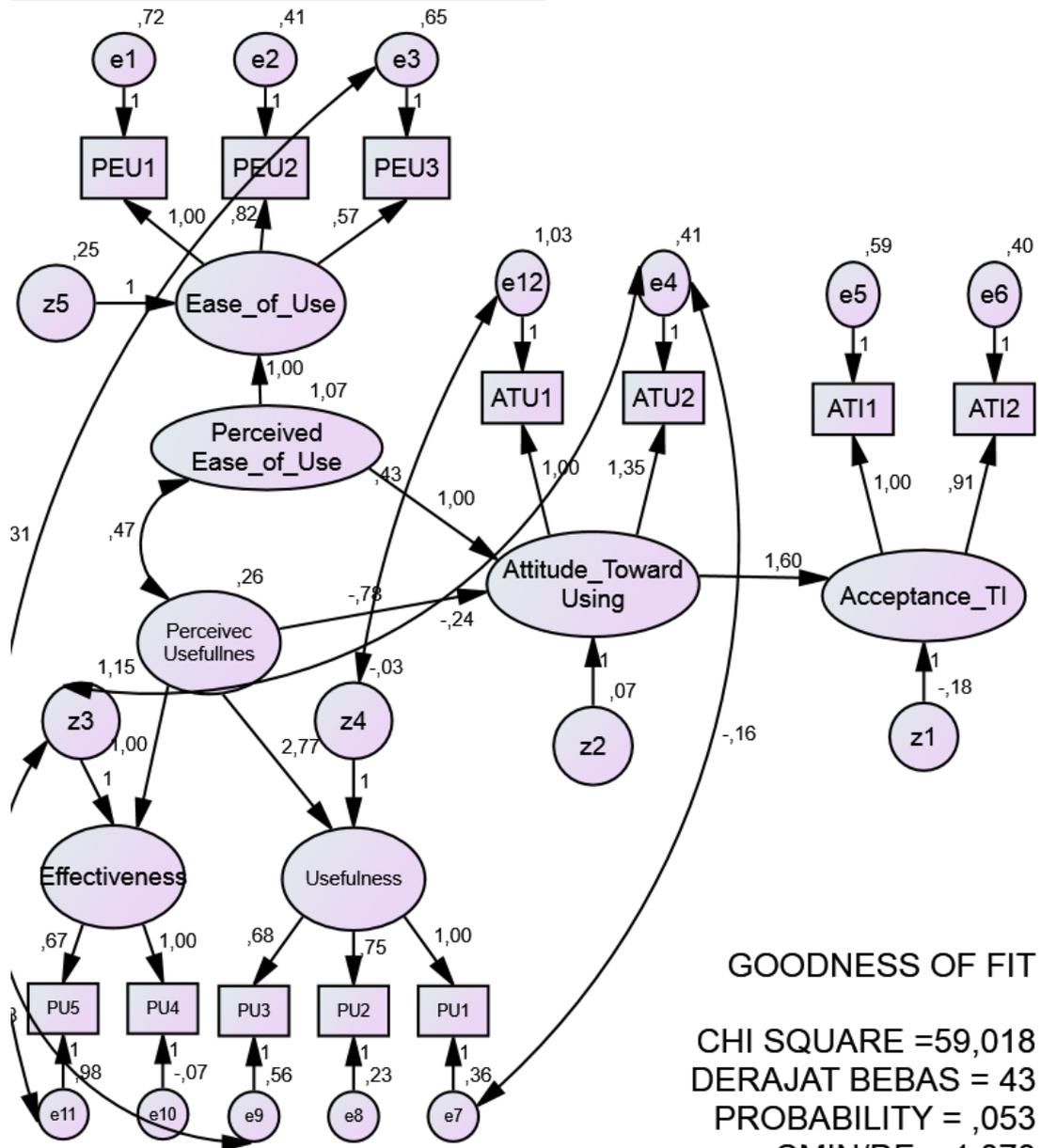
GOODNESS OF FIT

CHI SQUARE = 152,609
 DERAJAT BEBAS = 49
 PROBABILITY = ,000
 CMIN/DF = 3,114
 RMSEA = ,178
 CFI = ,811
 GFI = ,760
 AGFI = ,618
 TLI = ,745

Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Attitude_Toward_Using	<--	Perceived_Ease_of_Use	1,000				
Attitude_Toward_Using	<--	Perceived_Usefulness	,363	,204	1,778	,075	par_10
Ease_of_Use	<--	Perceived_Ease_of_Use	2,623	,755	3,476	**	par_3
Effectiveness	<--	Perceived_Usefulness	1,000				
Usefulness	<--	Perceived_Usefulness	2,237	1,356	1,650	,099	par_7
Acceptance_TI	<--	Attitude_Toward_Using	1,575	,298	5,290	**	par_11
PEU1	<--	Ease_of_Use	1,000				
PEU2	<--	Ease_of_Use	,755	,110	6,859	**	par_1
PEU3	<--	Ease_of_Use	,480	,110	4,347	**	par_2
PU1	<--	Usefulness	1,000				
PU2	<--	Usefulness	,762	,069	11,094	**	par_4
PU3	<--	Usefulness	,707	,080	8,796	**	par_5
PU4	<--	Effectiveness	1,000				
PU5	<--	Effectiveness	,753	,229	3,281	,001	par_6
ATU1	<--	Attitude_Toward_Using	1,000				
ATU2	<--	Attitude_Toward_Using	1,321	,249	5,305	**	par_8
ATI1	<--	Acceptance_TI	1,000				
ATI2	<--	Acceptance_TI	,916	,108	8,476	**	par_9

LAMPIRAN F.2 : TAHAP AKHIR TAM



GOODNESS OF FIT

CHI SQUARE = 59,018
 DERAJAT BEBAS = 43
 PROBABILITY = ,053
 CMIN/DF = 1,373
 RMSEA = ,075
 CFI = ,971
 GFI = ,884
 AGFI = ,789
 TLI = ,955

Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Attitude_Toward_Using	<--	Perceived_Ease_of_Use	1,000				
Attitude_Toward_Using	<--	Perceived_Usefulness	-,785	,347	-2,264	,024	par_9
Ease_of_Use	<--	Perceived_Ease_of_Use	1,000				
Effectiveness	<--	Perceived_Usefulness	1,000				
Usefulness	<--	Perceived_Usefulness	2,767	,903	3,066	,002	par_6
Acceptance_TI	<--	Attitude_Toward_Using	1,602	,297	5,388	**	par_10
PEU1	<--	Ease_of_Use	1,000				
PEU2	<--	Ease_of_Use	,816	,110	7,406	**	par_1
PEU3	<--	Ease_of_Use	,570	,112	5,086	**	par_2
PU1	<--	Usefulness	1,000				
PU2	<--	Usefulness	,745	,063	11,886	**	par_3
PU3	<--	Usefulness	,680	,077	8,883	**	par_4
PU4	<--	Effectiveness	1,000				
PU5	<--	Effectiveness	,666	,170	3,925	**	par_5
ATU1	<--	Attitude_Toward_Using	1,000				
ATU2	<--	Attitude_Toward_Using	1,347	,252	5,336	**	par_7
ATI1	<--	Acceptance_TI	1,000				
ATI2	<--	Acceptance_TI	,911	,105	8,681	**	par_8

Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

		Estimate
Attitude_Toward_Using	<--- Perceived_Ease_of_Use	1,377
Attitude_Toward_Using	<--- Perceived_Usefulness	-,535
Ease_of_Use	<--- Perceived_Ease_of_Use	,902
Effectiveness	<--- Perceived_Usefulness	,431
Usefulness	<--- Perceived_Usefulness	1,006
Acceptance_TI	<--- Attitude_Toward_Using	1,068
PEU1	<--- Ease_of_Use	,805
PEU2	<--- Ease_of_Use	,824
PEU3	<--- Ease_of_Use	,630
PU1	<--- Usefulness	,921
PU2	<--- Usefulness	,909
PU3	<--- Usefulness	,788
PU4	<--- Effectiveness	1,027
PU5	<--- Effectiveness	,625
ATU1	<--- Attitude_Toward_Using	,596
ATU2	<--- Attitude_Toward_Using	,845
ATI1	<--- Acceptance_TI	,828
ATI2	<--- Acceptance_TI	,852

Total Effects (Group number 1 - Default model)

	Perceived_Usefulness	Perceived_Ease_of_Use	Attitude_Toward_Using	Acceptance_TI	Effectiveness	Usefulness	Ease_of_Use
Attitude_Toward_Using	-,785	1,000	,000	,000	,000	,000	,000
Acceptance_TI	-1,257	1,602	1,602	,000	,000	,000	,000
Effectiveness	1,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
Usefulness	2,767	,000	,000	,000	,000	,000	,000
Ease_of_Use	,000	1,000	,000	,000	,000	,000	,000
ATI2	-1,145	1,458	1,458	,911	,000	,000	,000
ATI1	-1,257	1,602	1,602	1,000	,000	,000	,000
ATU2	-1,057	1,347	1,347	,000	,000	,000	,000
ATU1	-,785	1,000	1,000	,000	,000	,000	,000
PU5	,666	,000	,000	,000	,666	,000	,000

	Perceive c_Usefu llnes	Perceive d_Ease_o f_Use	Attitude_ Toward_ Using	Acce ptanc e_TI	Effe ctive ness	Use fuln ess	Ease _of_ Use
PU4	1,000	,000	,000	,000	1,00 0	,000	,000
PU3	1,883	,000	,000	,000	,000	,680	,000
PU2	2,062	,000	,000	,000	,000	,745	,000
PU1	2,767	,000	,000	,000	,000	1,00 0	,000
PEU3	,000	,570	,000	,000	,000	,000	,570
PEU2	,000	,816	,000	,000	,000	,000	,816
PEU1	,000	1,000	,000	,000	,000	,000	1,00 0

Direct Effects (Group number 1 - Default model)

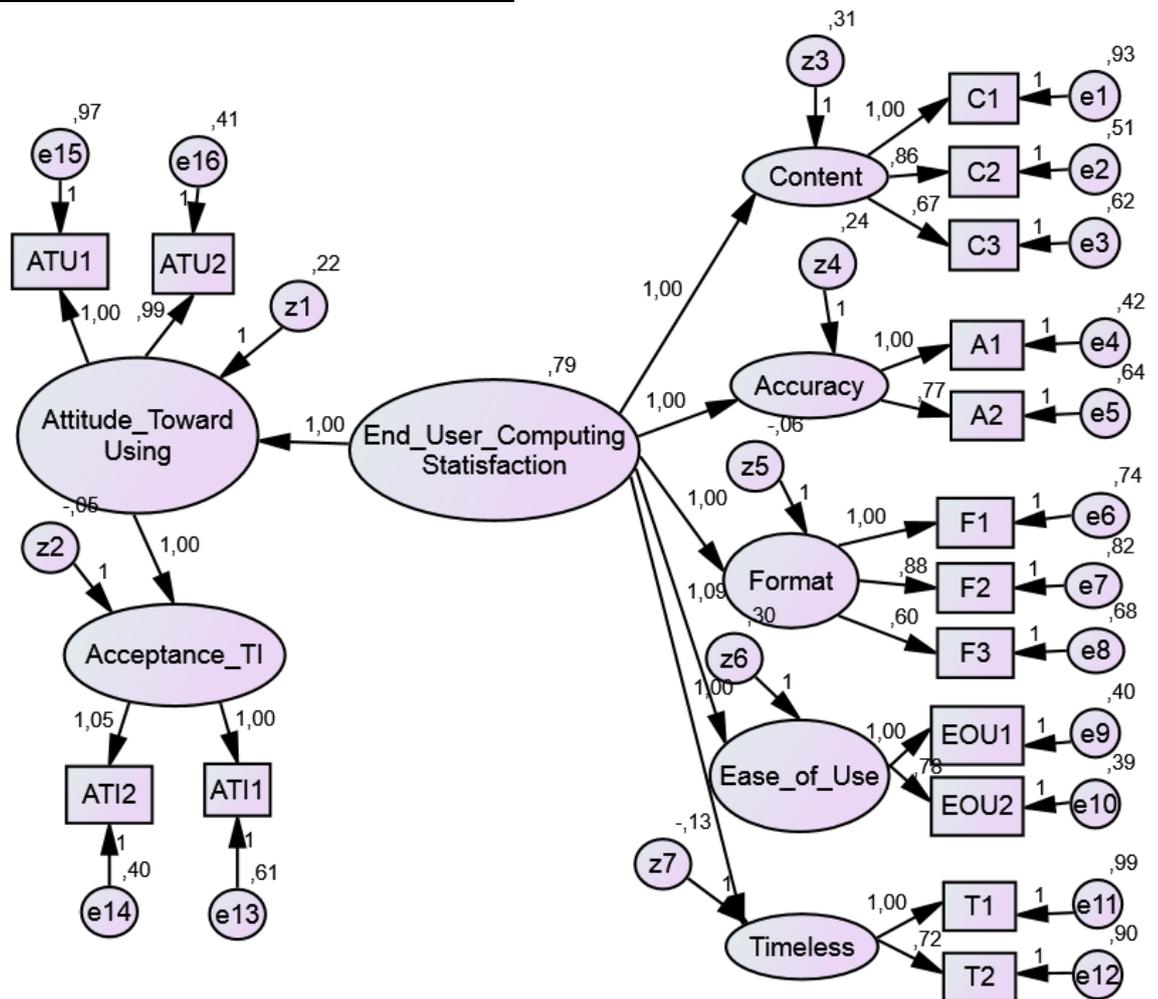
	Perceive c_Usefu llnes	Perceive d_Ease_o f_Use	Attitude_ Toward_ Using	Acce ptanc e_TI	Effe ctive ness	Use fuln ess	Ease _of_ Use
Attitude_ Toward_ Using	-,785	1,000	,000	,000	,000	,000	,000
Acceptan ce_TI	,000	,000	1,602	,000	,000	,000	,000
Effective ness	1,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
Usefulne ss	2,767	,000	,000	,000	,000	,000	,000
Ease_of_ Use	,000	1,000	,000	,000	,000	,000	,000
ATI2	,000	,000	,000	,911	,000	,000	,000
ATI1	,000	,000	,000	1,000	,000	,000	,000
ATU2	,000	,000	1,347	,000	,000	,000	,000
ATU1	,000	,000	1,000	,000	,000	,000	,000
PU5	,000	,000	,000	,000	,666	,000	,000
PU4	,000	,000	,000	,000	1,00 0	,000	,000
PU3	,000	,000	,000	,000	,000	,680	,000
PU2	,000	,000	,000	,000	,000	,745	,000
PU1	,000	,000	,000	,000	,000	1,00 0	,000

	Perceive c_Usefu llnes	Perceive d_Ease_o f_Use	Attitude_ Toward_ Using	Acce ptanc e_TI	Effe ctive ness	Use fuln ess	Ease _of_ Use
PEU3	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,570
PEU2	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,816
PEU1	,000	,000	,000	,000	,000	,000	1,00 0

Indirect Effects (Group number 1 - Default model)

	Perceive c_Usefu llnes	Perceive d_Ease_o f_Use	Attitude_ Toward_ Using	Acce ptanc e_TI	Effe ctive ness	Use fuln ess	Ease _of_ Use
Attitude_ Toward_ Using	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
Acceptan ce_TI	-1,257	1,602	,000	,000	,000	,000	,000
Effective ness	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
Usefulne ss	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
Ease_of_ Use	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
ATI2	-1,145	1,458	1,458	,000	,000	,000	,000
ATI1	-1,257	1,602	1,602	,000	,000	,000	,000
ATU2	-1,057	1,347	,000	,000	,000	,000	,000
ATU1	-,785	1,000	,000	,000	,000	,000	,000
PU5	,666	,000	,000	,000	,000	,000	,000
PU4	1,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
PU3	1,883	,000	,000	,000	,000	,000	,000
PU2	2,062	,000	,000	,000	,000	,000	,000
PU1	2,767	,000	,000	,000	,000	,000	,000
PEU3	,000	,570	,000	,000	,000	,000	,000
PEU2	,000	,816	,000	,000	,000	,000	,000
PEU1	,000	1,000	,000	,000	,000	,000	,000

LAMPIRAN G.1 TAHAP AWAL EUCS



GOODNESS OF FIT

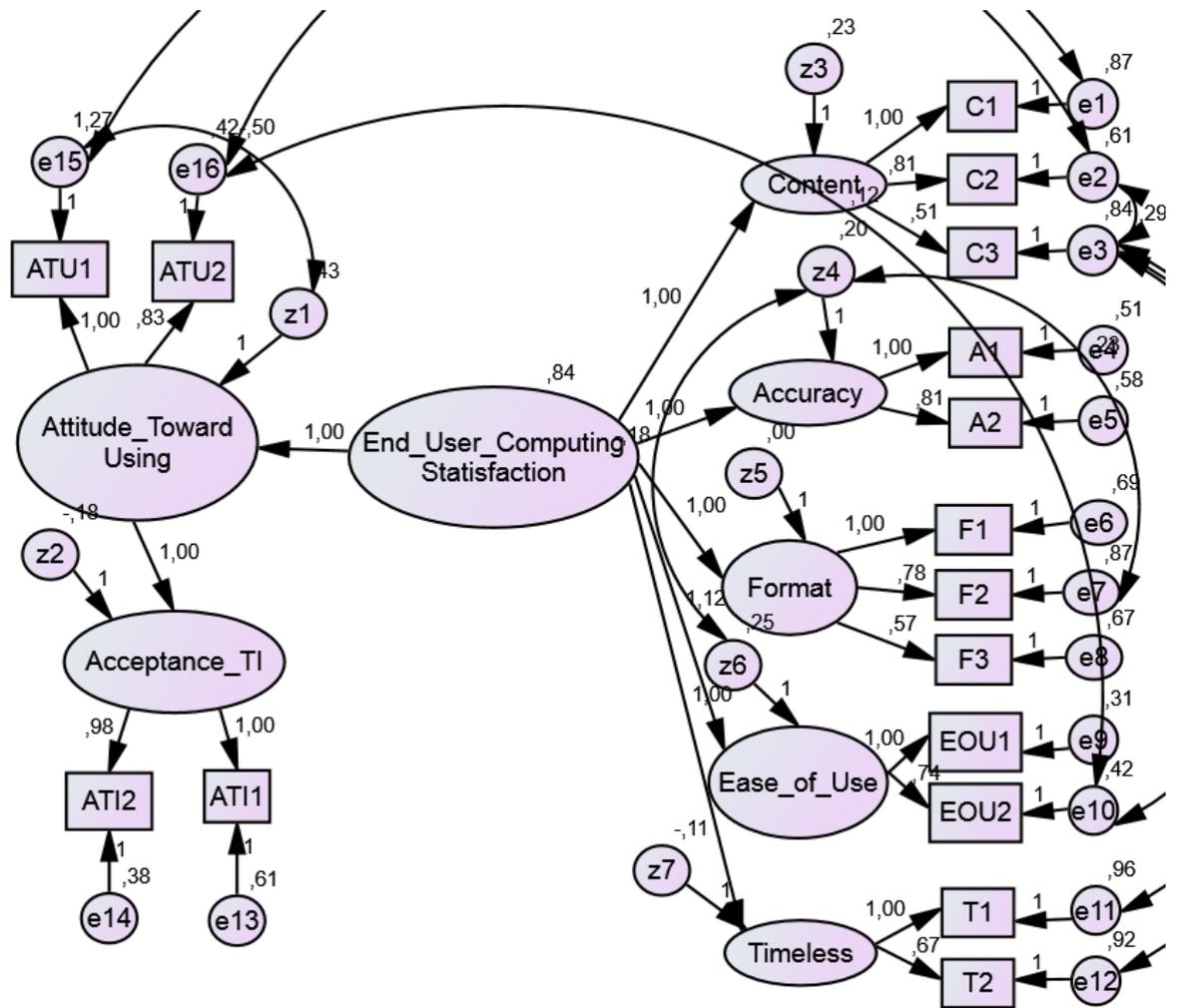
CHI SQUARE =157,002
 DERAJAT BEBAS = 102
 PROBABILITY = ,000
 CMIN/DF = 1,539
 RMSEA =,090
 CFI = ,906
 GFI = ,799
 AGFI = ,732
 TLI = ,889

Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

		Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Attitude_Toward_Using	<-- End_User_Computing - _Satisfaction	1,000				
Accuracy	<-- End_User_Computing - _Satisfaction	1,000				
Format	<-- End_User_Computing - _Satisfaction	1,000				
Ease_of_Use	<-- End_User_Computing - _Satisfaction	1,088	,138	7,886	*	par_8
Timeless	<-- End_User_Computing - _Satisfaction	1,000				
Acceptance_TI	<-- Attitude_Toward_Using -	1,000				
Content	<-- End_User_Computing - _Satisfaction	1,000				
C1	<-- Content -	1,000				
C2	<-- Content -	,858	,121	7,069	*	par_1
C3	<-- Content -	,668	,118	5,640	*	par_2
A1	<-- Accuracy -	1,000				
A2	<-- Accuracy -	,766	,130	5,906	*	par_3
F1	<-- Format -	1,000				
F2	<-- Format -	,877	,142	6,191	*	par_4
F3	<-- Format -	,603	,126	4,789	*	par_5
EOU1	<-- Ease_of_Use -	1,000				
EOU2	<-- Ease_of_Use -	,778	,106	7,339	*	par_6

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
T2	<-- -	Timeless	,720	,141	5,125	*	par_7
T1	<-- -	Timeless	1,000				
ATU1	<-- -	Attitude_Toward_Using	1,000				
ATI1	<-- -	Acceptance_TI	1,000				
ATI2	<-- -	Acceptance_TI	1,054	,111	9,537	*	par_9
ATU2	<-- -	Attitude_Toward_Using	,992	,106	9,367	*	par_10

LAMPIRAN G.2. TAHAP AKHIR EUCS



GOODNESS OF FIT

CHI SQUARE = 77,704
 DERAJAT BEBAS = 92
 PROBABILITY = ,856
 CMIN/DF = ,845
 RMSEA = ,000
 CFI = 1,000
 GFI = ,885
 AGFI = ,829
 TLI = 1,032

Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

			Estimate	S.E.	C.R.	
Attitude_Toward_Using	<---	End_User_Computing_Satisfaction	1,000			
Accuracy	<---	End_User_Computing_Satisfaction	1,000			
Format	<---	End_User_Computing_Satisfaction	1,000			
Ease_of_Use	<---	End_User_Computing_Satisfaction	1,124	,124	9,044	*
Timeless	<---	End_User_Computing_Satisfaction	1,000			
Acceptance_TI	<---	Attitude_Toward_Using	1,000			
Content	<---	End_User_Computing_Satisfaction	1,000			
C1	<---	Content	1,000			
C2	<---	Content	,813	,125	6,496	*
C3	<---	Content	,513	,126	4,083	*
A1	<---	Accuracy	1,000			
A2	<---	Accuracy	,806	,113	7,145	*
F1	<---	Format	1,000			
F2	<---	Format	,783	,127	6,172	*
F3	<---	Format	,571	,117	4,861	*
EOU1	<---	Ease_of_Use	1,000			
EOU2	<---	Ease_of_Use	,736	,094	7,840	*
T2	<---	Timeless	,666	,134	4,974	*
T1	<---	Timeless	1,000			
ATU1	<---	Attitude_Toward_Using	1,000			
ATI1	<---	Acceptance_TI	1,000			
ATI2	<---	Acceptance_TI	,978	,100	9,777	*
ATU2	<---	Attitude_Toward_Using	,831	,106	7,854	*

Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Attitude_Toward_Using	<--	End_User_Computing_Satisfaction	1,000				
Accuracy	<--	End_User_Computing_Satisfaction	1,000				
Format	<--	End_User_Computing_Satisfaction	1,000				
Ease_of_Use	<--	End_User_Computing_Satisfaction	1,124	,124	9,044	*	par_8
Timeless	<--	End_User_Computing_Satisfaction	1,000				

		Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Acceptance_TI	<-- Attitude_Toward_Usin - g	1,000				
Content	<-- End_User_Computing - _Satisfaction	1,000				
C1	<-- Content -	1,000				
C2	<-- Content -	,813	,1 25	6,4 96	* * *	par_ 1
C3	<-- Content -	,513	,1 26	4,0 83	* * *	par_ 2
A1	<-- Accuracy -	1,000				
A2	<-- Accuracy -	,806	,1 13	7,1 45	* * *	par_ 3
F1	<-- Format -	1,000				
F2	<-- Format -	,783	,1 27	6,1 72	* * *	par_ 4
F3	<-- Format -	,571	,1 17	4,8 61	* * *	par_ 5
EOU1	<-- Ease_of_Use -	1,000				
EOU2	<-- Ease_of_Use -	,736	,0 94	7,8 40	* * *	par_ 6
T2	<-- Timeless -	,666	,1 34	4,9 74	* * *	par_ 7
T1	<-- Timeless -	1,000				
ATU1	<-- Attitude_Toward_Usin - g	1,000				
ATI1	<-- Acceptance_TI -	1,000				
ATI2	<-- Acceptance_TI -	,978	,1 00	9,7 77	* * *	par_ 9

		Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
ATU2	<-- Attitude_Toward_Using	,831	,106	7,854	*	par_10

Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

		Estimate
Attitude_Toward_Using	<--- End_User_Computing_Satisfaction	,815
Accuracy	<--- End_User_Computing_Satisfaction	,900
Format	<--- End_User_Computing_Satisfaction	1,000
Ease_of_Use	<--- End_User_Computing_Satisfaction	,900
Timeless	<--- End_User_Computing_Satisfaction	1,076
Acceptance_TI	<--- Attitude_Toward_Using	1,082
Content	<--- End_User_Computing_Satisfaction	,887
C1	<--- Content	,742
C2	<--- Content	,732
C3	<--- Content	,502
A1	<--- Accuracy	,819
A2	<--- Accuracy	,732
F1	<--- Format	,740
F2	<--- Format	,610
F3	<--- Format	,538
EOU1	<--- Ease_of_Use	,898
EOU2	<--- Ease_of_Use	,794
T2	<--- Timeless	,510
T1	<--- Timeless	,656
ATU1	<--- Attitude_Toward_Using	,906
ATI1	<--- Acceptance_TI	,799
ATI2	<--- Acceptance_TI	,855
ATU2	<--- Attitude_Toward_Using	,821

Total Effects (Group number 1 - Default model)

	End_User_C omputing_St atisfaction	Attitude _Toward _Using	Acce ptanc e_TI	Ti me les s	Ease _of_ Use	Fo r m at	Ac cur acy	Co nt en t
Attitude _Toward _Using	1,000	,000	,000	,00 0	,000	,0 00	,00 0	,0 00
Accepta nce_TI	1,000	1,000	,000	,00 0	,000	,0 00	,00 0	,0 00
Timeless	1,000	,000	,000	,00 0	,000	,0 00	,00 0	,0 00
Ease_of_ Use	1,124	,000	,000	,00 0	,000	,0 00	,00 0	,0 00
Format	1,000	,000	,000	,00 0	,000	,0 00	,00 0	,0 00
Accurac y	1,000	,000	,000	,00 0	,000	,0 00	,00 0	,0 00
Content	1,000	,000	,000	,00 0	,000	,0 00	,00 0	,0 00
ATI2	,978	,978	,978	,00 0	,000	,0 00	,00 0	,0 00
ATI1	1,000	1,000	1,000	,00 0	,000	,0 00	,00 0	,0 00
ATU2	,831	,831	,000	,00 0	,000	,0 00	,00 0	,0 00
ATU1	1,000	1,000	,000	,00 0	,000	,0 00	,00 0	,0 00
T2	,666	,000	,000	,66 6	,000	,0 00	,00 0	,0 00
T1	1,000	,000	,000	1,0 00	,000	,0 00	,00 0	,0 00
EOU2	,827	,000	,000	,00 0	,736	,0 00	,00 0	,0 00
EOU1	1,124	,000	,000	,00 0	1,0 0	,0 00	,00 0	,0 00
F3	,571	,000	,000	,00 0	,000	,5 71	,00 0	,0 00
F2	,783	,000	,000	,00 0	,000	,7 83	,00 0	,0 00
F1	1,000	,000	,000	,00 0	,000	1, 00 0	,00 0	,0 00
A2	,806	,000	,000	,00 0	,000	,0 00	,80 6	,0 00

	End_User_C omputing_St atisfaction	Attitude _Toward _Using	Acce ptanc e_TI	Ti me les s	Ease _of_ Use	Fo r m at	Ac cur acy	Co nt en t
A1	1,000	,000	,000	,00 0	,000	,0 00	1,0 00	,0 00
C3	,513	,000	,000	,00 0	,000	,0 00	,00 0	,5 13
C2	,813	,000	,000	,00 0	,000	,0 00	,00 0	,8 13
C1	1,000	,000	,000	,00 0	,000	,0 00	,00 0	1, 00 0

Direct Effects (Group number 1 - Default model)

	End_User_C omputing_St atisfaction	Attitude _Toward _Using	Acce ptanc e_TI	Ti me les s	Ease _of_ Use	Fo r m at	Ac cur acy	Co nt en t
Attitude _Toward _Using	1,000	,000	,000	,00 0	,000	,0 00	,00 0	,0 00
Accepta nce_TI	,000	1,000	,000	,00 0	,000	,0 00	,00 0	,0 00
Timeless	1,000	,000	,000	,00 0	,000	,0 00	,00 0	,0 00
Ease_of_ Use	1,124	,000	,000	,00 0	,000	,0 00	,00 0	,0 00
Format	1,000	,000	,000	,00 0	,000	,0 00	,00 0	,0 00
Accurac y	1,000	,000	,000	,00 0	,000	,0 00	,00 0	,0 00
Content	1,000	,000	,000	,00 0	,000	,0 00	,00 0	,0 00
ATI2	,000	,000	,978	,00 0	,000	,0 00	,00 0	,0 00
ATI1	,000	,000	1,000	,00 0	,000	,0 00	,00 0	,0 00
ATU2	,000	,831	,000	,00 0	,000	,0 00	,00 0	,0 00
ATU1	,000	1,000	,000	,00 0	,000	,0 00	,00 0	,0 00

	End_User_C omputing_St atisfaction	Attitude _Toward _Using	Acce ptanc e_TI	Ti me les s	Ease _of_ Use	For m at	Ac cur acy	Co nt en t
T2	,000	,000	,000	,66 6	,000	,0 00	,00 0	,0 00
T1	,000	,000	,000	1,0 00	,000	,0 00	,00 0	,0 00
EOU2	,000	,000	,000	,00 0	,736	,0 00	,00 0	,0 00
EOU1	,000	,000	,000	,00 0	1,0 0	,0 00	,00 0	,0 00
F3	,000	,000	,000	,00 0	,000	,5 71	,00 0	,0 00
F2	,000	,000	,000	,00 0	,000	,7 83	,00 0	,0 00
F1	,000	,000	,000	,00 0	,000	1, 00	,00 0	,0 00
A2	,000	,000	,000	,00 0	,000	,0 00	,80 6	,0 00
A1	,000	,000	,000	,00 0	,000	,0 00	1,0 00	,0 00
C3	,000	,000	,000	,00 0	,000	,0 00	,00 0	,5 13
C2	,000	,000	,000	,00 0	,000	,0 00	,00 0	,8 13
C1	,000	,000	,000	,00 0	,000	,0 00	,00 0	1, 00 0

Indirect Effects (Group number 1 - Default model)

	End_User_C omputing_St atisfaction	Attitude _Toward _Using	Acce ptanc e_TI	Ti me les s	Ease _of_ Use	For m at	Ac cur acy	Co nt en t
Attitude _Toward _Using	,000	,000	,000	,00 0	,000	,0 00	,00 0	,0 00
Accepta nce_TI	1,000	,000	,000	,00 0	,000	,0 00	,00 0	,0 00

	End_User_C omputing_St atisfaction	Attitude _Toward _Using	Acce ptanc e_TI	Ti me les s	Ease _of_ Use	For m at	Ac cur acy	Co nt ent
Timeless	,000	,000	,000	,00 0	,000	,0 00	,00 0	,0 00
Ease_of_ Use	,000	,000	,000	,00 0	,000	,0 00	,00 0	,0 00
Format	,000	,000	,000	,00 0	,000	,0 00	,00 0	,0 00
Accurac y	,000	,000	,000	,00 0	,000	,0 00	,00 0	,0 00
Content	,000	,000	,000	,00 0	,000	,0 00	,00 0	,0 00
ATI2	,978	,978	,000	,00 0	,000	,0 00	,00 0	,0 00
ATI1	1,000	1,000	,000	,00 0	,000	,0 00	,00 0	,0 00
ATU2	,831	,000	,000	,00 0	,000	,0 00	,00 0	,0 00
ATU1	1,000	,000	,000	,00 0	,000	,0 00	,00 0	,0 00
T2	,666	,000	,000	,00 0	,000	,0 00	,00 0	,0 00
T1	1,000	,000	,000	,00 0	,000	,0 00	,00 0	,0 00
EOU2	,827	,000	,000	,00 0	,000	,0 00	,00 0	,0 00
EOU1	1,124	,000	,000	,00 0	,000	,0 00	,00 0	,0 00
F3	,571	,000	,000	,00 0	,000	,0 00	,00 0	,0 00
F2	,783	,000	,000	,00 0	,000	,0 00	,00 0	,0 00
F1	1,000	,000	,000	,00 0	,000	,0 00	,00 0	,0 00
A2	,806	,000	,000	,00 0	,000	,0 00	,00 0	,0 00
A1	1,000	,000	,000	,00 0	,000	,0 00	,00 0	,0 00
C3	,513	,000	,000	,00 0	,000	,0 00	,00 0	,0 00
C2	,813	,000	,000	,00 0	,000	,0 00	,00 0	,0 00

	End_User_C omputing_St atisfaction	Attitude _Toward _Using	Acce ptanc e_TI	Ti me les s	Ease _of_ Use	Fo r m at	Ac cur acy	Co nt ent
C1	1,000	,000	,000	,00 0	,000	,0 00	,00 0	,0 00